



**RENCANA STRATEGIS (REVISI)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN 2016-2021**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG**

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Telp/ Fax. (0284) 321012 Pemalang 52311

Website : [www.dinkes.pemalangkab.go.id](http://www.dinkes.pemalangkab.go.id)



**RENCANA STRATEGIS (REVISI)  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG  
TAHUN 2016-2021**

**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG**

Jl. KH. Samanhudi No. 12 Telp/ Fax. (0284) 321012 Pemalang 52311

Website : [www.dinkes.pemalangkab.go.id](http://www.dinkes.pemalangkab.go.id)



## KATA PENGANTAR

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan dengan mengedepankan pendekatan paradigma sehat yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh dan berkesinambungan guna mencapai tujuan mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Dengan ditetapkannya Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang dan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, maka dilakukan penyesuaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang namun tetap berpedoman pada Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016 – 2021.

Dinas Kesehatan selaku PD yang mempunyai tugas pokok dan fungsi melaksanakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan telah menyusun Rencana Strategis (Renstra) yang didalamnya memuat tujuan, strategi, kebijakan, program dan kegiatan beserta indikator kinerja sebagai bentuk penjabaran lebih lanjut dari RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016 - 2021.

Dengan tersusunnya perubahan Rencana Strategis ini, Saya mengajak kepada seluruh jajaran kesehatan untuk saling bekerja sama dalam menyelenggarakan pembangunan kesehatan guna mewujudkan Visi Kabupaten Pemalang, yaitu **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjatidiri, Mandiri dan Sejahtera”**.

Semoga upaya kita mendapatkan rahmat, hidayah dan ridho- Nya. Aamiin.

Pemalang, Mei 2017

**KEPALA DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN PEMALANG**  
**dr. ERNA NURAINI, M.Hlth.Sc.**  
**Pembina Utama Muda**  
**NIP. 19630329 198903 2 007**



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Landasan Hukum .....	3
1.3 Maksud dan Tujuan .....	5
1.4 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN .....</b>	<b>9</b>
2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan .....	9
2.1.1 Susunan Organisasi .....	9
2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....	11
2.2 Sumber Daya Dinas Kesehatan .....	12
2.2.1 Ketenagaan .....	12
2.2.2 Sarana Kesehatan .....	14
2.2.3 Anggaran Kesehatan .....	15
2.3 Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan .....	15
2.3.1 Indikator Makro .....	15
2.3.2 Indikator SPM Bidang Kesehatan .....	18
2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Dinas Kesehatan .....	44
2.4.1 Tantangan .....	44
2.4.2 Peluang .....	45
<b>BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI .....</b>	<b>47</b>
3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Kesehatan .....	47
3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih .....	48
3.3 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah .....	50
3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan .....	50
3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah .....	51
3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis .....	54
3.5 Penentuan Isu-Isu Strategis .....	54
<b>BAB IV TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN .....</b>	<b>57</b>
4.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan .....	61
4.2 Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan .....	67
<b>BAB V RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA, SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF .....</b>	<b>71</b>
<b>BAB VI INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD .....</b>	<b>91</b>
<b>BAB VII PENUTUP .....</b>	<b>93</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Komposisi Pegawai menurut Jabatan .....	12
Tabel 2.2	Komposisi Pegawai menurut Golongan.....	13
Tabel 2.3	Jumlah Tenaga Kesehatan .....	13
Tabel 2.4	Jumlah Tenaga Non Kesehatan .....	14
Tabel 2.5	Jumlah Sarana Kesehatan .....	14
Tabel 2.6	Alokasi Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Bersumber dari APBD Kabupaten Pemalang Tahun 2011 – 2016 .....	15
Tabel 2.7	Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	30
Tabel 2.8	Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.....	36
Tabel 4.1	Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam Pencapaian Misi RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	58
Tabel 4.2	Keterkaitan antara Sasaran, Strategi dan Kebijakan RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	59
Tabel 4.3	Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	60
Tabel 4.4	Tujuan , Sasaran Jangka Menengah dan Indikator Target Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	61
Tabel 4.5	Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	67
Tabel 5.1	Target Kinerja dan Anggaran Program dan Kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 .....	78
Tabel 6.1	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD .....	91
Tabel 6.2	Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada SPM Bidang Kesehatan .....	92





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang .....	10
Gambar 2.2	Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	16
Gambar 2.3	Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	17
Gambar 2.4	Angka Kematian Balita (AKABA) di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	17
Gambar 2.5	Persentase Balita Gizi Buruk di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	18
Gambar 2.6	Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4 di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	18
Gambar 2.7	Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	19
Gambar 2.8	Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	19
Gambar 2.9	Cakupan Pelayanan Nifas di Kabupaten Pemalang Tahun 20011-2016.....	20
Gambar 2.10	Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	20
Gambar 2.11	Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	21
Gambar 2.12	Cakupan Desa/Kelurahan UCI di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	21
Gambar 2.13	Cakupan Pelayanan Anak Balita di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	22
Gambar 2.14	Cakupan Pemberian MP ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	22
Gambar 2.15	Cakupan Balita Gizi Buruk mendapat Perawatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	23
Gambar 2.16	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	23
Gambar 2.17	Cakupan Peserta KB Aktif di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	24
Gambar 2.18	AFP Rate Per 100.00 Penduduk < 15 Tahun di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	24
Gambar 2.19	Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	25
Gambar 2.20	Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	25
Gambar 2.21	Cakupan Penderita DBD yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	26
Gambar 2.22	Cakupan Penemuan Penderita Diare yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	26
Gambar 2.23	Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	27
Gambar 2.24	Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	27
Gambar 2.25	Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 .....	28

Gambar 2.26 Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi <24 Jam di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	28
Gambar 2.27 Cakupan Desa Siaga Aktif di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016.....	29

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Pembangunan kesehatan adalah bagian dari pembangunan nasional yang bertujuan meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Pembangunan kesehatan diselenggarakan berdasarkan pada peri kemanusiaan, pemberdayaan, kemandirian, adil dan merata serta mengutamakan perhatian khusus pada penduduk rentan (yaitu ; ibu, bayi, anak dan lanjut usia) dan keluarga miskin. Dalam pelaksanaannya pembangunan kesehatan merupakan upaya seluruh potensi bangsa Indonesia, baik masyarakat, swasta maupun pemerintah, yang diorganisir oleh Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah.

Pembangunan Kesehatan diarahkan untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia dan lingkungan yang saling mendukung dengan pendekatan paradigma sehat, yang memberikan prioritas pada upaya peningkatan kesehatan melalui promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang dilaksanakan secara terpadu, menyeluruh, dan berkesinambungan dimulai sejak dalam kandungan sampai usia lanjut. Selain itu pembangunan kesehatan juga diarahkan untuk meningkatkan dan memelihara mutu lembaga pelayanan kesehatan melalui pemberdayaan sumber daya manusia secara berkelanjutan dan pemenuhan kebutuhan sarana prasarana kesehatan, termasuk didalamnya ketersediaan obat yang dapat dijangkau oleh masyarakat.

Sistem perencanaan pembangunan di Indonesia mengalami perubahan sejak diterbitkannya Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Nasional dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah. Pemerintah daerah diberikan kesempatan yang luas dalam merencanakan pembangunan di daerah sesuai dengan kewenangannya. Kewenangan ini diberikan dalam rangka mengakomodir kebutuhan, karakteristik dan ciri khas yang bersifat kedaerahan untuk dapat dimanfaatkan secara maksimal demi terwujudnya pembangunan yang mampu memberikan kesejahteraan masyarakat.

Dalam rangka menjalankan tugas-tugas pemerintahan, pemerintah daerah berkewajiban menyusun dokumen perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 2014 dan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional. Berdasarkan Pasal 263

Undang undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa dokumen perencanaan pembangunan daerah tersebut meliputi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD), Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) sedangkan pada Pasal 272 menyebutkan bahwa Perangkat Daerah menyusun Rencana Strategis dengan berpedoman pada RPJMD.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 merupakan penjabaran dari visi, misi dan program kepala daerah yang memuat tujuan, sasaran, strategi, arah kebijakan, pembangunan daerah dan lintas perangkat daerah yang disertai dengan kerangka pendanaan bersifat indikatif untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yang disusun berpedoman pada RPJPD dan RPJMN.

Pembangunan kesehatan merupakan bagian integral dari pembangunan daerah sebagai upaya dalam peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan pendidikan dan derajat kesehatan. Untuk pencapaian keberhasilan program dan kegiatan yang telah dituangkan dalam RPJMD, oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang lebih lanjut dijabarkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Perangkat Daerah, yang didalamnya memuat tujuan sasaran, program, dan kegiatan pembangunan dalam rangka pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang kesehatan. Renstra ini nantinya menjadi pedoman dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi untuk mewujudkan pencapaian visi dan misi daerah dan juga sebagai kerangka acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan yang disusun setiap tahun serta menjadi acuan dalam menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Rencana Strategis Perangkat Daerah disusun untuk menjamin keberlangsungan dan konsistensi program/ kegiatan sekaligus menjaga fokus sasaran yang akan dicapai dalam periode tersebut. Renstra PD juga menetapkan sasaran–sasaran yang akan dicapai dengan indikator keberhasilan yang dapat diukur dan diverifikasi sehingga dapat dijadikan acuan dalam pengendalian dan evaluasi program/ kegiatan.

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan mengacu pada Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Renstra Dinas Kesehatan disusun melalui beberapa tahapan, meliputi: (1) Persiapan penyusunan Renstra; (2) penyusunan rancangan Renstra dengan berpedoman pada rancangan awal RPJMD Kabupaten Pemalang; (3) Verifikasi Rancangan Renstra dengan rancangan awal RPJMD; (4) Penyusunan rancangan akhir

Renstra yang penyusunannya berpedoman pada Peraturan Daerah tentang RPJMD; dan (5) Verifikasi Rancangan Akhir Renstra dengan RPJMD. Penyusunan Renstra juga memperhatikan beberapa dokumen perencanaan, seperti Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Pemalang, Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) Kabupaten Pemalang; Renstra Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2019 dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 -2018.

Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang akan memberikan pedoman, arah dan tujuan yang jelas bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam masa lima tahun mendatang. Renstra ini selanjutnya akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan sebagai dokumen perencanaan tahunan Perangkat Daerah yang memuat program, kegiatan, lokasi dan kelompok sasaran yang disertai indikator kinerja dan pendanaan sesuai dengan tugas dan fungsi dari Perangkat Daerah.

## **1.2 LANDASAN HUKUM**

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, berlandaskan pada :

1. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
4. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;
5. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 - 2025;
6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
7. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan;
8. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal;
12. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;

13. Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan;
14. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Pedoman Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepada Daerah Kepada DPRD, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
15. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota;
16. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah;
17. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
18. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi Dan Tugas Pembantuan;
19. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
20. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah;
21. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019;
22. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah;
23. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 53 Tahun 2011 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
24. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan;
25. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 3 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2005-2025;
26. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi Jawa Tengah tahun 2009-2029;
27. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 -2018;

28. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 24 Tahun 2008 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) Kabupaten Pematang Tahun 2005-2025;
29. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 28 Tahun 2008 tentang Penanggulangan Kemiskinan Daerah;
30. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 3 Tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pematang Tahun 2010-2020;
31. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pematang Tahun 2016-2021;
32. Peraturan Daerah Kabupaten Pematang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pematang;
33. Peraturan Bupati Pematang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang;
34. Peraturan Bupati Pematang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang.

### **1.3 MAKSUD DAN TUJUAN**

Maksud disusunnya dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang adalah :

1. Menjamin adanya keterpaduan arah kebijakan dan strategi serta keselarasan program dan kegiatan sesuai sasaran yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Pematang tahun 2016-2021 yang dituangkan dalam kebijakan dan program sebagai jbaran dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang.
2. Menjamin adanya konsistensi perencanaan, pemilihan program dan kegiatan prioritas oleh Dinas Kesehatan sesuai dengan kebutuhan Kabupaten Pematang di bidang kesehatan.

Sedangkan Tujuannya adalah untuk :

1. Menyediakan acuan resmi bagi unit kerja, UPTD dilingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang dalam menentukan prioritas program dan kegiatan tahunan yang akan dibiayai dari APBD Kabupaten Pematang.
2. Menyediakan satu tolok ukur untuk mengukur dan melakukan evaluasi kinerja tahunan bagi unit kerja yang ada di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang.



3. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam mencapai tujuan dengan cara menyusun program dan kegiatan secara terpadu, terarah dan terukur.
4. Memudahkan seluruh jajaran aparatur Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang untuk memahami dan menilai arah kebijakan dan program serta kegiatan operasional tahunan rentang waktu lima tahun.
5. Merupakan komitmen bersama dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan.
6. Merumuskan kebijakan dan program strategis guna meningkatkan efisiensi, efektivitas dan akuntabilitas dalam pelaksanaan pemerintahan berdasarkan pada prinsip-prinsip *good governance*.

#### **1.4 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, adalah sebagai berikut :

##### **Bab I Pendahuluan**

Pada latar belakang memuat secara ringkas pengertian rencana strategis dinas kesehatan, fungsi dari rencana strategis dalam penyelenggaraan pembangunan daerah, proses penyusunan rencana strategis, keterkaitan rencana strategis dengan RPJMD, Renstra K/L dan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi serta dengan Rencana Kerja Dinas Kesehatan. Selain itu memuat juga landasan hukum, maksud dan tujuan dari penyusunan rencana strategis serta sistematika penulisan.

##### **Bab II Gambaran Pelayanan Dinas Kesehatan**

Memuat informasi tentang susunan organisasi dan peran (tugas pokok dan fungsi) dinas kesehatan dalam penyelenggaraan urusan di bidang kesehatan, mengulas secara ringkas sumber daya dinas kesehatan, capaian kinerja dinas kesehatan periode sebelumnya serta tantangan dan peluang yang dihadapi dan perlu diatasi melalui rencana strategis ini.

##### **Bab III Isu-Isu Strategis Berdasarkan Tugas dan Fungsi**

Memuat identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan dinas kesehatan, telaahan visi, misi dan program kepala daerah dan wakil kepala daerah terpilih, telaahan rencana strategis kementerian kesehatan dan rencana strategis dinas kesehatan provinsi, telaahan rencana tata ruang wilayah dan kajian lingkungan hidup strategis serta penentuan isu-isu strategis.

**Bab IV Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan**

Memuat telaah visi dan misi RPJMD kabupaten yang kemudian dikaitkan dengan tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan jangka menengah dinas kesehatan.

**Bab V Rencana Program dan Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, Pendanaan Indikatif**

Pada bagian ini memuat rencana program, kegiatan, indikator kinerja, sasaran dan pendanaan indikatif.

**Bab VI Indikator Kinerja Dinas Kesehatan yang mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Memuat indikator kinerja dinas kesehatan yang akan dicapai dinas kesehatan dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

**Bab VII Penutup**

Memuat kaidah pelaksanaan dan pedoman transisi rencana strategis dinas kesehatan.



**BAB II**  
**GAMBARAN PELAYANAN**  
**DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG**

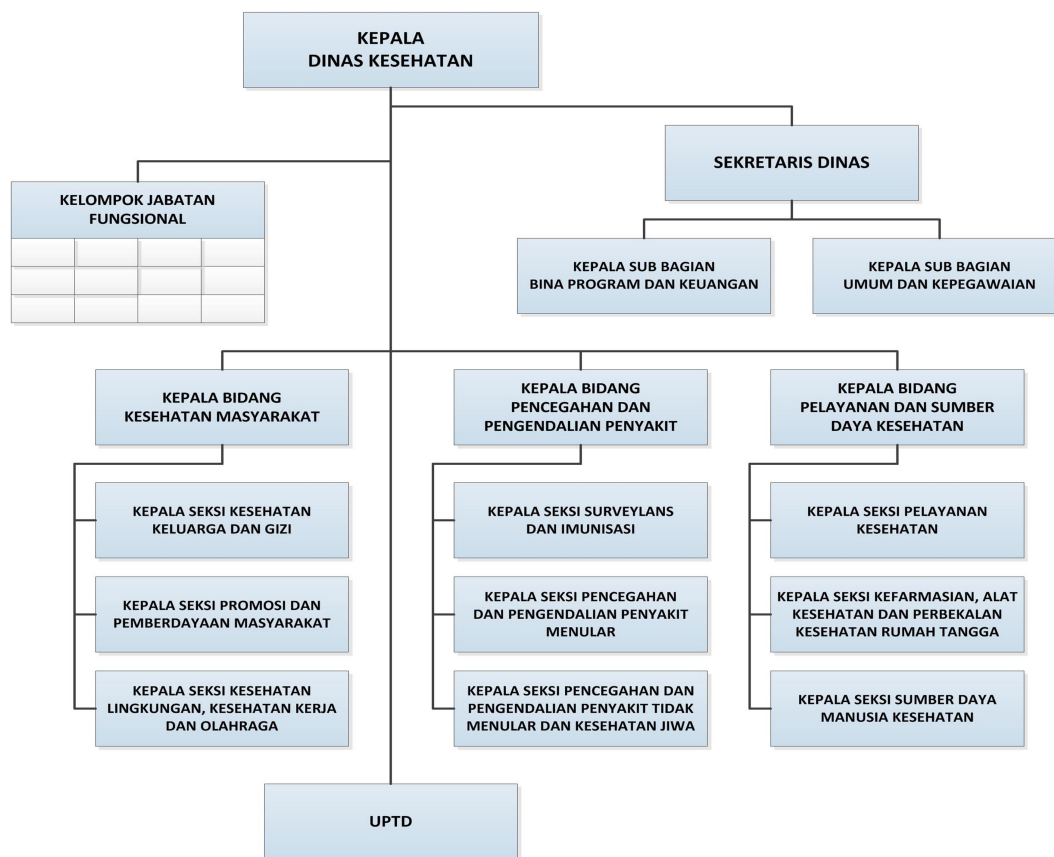
**2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI DINAS KESEHATAN**

**2.1.1 Susunan Organisasi**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang merupakan perangkat daerah tipe B yang menyelenggarakan urusan pemerintahan bidang kesehatan. Dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa susunan organisasi Dinas Daerah Kabupaten Pemalang terdiri dari :

1. Kepala Dinas;
2. Sekretariat, terdiri dari :
  - a. Subbagian Bina Program dan Keuangan;
  - b. Subbagian Umum dan Kepegawaian;
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, terdiri dari :
  - a. Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi;
  - b. Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat;
  - c. Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga;
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, terdiri dari :
  - a. Seksi Surveilans dan Imunisasi;
  - b. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular;
  - c. Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa;
5. Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan, terdiri dari :
  - a. Seksi Pelayanan Kesehatan;
  - b. Seksi Kefarmasian, Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga;
  - c. Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan;
6. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) dan;
7. Kelompok Jabatan Fungsional.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**



Untuk Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang terdiri dari :

1. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas).

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 128 Tahun 2016 tentang Pembentukan Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang, disebutkan bahwa jumlah UPTD Puskesmas sebanyak 25 Puskesmas yang terdiri dari :

- a. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banyumudal;
- b. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Warungpring;
- c. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Pulosari;
- d. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Belik;
- e. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Watukumpul;
- f. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Cikadu;
- g. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebandaran;

- h. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jatiroyom;
  - i. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Bantarbolang;
  - j. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Randudongkal;
  - k. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kalimas;
  - l. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Paduraksa;
  - m. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mulyoharjo;
  - n. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kebondalem;
  - o. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Banjardawa;
  - p. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Kabunan;
  - q. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Jebed;
  - r. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Petarukan;
  - s. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Karangasem;
  - t. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Klareyan;
  - u. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Losari;
  - v. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Purwoharjo;
  - w. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Sarwodadi;
  - x. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Rowosari;
  - y. UPTD Pusat Kesehatan Masyarakat Mojo;
2. UPTD Laboratorium Kesehatan Daerah (Labkesda);
  3. UPTD Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) dr. M. Ashari;

### **2.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pemalang Nomor 52 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang pada Pasal 2 ayat (1) menyebutkan bahwa Dinas Kesehatan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintah bidang kesehatan yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Untuk tugas pokok pada Pasal 4 disebutkan Dinas Kesehatan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan termasuk juga Tugas Pembantuan. Urusan pemerintahan bidang kesehatan yang dimaksud terdiri dari :

1. Sub Urusan Upaya Kesehatan;
2. Sub Urusan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan;
3. Sub Urusan Sediaan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman;
4. Sub Urusan Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, pada Pasal 5 disebutkan Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
2. Pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugasnya;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan sesuai dengan lingkup tugasnya;
4. Pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya;
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

Uraian tugas masing-masing struktural pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang lebih rinci diuraikan dalam Peraturan Bupati Pemalang Nomor 80 Tahun 2016 tentang Uraian Tugas Jabatan Struktural Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

## 2.2 SUMBER DAYA DINAS KESEHATAN

Untuk penyelenggaraan upaya kesehatan sesuai dengan pola dan manajemen upaya kesehatan dibutuhkan sumber daya yang memadai. Upaya kesehatan dapat berdayaguna dan berhasilguna bila kebutuhan sumber daya tenaga, biaya dan sarana kesehatan terpenuhi.

### 2.2.1 Ketenagaan

1. Komposisi Pegawai menurut Jabatan

Komposisi pegawai pada PD Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang per 31 Januari 2017 menurut jabatannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 2.1**  
**Komposisi Pegawai menurut Jabatan**

No	Jabatan	Jenis Jabatan	Jumlah
1	Jabatan Pimpinan Tinggi	- Jabatan Pimpinan Tinggi Pratama	1
2	Jabatan Administrasi	- Jabatan Administrator	9
		- Jabatan Pengawas	21
		- Jabatan Pelaksana	571
3	Jabatan Fungsional	- Jabatan Fungsional	713
<b>Jumlah</b>			<b>1.284</b>

2. Komposisi Pegawai menurut Golongan

Komposisi pegawai pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang per 31 Januari 2017 menurut golongan sebagaimana tertuang dalam table dibawah ini :

**Tabel 2.2**  
**Komposisi Pegawai menurut Golongan**

No	Golongan Ruang	Jumlah
1	Golongan IV	51
2	Golongan III	654
3	Golongan II	537
4	Golongan I	42
<b>Jumlah</b>		<b>1.284</b>

3. Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut jenis ketenagaan

Jumlah tenaga kesehatan pada PD Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang per 31 Januari 2017 menurut jenis tenaga kesehatan, termasuk didalamnya tenaga kontrak dan dokter tamu.

**Tabel 2.3**  
**Jumlah Tenaga Kesehatan**

No	Tenaga Kesehatan	Jenis Tenaga	Jumlah
1	Tenaga Medis	Dokter Spesialis	28
		Dokter Umum	88
		Dokter Gigi	20
2	Tenaga Keperawatan	Perawat	402
		Perawat Gigi	13
3	Tenaga Kebidanan	Bidan	473
4	Tenaga Kefarmasian	Teknis Kefarmasian	30
		Apoteker	16
5	Tenaga Kesehatan Masyarakat	Kesehatan Masyarakat	41
6	Tenaga Kesehatan Lingkungan	Sanitarian	31
7	Tenaga Gizi	Nutrisi	34
8	Tenaga Keterampilan Fisik & Keteknisian Medis	Fisioterapis	3
		Okupasi Terapis	1
		Terapis Wicara	1
		Radiografer	12
		Elektromedis	5
		Teknik Gigi	1
		Analisis Kesehatan	43
Rekam Medis	18		
<b>JUMLAH</b>			<b>1.260</b>



#### 4. Jumlah Tenaga Non Kesehatan menurut Tingkat Pendidikan

Jumlah tenaga non kesehatan pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang per 31 Januari 2017 menurut tingkat pendidikan.

**Tabel 2.4**  
**Jumlah Tenaga Non Kesehatan**

No	Tenaga Non Kesehatan	Jumlah
1	Lulusan SD	32
2	Lulusan SMP/ MTs	78
3	Lulusan SMA/ SMK/ MA	280
4	Lulusan D3	24
5	Lulusan S1	49
6	Lulusan S2	3
<b>Jumlah</b>		<b>467</b>

#### 2.2.2 Sarana Kesehatan

Sarana kesehatan merupakan salah satu bagian pokok yang menjadi perhatian utama dalam pembangunan bidang kesehatan guna meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Adapun keberadaan sarana kesehatan di Kabupaten Pemalang sampai dengan akhir Tahun 2016 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 2.5**  
**Jumlah Sarana Kesehatan**

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
1	Kantor Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang	1 Unit
2	Rumah Sakit Umum Daerah	1 Unit
3	Rumah Sakit Swasta	7 Unit
4	Puskesmas Rawat Inap	4 Unit
5	Puskesmas Non Rawat Inap	18 Unit
6	Puskesmas Pembantu	65 Unit
7	Puskesmas Keliling Roda 4	47 Unit
8	Poskesdes	141 Unit
9	Laboratorium Kesehatan Daerah	1 Unit
10	Gudang Obat/ Instalasi Farmasi	1 Unit
11	Klinik Pengobatan	36 Unit

No	Sarana Kesehatan	Jumlah
12	Praktek Dokter Perorangan	151 Unit
13	Unit Tranfusi dan Bank Darah	2 Unit
14	Apotek	78 Unit
15	Toko Obat	25 Unit
16	Penyalur Alat Kesehatan	1 Unit

### 2.2.3 Anggaran Kesehatan

Dalam rangka menyelenggarakan pelayanan kesehatan kepada masyarakat diperlukan anggaran yang memadai. Berikut ini alokasi Anggaran Kesehatan untuk Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang bersumber dari APBD Kabupaten Pemalang selama 6 (enam) tahun terakhir.

**Tabel 2.6**  
**Alokasi Anggaran Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**  
**Bersumber dari APBD Kabupaten Pemalang**  
**Tahun 2011 - 2016**

No	Tahun	Belanja Tidak Langsung	Belanja Langsung	Jumlah
1	2011	35,607,647,000	18,814,993,000	54,422,640,000
2	2012	37,332,197,000	33,718,364,000	71,050,561,000
3	2013	39,503,784,000	33,231,513,000	72,735,297,000
4	2014	41,326,450,000	89,422,184,000	130,748,634,000
5	2015	45,921,656,000	107,565,838,000	153,487,494,000
6	2016	49,888,915,000	164,483,069,250	214,371,984,250

## 2.3 KINERJA PELAYANAN DINAS KESEHATAN

### 2.3.1 Indikator Makro

#### 1. Angka Kematian Ibu (AKI)

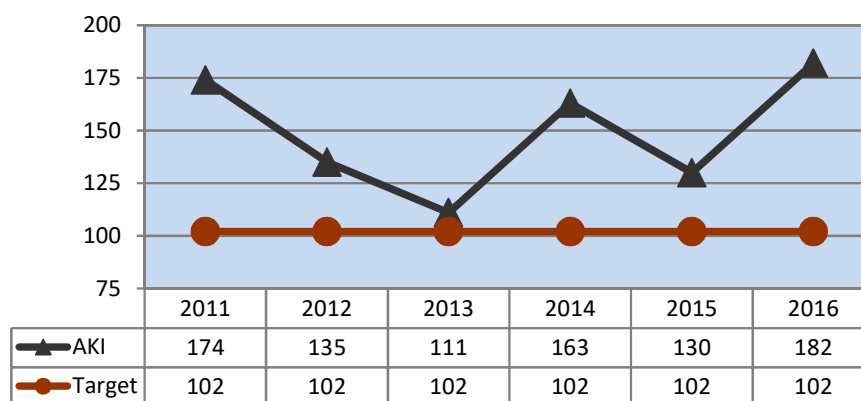
Angka Kematian Ibu (Ibu Hamil, Ibu Melahirkan dan Ibu Nifas) di Kabupaten Pemalang sampai dengan tahun 2015 bersifat fluktuatif. Tercatat AKI tahun 2011 sebesar 174 per 100.000 kelahiran hidup dan mengalami penurunan sampai dengan tahun 2013 menjadi 111 per 100.000 kelahiran hidup. Selanjutnya di tahun 2014 meningkat menjadi 163 per 100.000 kelahiran hidup lalu menurun lagi di tahun 2015 sebesar 130 per 100.000 kelahiran hidup. Dan di tahun 2016 AKI Kabupaten Pemalang

tercatat sebesar 182 per 100.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan dari target MDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup maka AKI Kabupaten Pemalang belum memenuhi target yang ditetapkan.

Tidak tercapainya penurunan AKI, disebabkan oleh berbagai macam faktor, antara lain penanganan perawatan kehamilan yang tidak kompeten, keterlambatan keluarga dalam melakukan rujukan ibu hamil resiko tinggi, kondisi ibu hamil yang terlalu muda atau terlalu tua dan keterlambatan mendapatkan penanganan di tempat rujukan.

Penyebab langsung kematian ibu terbanyak adalah perdarahan, Pre Eklamsi Berat (PEB)/ Eklamsi dan Infeksi, sedangkan penyebab tidak langsung kematian ibu disebabkan oleh penyakit kronis yang diderita sebelum kehamilan sehingga menimbulkan komplikasi.

**Gambar 2.2**  
**Angka Kematian Ibu (AKI)**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**

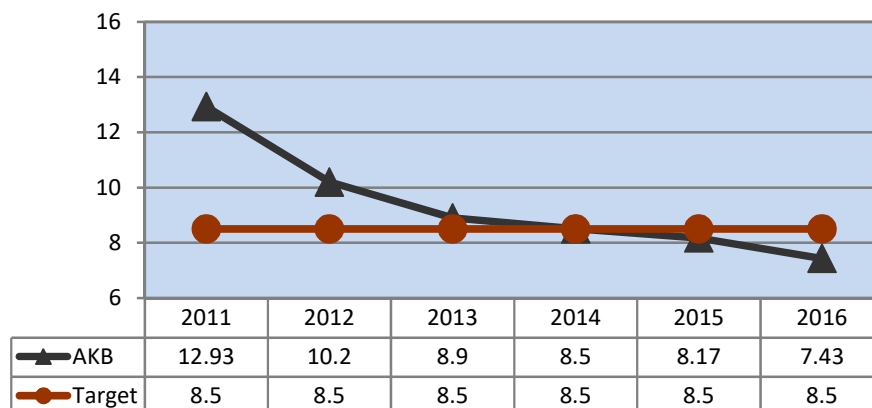


## 2. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi di Kabupaten Pemalang sampai dengan tahun 2016 mengalami penurunan. Tercatat AKB tahun 2011 sebesar 12,93 per 1.000 kelahiran hidup dan menunjukkan tren menurun sampai dengan tahun 2016 AKB menjadi 7,43 per 1.000 kelahiran hidup. Bila ditilik dari target MDGs sebesar 8,5 per 1.000 kelahiran hidup maka capaian ini telah memenuhi target yang ditetapkan.

Untuk diketahui bahwa penyebab kematian bayi di Kabupaten Pemalang terbanyak disebabkan oleh Asfiksia, Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) dan Infeksi.

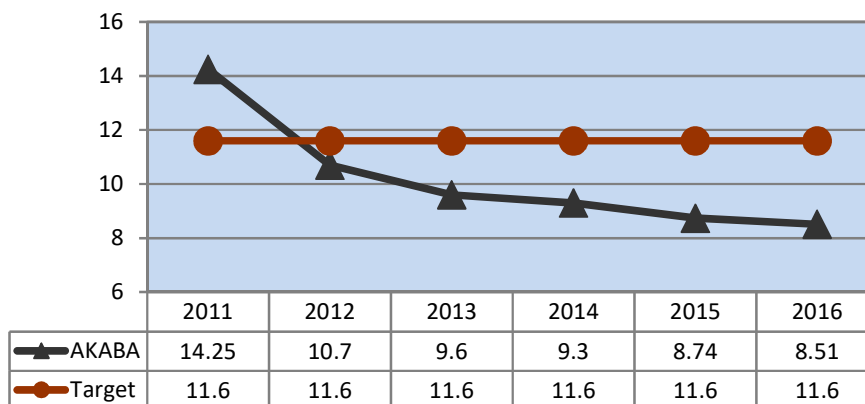
**Gambar 2.3**  
**Angka Kematian Bayi (AKB)**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



### 3. Angka Kematian Balita (AKABA)

Angka Kematian Balita di Kabupaten Pemalang hingga tahun 2016 menunjukkan penurunan. AKABA tahun 2011 tercatat sebesar 14,25 per 1.000 kelahiran hidup dan mengalami penurunan sampai dengan tahun 2016 menjadi 8,51 per 1.000 kelahiran hidup. Bila dibandingkan target MDGs sebesar 11,6 per 1.000 kelahiran hidup maka AKABA Kabupaten Pemalang sudah memenuhi target yang ditetapkan. Untuk diketahui bahwa AKABA dihitung berdasarkan jumlah balita usia 0-5 tahun yang dilaporkan meninggal. Penyumbang terbesar kematian balita di Kabupaten Pemalang adalah kematian bayi di usia 0-1 tahun.

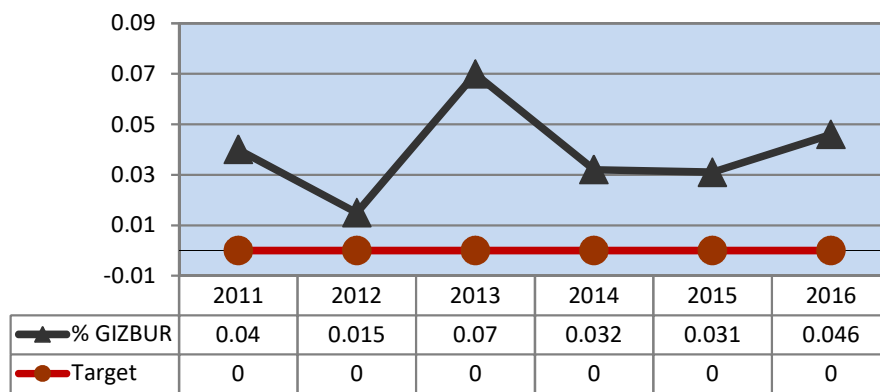
**Gambar 2.4**  
**Angka Kematian Balita (AKABA)**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



#### 4. Persentase Balita Gizi Buruk

Persentase balita gizi buruk di Kabupaten Pemalang hingga Tahun 2016 bersifat fluktuatif dan cenderung menurun. Tercatat persentase balita gizi buruk tahun 2011 sebesar 0,04% dan mengalami penurunan di Tahun 2016 sebesar 0,046%. Dari semua kasus balita gizi buruk yang ditemukan, semuanya telah mendapatkan perawatan sesuai standar tata laksana gizi buruk (100%). Hasil capaian perawatan balita gizi buruk ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

**Gambar 2.5**  
**Persentase Balita Gizi Buruk**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**

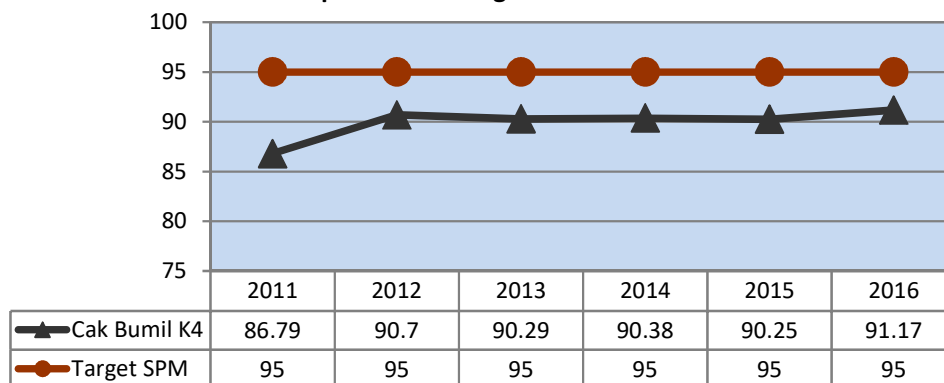


#### 2.3.2 Indikator SPM Bidang Kesehatan

##### 1. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil K4

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 91,17%, mengalami peningkatan dibanding dengan tahun 2011 sebesar 86,79%. Namun angka cakupan ini belum memenuhi target SPM sebesar 95%.

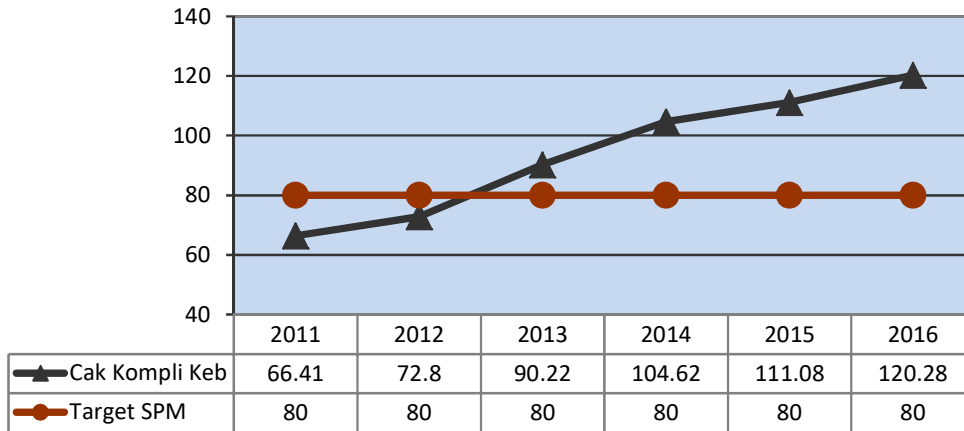
**Gambar 2.6**  
**Cakupan Kunjungan Ibu hamil K4**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



## 2. Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani

Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani tahun 2016 sebesar 120,28%, mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar 66,412%. Angka cakupan ini sudah melampaui target SPM sebesar 80%.

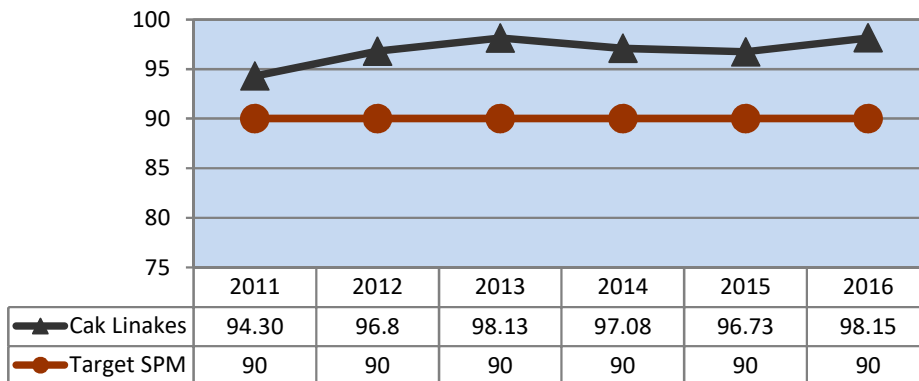
**Gambar 2.7**  
Cakupan Komplikasi Kebidanan yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



## 3. Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang Memiliki Kompetensi Kebidanan

Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 98,15%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 sebesar 94,30%. Angka capaian ini telah melampaui target SPM sebesar 90%.

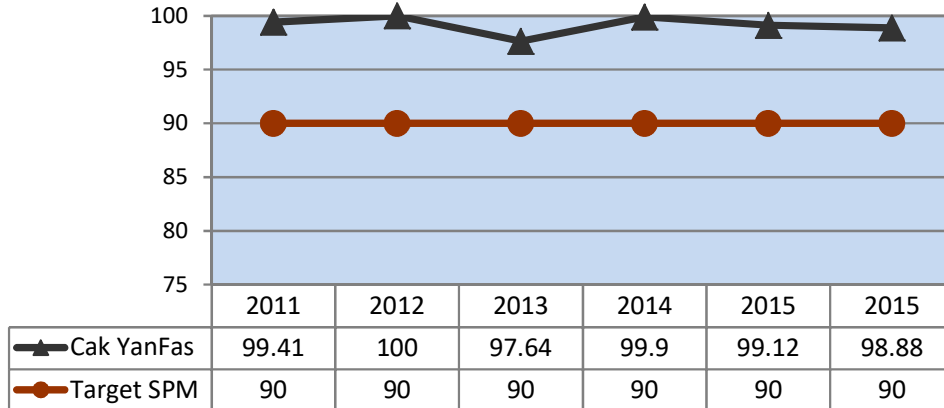
**Gambar 2.8**  
Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



#### 4. Cakupan Pelayanan Nifas

Cakupan pelayanan pada ibu nifas di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 98,88% mengalami sedikit penurunan dibanding tahun 2011 sebesar 99,41% namun persentase cakupan ini telah melampaui target SPM sebesar 90%.

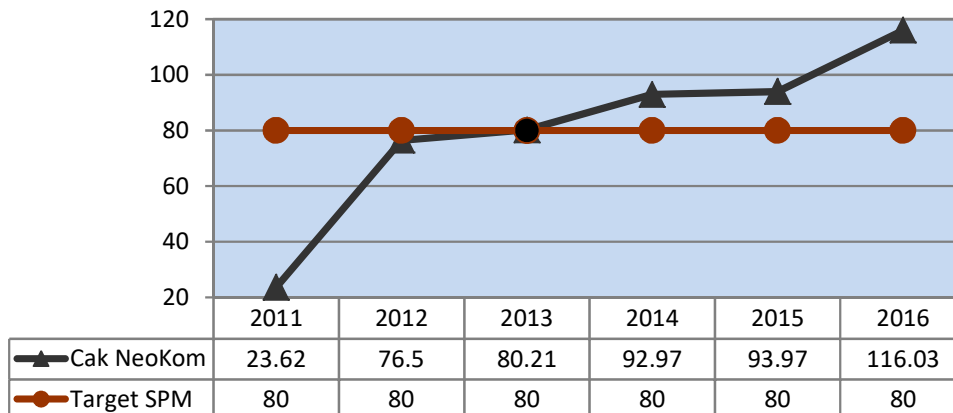
**Gambar 2.9**  
**Cakupan Pelayanan Nifas**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



#### 5. Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang ditangani

Cakupan pelayanan neonatal dengan risiko tinggi/komplikasi yang ditangani di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 116,03%, mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar 23,63%. Angka cakupan ini telah melampaui target SPM sebesar 80%.

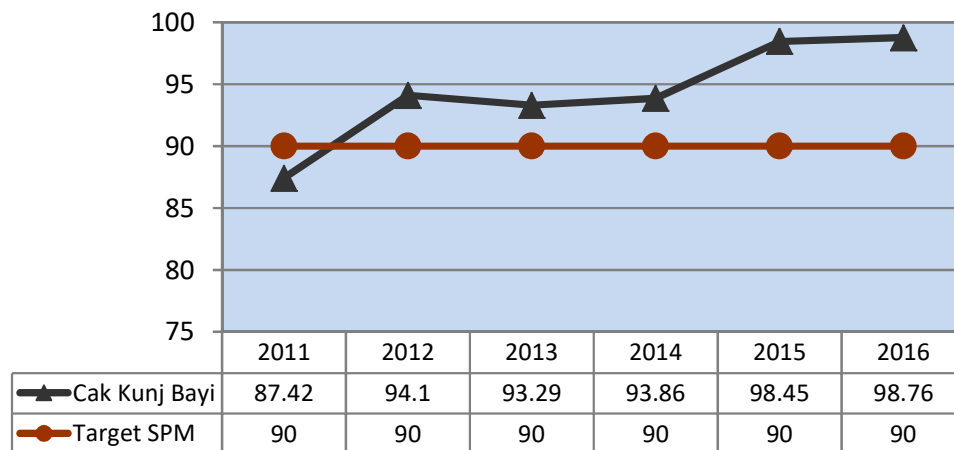
**Gambar 2.10**  
**Cakupan Neonatal dengan Komplikasi yang ditangani**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



## 6. Cakupan Kunjungan Bayi

Cakupan kunjungan bayi atau pelayanan kesehatan bayi di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 98,76%, mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar 87,42%. Angka cakupan ini sudah melampaui target SPM sebesar 90%.

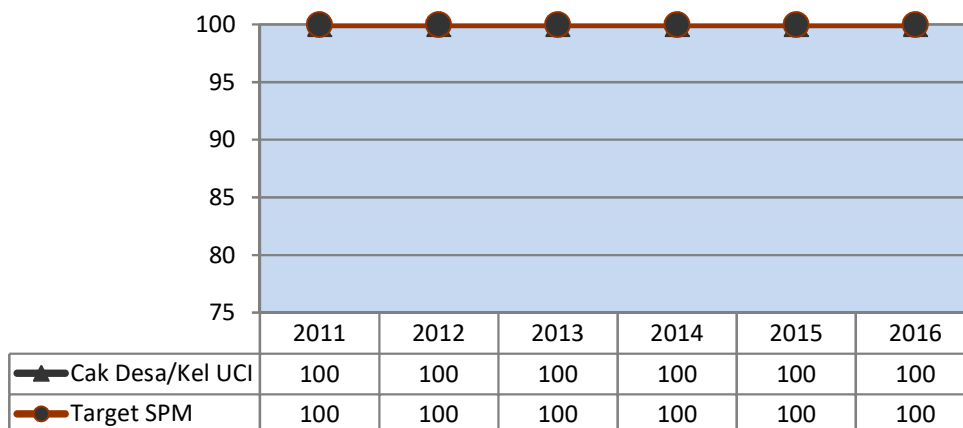
**Gambar 2.11**  
**Cakupan Kunjungan Bayi**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



## 7. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Dari 222 Desa/Kelurahan di Kabupaten Pemalang tahun 2016 seluruhnya telah masuk dalam kategori Desa/Kelurahan UCI sebesar 100%. Angka ini selalu sama capaiannya sejak tahun 2011 dengan hasil sesuai dengan target SPM sebesar 100%.

**Gambar 2.12**  
**Cakupan Desa/Kelurahan UCI**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**

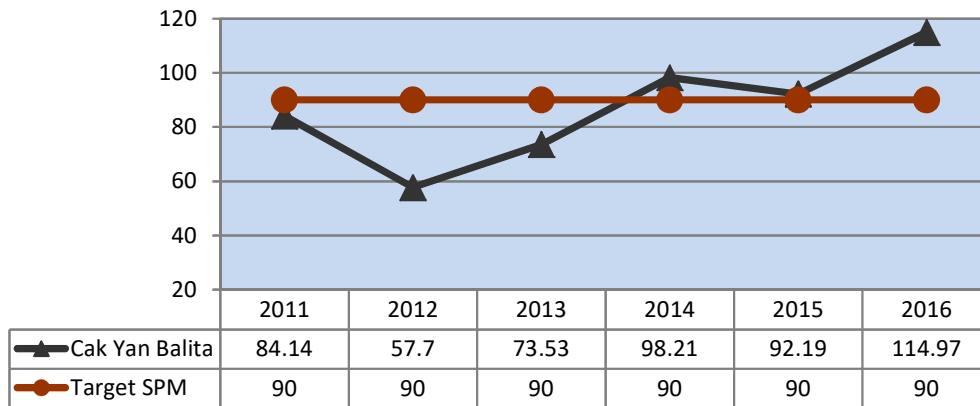




## 8. Cakupan Pelayanan Anak Balita

Cakupan pelayanan anak balita di Kabupaten Pemalang bersifat fluktuatif dengan capaian di tahun 2016 sebesar 114,97%. Angka ini mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar 84,14%. Walaupun begitu angka capaian ini sudah melampaui target SPM sebesar 90%.

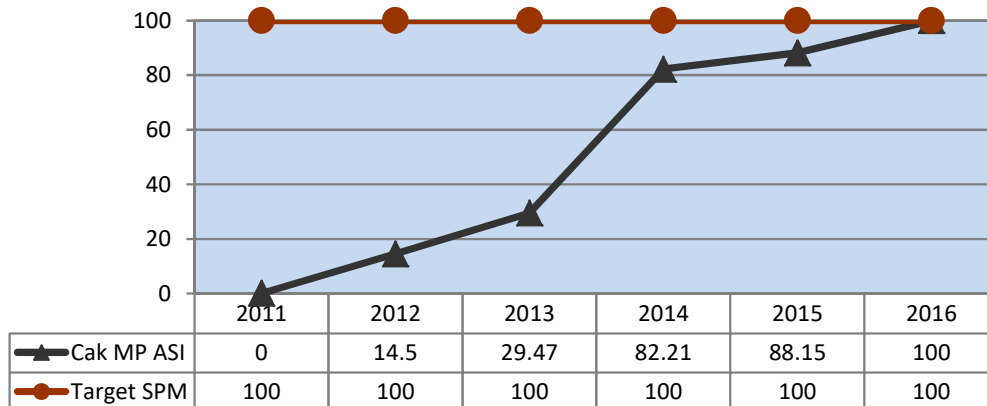
**Gambar 2.13**  
Cakupan Pelayanan Anak Balita  
di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



## 9. Cakupan Pemberian MP ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin

Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan keluarga miskin di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 100%, mengalami peningkatan signifikan dibanding dengan tahun 2011. Hasil cakupan ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

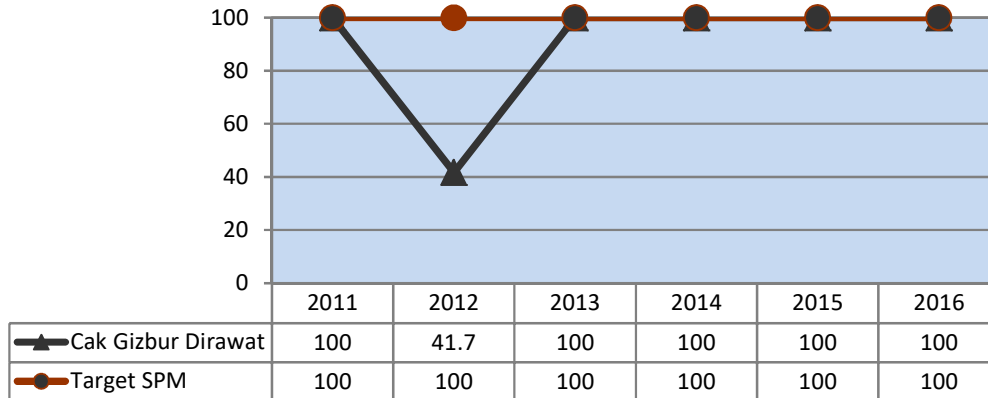
**Gambar 2.14**  
Cakupan Pemberian MP ASI pada Anak Usia 6-24 Bulan Keluarga Miskin  
di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



## 10. Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan

Tahun 2016 ditemukan 55 balita gizi buruk yang semuanya mendapatkan perawatan sesuai pedoman/ standar tata laksana gizi buruk. Hasil cakupan ini sama dengan capaian tahun sebelumnya sebesar 100% kecuali capaian tahun 2012 yang hanya 41,7%. Namun angka capaian ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

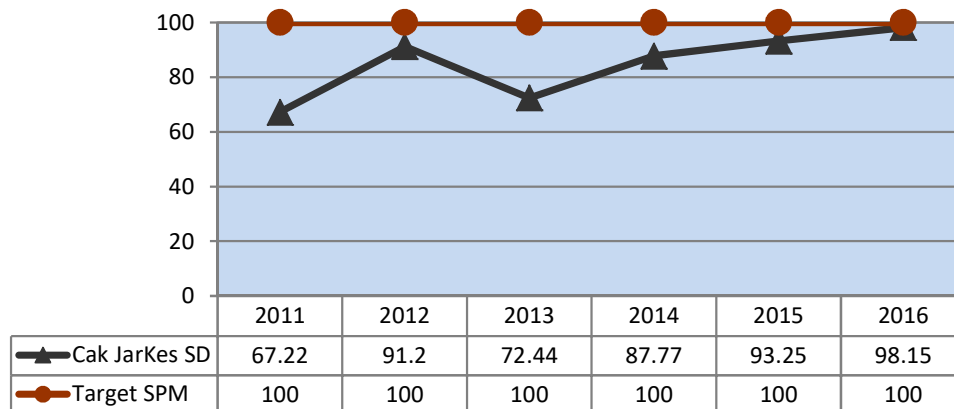
**Gambar 2.15**  
Cakupan Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan  
di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



## 11. Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Cakupan penjaringan kesehatan siswa SD dan setingkat oleh tenaga kesehatan atau tenaga terlatih di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 98,15%, mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2011 sebesar 67,22%. Namun angka cakupan ini belum memenuhi target SPM sebesar 100%.

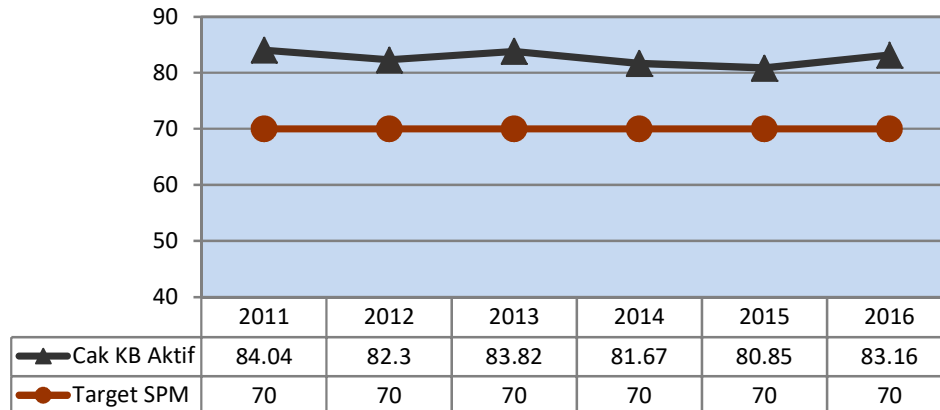
**Gambar 2.16**  
Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat  
di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



## 12. Cakupan Peserta KB Aktif

Cakupan peserta KB Aktif di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 83,16%. Angka ini mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 84,04% namun angka cakupan ini telah melampaui target SPM sebesar 70%.

**Gambar 2.17**  
**Cakupan Peserta KB Aktif**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**

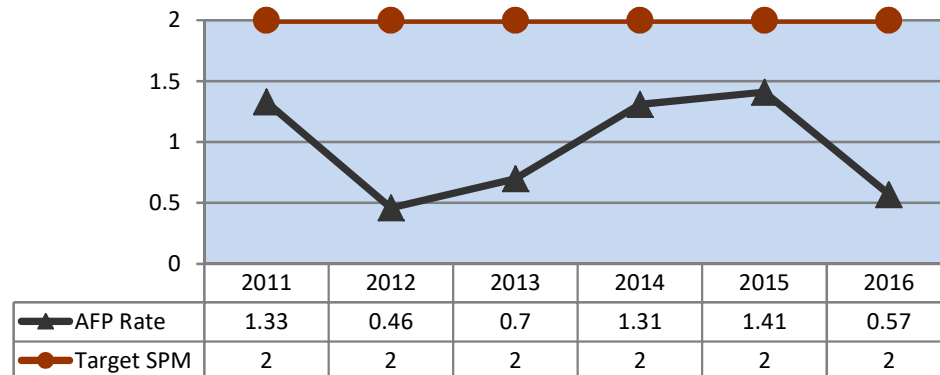


## 13. Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit

### a. Acute Flacid Paralysis (AFP/ Non Polio) Rate Per 100.000 Penduduk <15 Tahun

AFP Rate di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 0,57 per 100.000 anak usia <15 tahun, angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun 2011 sebesar 1,33 per 100.000 anak usia <15 tahun. Walaupun begitu angka capaian ini telah memenuhi target SPM yang ditetapkan sebesar  $\leq 2$  per 100.000 anak usia < 15 tahun.

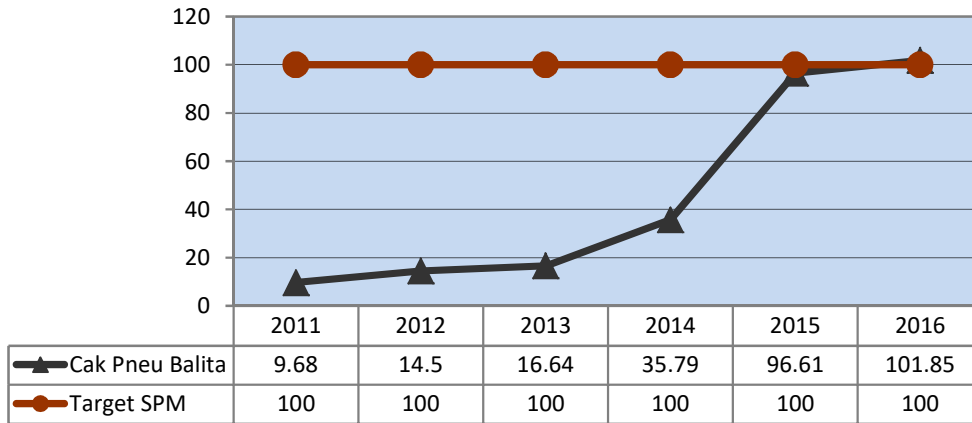
**Gambar 2.18**  
**AFP Rate Per 100.00 Penduduk < 15 Tahun**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



**b. Penemuan Penderita Pneumonia Balita**

Cakupan penemuan pneumonia pada balita di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 101,85%, mengalami peningkatan besar dibanding cakupan tahun 2011 sebesar 9,68% namun angka ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

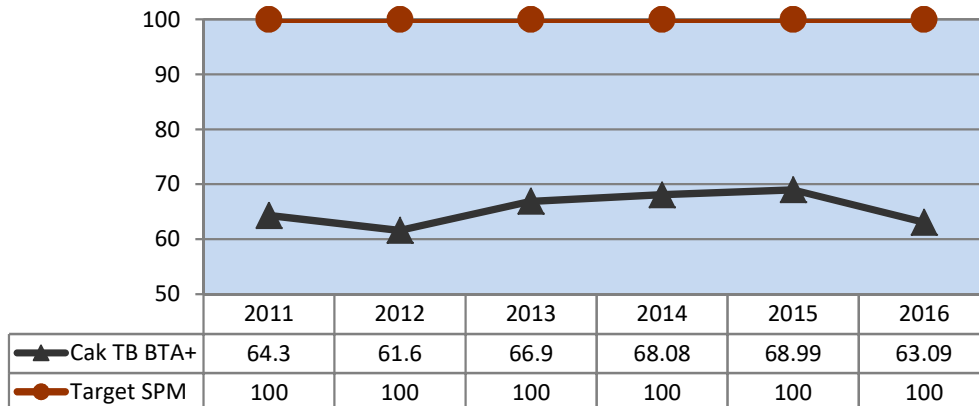
**Gambar 2.19**  
**Cakupan Penemuan Penderita Pneumonia Balita**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



**c. Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif**

Cakupan penemuan kasus (*Case Detection Rate/ CDR*) penderita TB Paru baru dengan BTA(+) di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 63,09%, mengalami penurunan dibanding tahun 2011 sebesar 64,3% namun angka cakupan ini tetap belum memenuhi target SPM sebesar 100%.

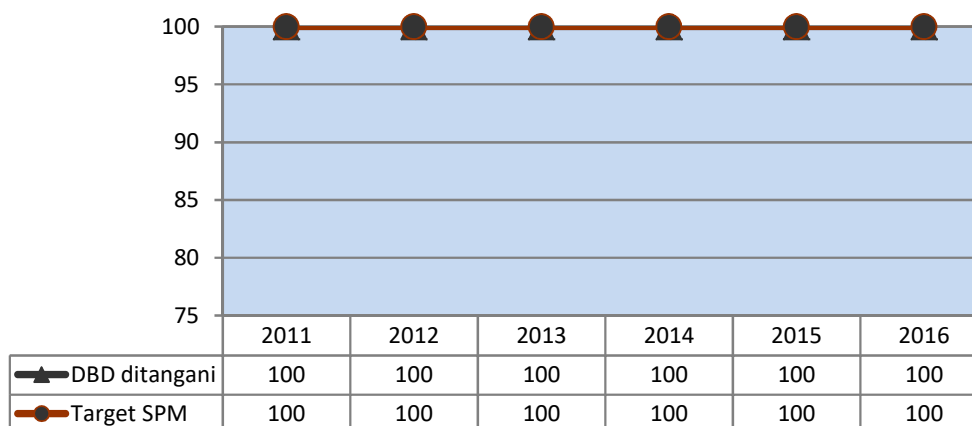
**Gambar 2.20**  
**Cakupan Penemuan Pasien Baru TB BTA Positif**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



#### d. Penderita DBD yang ditangani

Cakupan penderita DBD yang ditangani sesuai standar di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 100%. Angka cakupan ini selalu sama dengan cakupan tahun-tahun sebelumnya dan telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

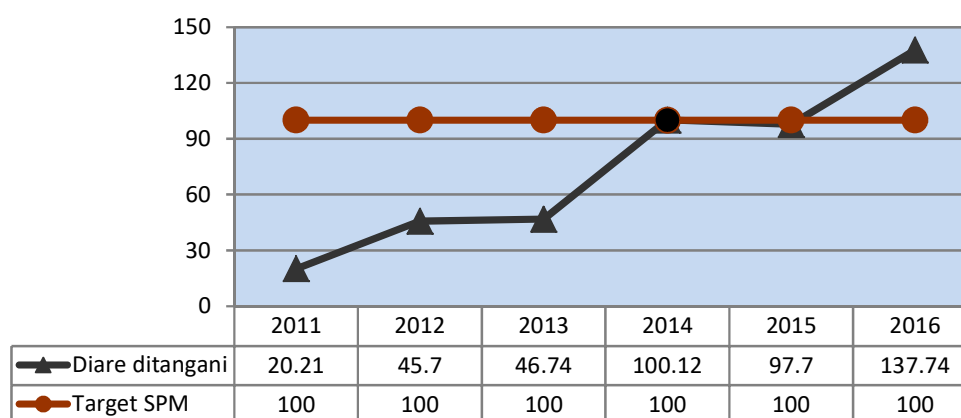
**Gambar 2.21**  
Cakupan Penderita DBD yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



#### e. Penemuan Penderita Diare

Cakupan penemuan penderita diare di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 137,74% mengalami peningkatan dibanding tahun 2011 sebesar 20,21% namun cakupan ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

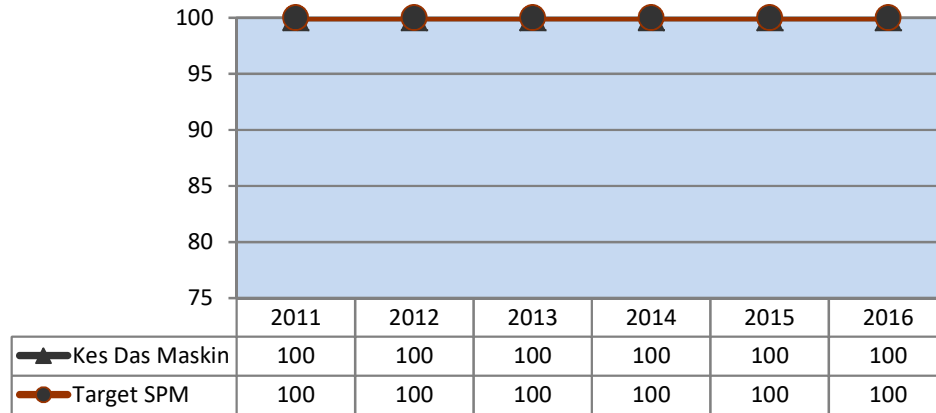
**Gambar 2.22**  
Cakupan Penemuan Penderita Diare yang ditangani di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016



#### 14. Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin

Cakupan pelayanan kesehatan dasar pasien masyarakat miskin di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 100%, angka ini sama dengan cakupan tahun-tahun sebelumnya sebesar 100%. Angka cakupan ini telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

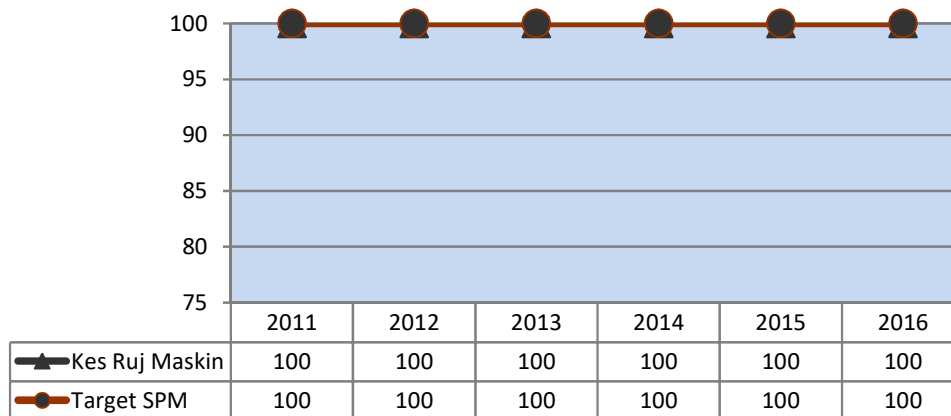
**Gambar 2.23**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Dasar Pasien Masyarakat Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



#### 15. Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin

Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 100%, angka ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya sebesar 100% dan telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

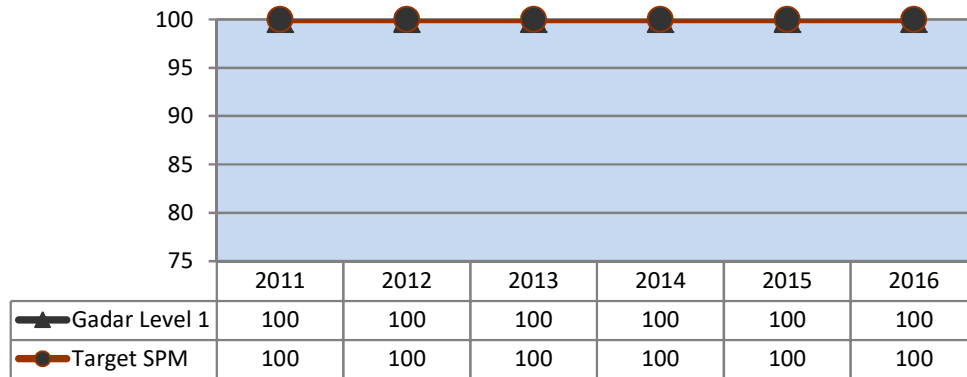
**Gambar 2.24**  
**Cakupan Pelayanan Kesehatan Rujukan Pasien Masyarakat Miskin di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



**16. Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) di Kabupaten/Kota**

Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (Rumah Sakit) di Kabupaten Pemalang tahun 2016 sebesar 100%, angka ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya dan telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

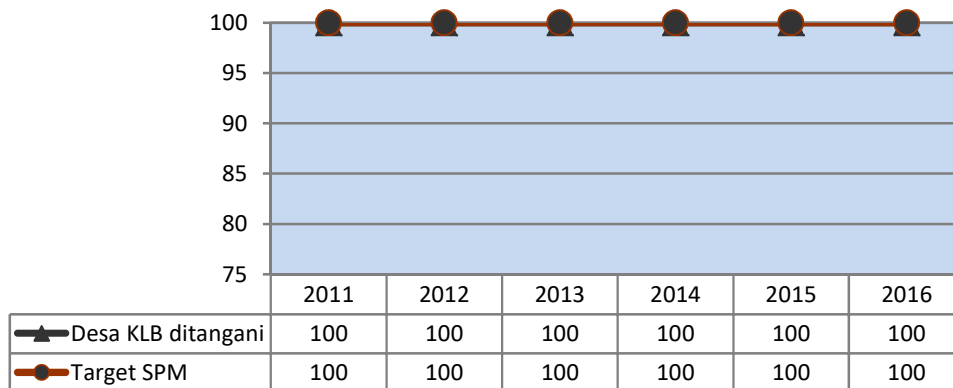
**Gambar 2.25**  
**Cakupan Pelayanan Gawat Darurat Level 1 yang harus diberikan Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



**17. Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam**

Cakupan desa/ kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi <24 jam di Kabupaten Pemalang Tahun 2016 sebesar 100%. Angka cakupan ini sama dengan angka cakupan tahun-tahun sebelumnya dan telah memenuhi target SPM sebesar 100%.

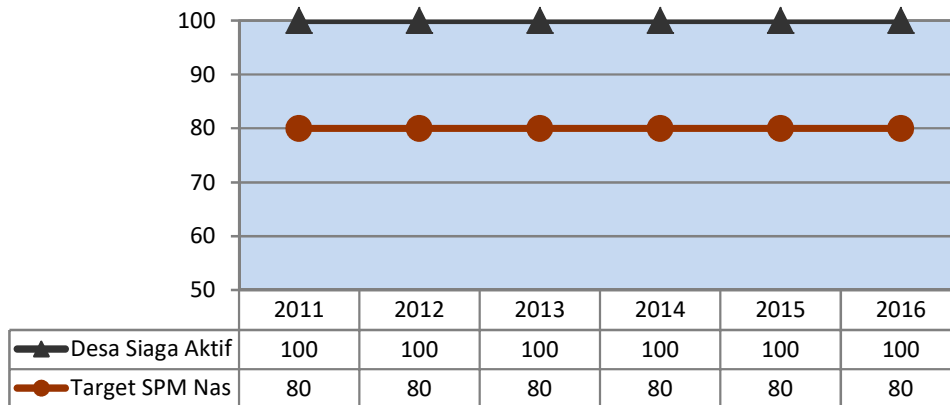
**Gambar 2.26**  
**Cakupan Desa/Kelurahan Mengalami Kejadian Luar Biasa (KLB) yang dilakukan Penyelidikan Epidemiologi < 24 Jam di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



## 18. Cakupan Desa Siaga Aktif

Cakupan desa/kelurahan siaga aktif di Kabupaten Pemalang tahun 2016 adalah sebesar 100%. Angka cakupan ini sama dengan tahun-tahun sebelumnya dan telah melampaui target SPM sebesar 80%.

**Gambar 2.27**  
**Cakupan Desa Siaga Aktif**  
**di Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016**



Secara rinci pencapaian kinerja pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.7**  
**Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	TARGET SPM	TARGET IKK	Target Capaian Tahun ke						Realisasi Capaian Tahun ke						Rasio Capaian pada Tahun ke					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
1	Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 Kelahiran Hidup		108	182	167	152	137	122	108	174	135	111	163	130	182	95.60	80.84	73.03	118.98	106.56	168.52
2	Angka Kematian Bayi (AKB) per 1.000 Kelahiran Hidup		8.5	10.6	10.2	9.8	9.4	9	8.5	12.93	10.2	8.9	8.5	8.17	7.43	121.98	100	90.82	90.43	90.78	87.41
3	Presentase Balita Gizi Buruk (%)		0.01	0.03	0.02	0.01	0.01	0.01	0.01	0.04	0.015	0.07	0.032	0.031	0.046	133.33	75	700	320	310	460
4	Angka CDR - TB (%)		70	60	62	64	66	68	70	64.3	61.6	66.9	67.8	72.2	75.48	107.17	99.35	104.53	102.73	106.18	107.83
5	Angka kesembuhan TB Paru (%)		90	90	90	90	90	90	90	87.63	100	99.46	95.3	93.2	70.3	97.37	111.11	110.51	105.89	103.56	78.11
6	Cakupan penemuan HIV/AIDS tertangani (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.00
7	CFR DBD per 10.000 penduduk		< 2	3.1	3	2.5	2	1.7	2	0	4.3	2	3.45	1.26	2.51	0	143.33	80	172.50	74.12	125.50
8	Angka kesembuhan DBD (%)		100	100	100	100	100	100	100	100	95.65	98.02	95.59	98.74	97.49	100	95.65	98.02	95.59	98.74	97.49
9	Cakupan kunjungan ibu hamil K-4 (%)	95		83.5	87	91	93	95	96	86.79	90.7	90.29	90.38	90.25	91.17	103.94	104.25	99.22	97.18	95	94.97
10	Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani (%)	80		91.3	91.3	91.3	91.3	91.5	91.5	66.41	72.8	90.22	104.62	111.08	120.28	72.74	79.74	98.82	114.59	121.4	131.45
11	Cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi kebidanan (%)	90		91.65	91.65	91.65	91.65	91.7	91.7	94.3	96.8	98.13	97.08	96.73	98.15	102.89	105.62	107.07	105.92	105.49	107.03
12	Cakupan pelayanan nifas (%)	90		87.7	88.1	88.5	88.8	90	90.8	99.41	100	97.64	99.9	99.12	98.88	113.35	113.51	110.33	112.5	110.13	108.90
13	Cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani (%)	80		70	75	80	85	90	95	23.62	76.5	80.21	92.97	93.96	116.03	33.74	102	100.26	109.38	104.4	122.14
14	Cakupan kunjungan bayi (%)	90		80	90	90	90	95	95	87.42	94.1	93.29	93.86	98.45	98.76	109.28	104.56	103.66	104.29	103.63	103.96
15	Cakupan desa/ kelurahan Universal Child Immunization (%)	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
16	Cakupan pelayanan anak balita (%)	90		78	82	85	88	92	95	84.14	57.7	73.53	98.21	92.19	114.97	107.87	70.37	86.51	111.6	100.21	121.02

No	Indikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi SKPD	TARGET SPM	TARGET IKK	Target Capaian Tahun ke						Realisasi Capaian Tahun ke						Rasio Capaian pada Tahun ke					
				2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)
17	Cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada anak usia 6-24 bulan (%)	100		100	100	100	100	100	100	0	14.5	29.47	82.22	88.15	100	0	14.5	29.47	82.22	88.15	100
18	Cakupan balita gizi buruk mendapat perawatan (%)	100		100	100	100	100	100	100	100	41.7	100	100	100	100	100	41.7	100	100	100	100
19	Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD dan setingkat (%)	100		40	100	100	100	100	100	67.22	91.2	72.44	87.77	93.25	98.15	168.05	91.2	72.44	87.77	93.25	98.15
20	Cakupan peserta KB aktif (%)	70		79.3	79.3	79.5	79.5	80	80	84.04	82.3	83.82	81.67	80.85	83.16	105.98	103.78	105.43	102.73	101.06	103.95
21	Cakupan Penemuan AFP per 100.000 penduduk usia <15 tahun	≤ 2		2	2	2	2	2	2	1.33	0.46	0.7	1.31	1.41	0.57	66.5	23	35	65.5	70.5	28.50
22	Cakupan Penemuan Pneumonia (%)	100		2.5	5	15	25	50	75	9.68	14.5	16.64	35.79	96.61	101.85	387.2	290	110.93	143.16	193.22	135.80
23	Cakupan Penemuan TB BTA+ (%)	100		70	70	70	70	70	70	64.3	61.6	66.9	67.8	72.2	75.48	91.86	88	95.57	96.86	103.14	107.83
24	Penderita DBD Ditangani (%)	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100.00
25	Cakupan Penemuan Diare (%)	100		80	95	100	100	100	100	20.21	45.7	46.74	100.12	97.7	137.74	25.26	48.11	46.74	100.12	97.70	137.74
26	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin (%)	100		63.9	76.7	96	96.2	100	100	100	100	100	100	100	100	156.49	130.38	104.17	103.95	100	100.00
27	Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin (%)	100		6.4	19.2	38.4	69.1	82.92	100	100	100	100	100	100	100	1562.5	520.83	260.42	144.72	120.6	100.00
28	Cakupan pelayanan gawat darurat level 1 yang harus diberikan sarana kesehatan (RS) di Kabupaten (%)	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
29	Cakupan Desa/Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam (%)	100		100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
30	Cakupan Desa Siaga aktif (%)	100		24	25	26	27	28	28	100	100	100	100	100	100	416.67	400	384.62	370.37	357.14	357.14

### 2.3.3 Kinerja Anggaran Program

Sementara itu berdasarkan hasil evaluasi kinerja anggaran program pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2016 dapat disimpulkan sebagai berikut :

#### 1) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 8.648.463.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 7.778.250.707,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 89,94%.

#### 2) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 4.941.115.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 4.141.343.952,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 83,81%.

#### 3) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 366.500.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 293.923.800,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 80,20%.

#### 4) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 1.037.960.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 799.125.400,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 76,99%.

#### 5) Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 802.470.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 581.354.644,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 72,45%.

#### 6) Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 31.200.383.250,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 30.401.690.427,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 97,44%.

#### 7) Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 72.963.675.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 64.099.229.610,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 87,85%.

**8) Program Pengawasan Obat dan Makanan**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 479.600.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 389.219.300,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 81,15%.

**9) Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 7.084.633.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 6.936.991.400,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 97,92%.

**10) Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 1.759.528.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 1.738.018.500,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 98,78%.

**11) Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

- Rencana anggaran program pada tahun 2011-2016 sebesar Rp. 3.834.345.000,-
- Realisasi anggaran program pada tahun 2011-2016 sebesar Rp. 3.729.785.034,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah 97,27%.

**12) Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 9.275.960.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 8.590.307.031,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 92,61%.

**13) Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 2.618.885.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 2.318.336.320,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 88,52%.

**14) Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas, Puskesmas Pembantu dan Jaringannya**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 56.109.206.010,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 49.028.141.063,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 87,38%.

**15) Program Kemitraan Peningkatan Pelayanan Kesehatan**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 25.409.000.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 15.992.699.077,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 62,94%.

**16) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak Balita**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 592.740.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 578.441.000,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 97,59%.

**17) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Lansia**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 67.500.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 67.500.000,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 100%.

**18) Program Pengawasan dan Pengendalian Kesehatan Makanan**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 319.473.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 273.167.400,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 85,51%.

**19) Program Peningkatan Kesehatan Ibu Melahirkan dan Anak**

- Rencana anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 6.989.701.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2011-2016 adalah sebesar Rp. 4.902.149.081,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 70,13%.

**20) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional**

- Rencana anggaran program tahun 2014-2016 adalah sebesar Rp. 212.030.823.990,-
- Realisasi anggaran program tahun 2014-2016 adalah sebesar Rp. 116.023.946.553,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 54,72%.

**21) Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja**

- Rencana anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 253.000.000,-
- Realisasi anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 252.255.100,-
- Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 99,71%.

**22) Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

- o Rencana anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 81.000.000,-
- o Realisasi anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 78.450.000,-
- o Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 96,85%.

**23) Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan**

- o Rencana anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 370.000.000,-
- o Realisasi anggaran program tahun 2016 adalah sebesar Rp. 292.287.650,-
- o Tingkat capaian realisasi anggaran program adalah sebesar 79%.

Secara rinci pencapaian kinerja anggaran pada pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang periode tahun 2011-2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.8**  
**Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
<b>1</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>884,370,000</b>	<b>962,490,000</b>	<b>1,338,040,000</b>	<b>1,566,653,000</b>	<b>1,813,160,000</b>	<b>2,083,750,000</b>	<b>765,427,632</b>	<b>877,692,229</b>	<b>1,209,275,261</b>	<b>1,315,724,308</b>	<b>1,693,174,479</b>	<b>1,916,956,798</b>	<b>86.55</b>	<b>91.19</b>	<b>90.38</b>	<b>83.98</b>	<b>93.38</b>	<b>92.00</b>
	Penyediaan jasa surat menyurat	15,000,000	21,920,000	30,040,000	32,653,000	33,900,000	56,500,000	14,165,850	20,865,156	26,096,005	29,969,250	29,218,000	51,074,500	94.44	95.19	86.87	91.78	86.19	90.40
	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	450,000,000	300,000,000	300,000,000	500,000,000	600,000,000	700,000,000	351,950,282	256,586,834	299,881,961	497,954,258	541,547,549	602,797,038	78.21	85.53	99.96	99.59	90.26	86.11
	Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	20,000,000	20,285,000	-	-	-	-	14,712,900	20,199,314	-	-	-	-	73.56	99.58	-	-	-	1
	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	10,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	4,887,000	9,289,500	13,759,800	14,122,850	11,018,600	11,719,475	48.87	92.90	91.73	94.15	73.46	78.13
	Penyediaan jasa administrasi keuangan	15,000,000	48,500,000	70,000,000	80,000,000	60,000,000	80,000,000	15,000,000	48,247,500	66,818,000	75,210,300	58,982,000	71,390,000	100.00	99.48	95.45	94.01	98.30	89.24
	Penyediaan jasa kebersihan kantor	19,370,000	23,555,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	35,000,000	17,880,000	17,655,000	25,453,450	25,800,450	31,855,780	32,464,000	92.31	74.95	72.72	73.72	91.02	92.75
	Penyediaan alat tulis kantor	30,000,000	35,000,000	37,000,000	37,000,000	37,900,000	40,000,000	30,000,000	34,980,200	35,785,220	34,300,000	36,120,000	38,200,000	100.00	99.94	96.72	92.70	95.30	95.50
	Penyediaan barang cetakan dan pengandaan	75,000,000	100,000,000	100,000,000	112,000,000	112,000,000	130,000,000	66,874,300	99,798,975	99,858,725	111,996,650	111,936,000	129,774,750	89.17	99.80	99.86	100.00	99.94	99.83
	Penyediaan komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor	-	50,000,000	170,000,000	80,000,000	260,000,000	250,000,000	-	49,297,250	168,836,500	-	249,008,500	247,567,800	-	98.59	99.32	0.00	95.77	99.03
	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	-	-	70,000,000	60,000,000	120,000,000	60,000,000	-	-	30,767,250	46,612,250	109,850,975	51,752,000	-	-	43.95	77.69	91.54	86.25
	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan Perundang-undangan	-	13,192,000	20,000,000	20,000,000	20,480,000	20,000,000	-	10,642,000	10,543,900	12,771,700	14,810,000	17,889,800	-	80.67	52.72	63.86	72.31	89.45
	Penyediaan makanan dan minuman	-	65,038,000	70,000,000	90,000,000	80,000,000	80,000,000	-	44,732,000	66,538,750	44,493,900	61,479,775	78,358,999	-	68.78	95.06	49.44	76.85	97.95
	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah	250,000,000	275,000,000	400,000,000	475,000,000	400,000,000	565,000,000	249,957,300	265,398,500	343,995,700	393,820,700	398,707,300	539,088,436	99.98	96.51	86.00	82.91	99.68	95.41
	Penyediaan Jasa Keamanan	-	-	21,000,000	30,000,000	38,880,000	52,250,000	-	-	20,940,000	28,672,000	38,640,000	44,880,000	-	-	99.71	95.57	99.38	85.89
<b>2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>245,000,000</b>	<b>377,815,000</b>	<b>575,000,000</b>	<b>558,000,000</b>	<b>1,198,000,000</b>	<b>1,987,300,000</b>	<b>215,639,452</b>	<b>354,583,091</b>	<b>555,339,682</b>	<b>492,971,947</b>	<b>719,884,183</b>	<b>1,802,925,597</b>	<b>88.02</b>	<b>93.85</b>	<b>96.58</b>	<b>88.35</b>	<b>60.09</b>	<b>90.72</b>
	Pengadaan Kendaraan Dinas/Operasional	-	-	270,000,000	-	793,000,000	577,300,000	-	-	254,060,000	-	328,856,500	563,000,000	-	-	94.10	-	41.47	97.52
	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	60,105,000	35,000,000	68,000,000	-	45,000,000	-	57,703,500	34,120,000	61,270,000	-	44,490,000	-	96.00	97.49	90.10	-	-
	Pengadaan komputer dan perlengkapannya	-	47,610,000	-	120,000,000	-	100,000,000	-	43,925,000	-	99,250,000	-	93,100,000	-	92.26	-	82.71	-	-
	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	10,000,000	75,100,000	-	40,000,000	60,000,000	70,000,000	9,793,000	70,077,700	-	37,802,000	54,269,600	66,930,500	97.93	93.31	-	94.51	90.45	95.62

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	100,000,000	100,000,000	150,000,000	200,000,000	200,000,000	300,000,000	82,866,452	91,026,891	147,283,682	179,985,647	196,313,583	215,525,597	82.87	91.03	98.19	89.99	98.16	71.84
	Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	10,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	30,000,000	25,000,000	6,394,000	9,996,000	14,993,000	14,998,300	29,988,500	22,789,000	63.94	99.96	99.95	99.99	99.96	91.16
	Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	10,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	10,000,000	7,444,000	8,845,000	14,993,500	9,640,000	10,940,000	9,935,500	74.44	88.45	99.96	64.27	72.93	99.36
	Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya	15,000,000	25,000,000	30,000,000	40,000,000	40,000,000	60,000,000	12,292,000	23,662,000	30,000,000	40,000,000	40,000,000	51,330,000	81.95	94.65	100.00	100.00	100.00	85.55
	Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	100,000,000	50,000,000	60,000,000	60,000,000	60,000,000	800,000,000	96,850,000	49,347,000	59,889,500	50,026,000	59,516,000	735,825,000	96.85	98.69	99.82	83.38	99.19	91.98
<b>3</b>	<b>Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur</b>	<b>44,000,000</b>	<b>35,000,000</b>	<b>35,000,000</b>	<b>35,000,000</b>	<b>147,500,000</b>	<b>70,000,000</b>	<b>31,335,000</b>	<b>26,950,000</b>	<b>21,000,000</b>	<b>31,288,800</b>	<b>132,800,000</b>	<b>50,550,000</b>	<b>71.22</b>	<b>77.00</b>	<b>60.00</b>	<b>89.40</b>	<b>90.03</b>	<b>72.21</b>
	Sosialisasi Peraturan Perundang-undangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Pengiriman pegawai pada seminar workshop terkait dengan pelaksanaan tupoksi	30,000,000	15,000,000	15,000,000	15,000,000	127,500,000	50,000,000	17,335,000	6,950,000	1,000,000	11,350,000	112,800,000	30,700,000	57.78	46.33	6.67	75.67	88.47	61.40
	Kegiatan Pemberian Penghargaan Bagi PNS Berprestasi	14,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	14,000,000	20,000,000	20,000,000	19,938,800	20,000,000	19,850,000	100.00	100.00	100.00	99.69	100.00	99.25
<b>4</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>110,000,000</b>	<b>162,500,000</b>	<b>155,670,000</b>	<b>152,790,000</b>	<b>237,000,000</b>	<b>220,000,000</b>	<b>103,615,000</b>	<b>155,498,500</b>	<b>116,285,000</b>	<b>135,304,500</b>	<b>189,011,450</b>	<b>99,410,950</b>	<b>94.20</b>	<b>95.69</b>	<b>74.70</b>	<b>88.56</b>	<b>79.75</b>	<b>45.19</b>
	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	50,000,000	65,000,000	90,000,000	72,000,000	72,000,000	15,000,000	48,055,000	62,080,000	72,160,000	66,642,250	66,208,000	10,765,950	96.11	95.51	80.18	92.56	91.96	71.77
	Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran	7,500,000	7,500,000	7,500,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	6,560,000	6,375,000	7,175,000	9,618,500	9,381,450	8,327,500	87.47	85.00	95.67	96.19	93.81	83.28
	Penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	12,500,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	12,275,000	19,072,500	17,015,000	18,501,250	19,667,500	19,987,500	98.20	95.36	85.08	92.51	98.34	99.94
	Monitoring, evaluasi dan pelaporan	40,000,000	70,000,000	38,170,000	50,790,000	135,000,000	175,000,000	36,725,000	67,971,000	19,935,000	40,542,500	93,754,500	60,330,000	91.81	97.10	52.23	79.82	69.45	34.47
<b>5</b>	<b>Program peningkatan perencanaan dan penganggaran SKPD</b>	<b>75,000,000</b>	<b>75,000,000</b>	<b>125,170,000</b>	<b>156,300,000</b>	<b>186,000,000</b>	<b>185,000,000</b>	<b>67,934,500</b>	<b>68,874,000</b>	<b>99,087,500</b>	<b>133,796,500</b>	<b>132,961,700</b>	<b>78,700,444</b>	<b>90.58</b>	<b>91.83</b>	<b>79.16</b>	<b>85.60</b>	<b>71.48</b>	<b>42.54</b>
	Penyusunan data base perencanaan SKPD	-	50,000,000	70,000,000	70,800,000	86,000,000	15,000,000	-	47,689,000	58,955,000	55,453,000	68,445,700	8,505,000	-	95.38	84.22	78.32	79.59	56.70
	Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	75,000,000	25,000,000	55,170,000	85,500,000	100,000,000	140,000,000	67,934,500	21,185,000	40,132,500	78,343,500	64,516,000	70,035,444	90.58	84.74	72.74	91.63	64.52	50.03
	Pelaksanaan Musrenbang Kesehatan	-	-	-	-	-	30,000,000	-	-	-	-	-	160,000	-	-	-	-	-	1
<b>6</b>	<b>Program Obat dan Perbekalan Kesehatan</b>	<b>6,991,165,000</b>	<b>3,138,340,000</b>	<b>3,647,928,000</b>	<b>4,664,546,000</b>	<b>2,823,725,000</b>	<b>9,934,679,250</b>	<b>6,939,509,420</b>	<b>3,103,168,354</b>	<b>3,624,824,209</b>	<b>4,379,548,633</b>	<b>2,651,925,680</b>	<b>9,702,714,131</b>	<b>99.26</b>	<b>98.88</b>	<b>99.37</b>	<b>93.89</b>	<b>93.92</b>	<b>97.67</b>
	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	6,931,165,000	3,055,200,000	3,544,788,000	4,449,821,000	2,500,000,000	8,343,003,000	6,879,659,420	3,020,502,954	3,526,548,659	4,212,970,282	2,413,473,930	8,158,107,017	99.26	98.86	99.49	94.68	96.54	97.78
	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	44,000,000	67,140,000	87,140,000	123,725,000	123,725,000	104,400,000	44,000,000	67,075,400	82,305,850	94,367,194	80,194,550	84,735,350	100.00	99.90	94.45	76.27	64.82	81.16



No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	16,000,000	16,000,000	16,000,000	91,000,000	200,000,000	195,000,000	15,850,000	15,590,000	15,969,700	72,211,157	158,257,200	186,782,000	99.06	97.44	99.81	79.35	79.13	95.79
	Pengadaan Peralatan dan Perbekalan Kesehatan	-	-	-	-	-	1,172,276,250	-	-	-	-	-	1,155,335,264	-	-	-	-	-	-
	Pengadaan Sarana dan Prasarana Instalasi Farmasi	-	-	-	-	-	120,000,000	-	-	-	-	-	117,754,500	-	-	-	-	-	-
<b>7</b>	<b>Program Upaya Kesehatan Masyarakat</b>	<b>5,671,000,000</b>	<b>13,121,762,000</b>	<b>13,196,693,000</b>	<b>11,904,345,000</b>	<b>10,678,545,000</b>	<b>18,391,330,000</b>	<b>5,105,646,508</b>	<b>10,773,657,544</b>	<b>12,903,632,216</b>	<b>10,396,181,431</b>	<b>9,913,375,617</b>	<b>15,006,736,294</b>	<b>90.03</b>	<b>82.11</b>	<b>97.78</b>	<b>87.33</b>	<b>92.83</b>	<b>81.60</b>
	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	30,000,000	200,000,000	200,990,000	187,200,000	237,200,000	250,000,000	28,894,000	198,275,000	197,871,000	184,315,500	218,087,322	208,137,699	96.31	99.14	98.45	98.46	91.94	83.26
	Pengadaan, peningkatan, dan perbaikan sarana dan prasarana Puskesmas dan jaringannya	-	2,537,500,000	3,278,865,000	1,110,981,000	400,000,000	-	-	1,145,727,280	3,246,696,452	767,757,235	385,740,000	-	-	45.15	99.02	69.11	96.44	#DIV/0!
	Perbaikan gizi masyarakat	-	-	90,500,000	95,000,000	95,000,000	-	-	-	87,410,000	92,230,000	94,410,000	-	-	-	96.59	97.08	99.38	#DIV/0!
	Revitalisasi sistem kesehatan	231,000,000	85,000,000	287,490,000	185,000,000	210,000,000	-	228,784,500	85,000,000	287,349,050	183,796,895	192,265,800	-	99.04	100.00	99.95	99.35	91.56	#DIV/0!
	pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan termasuk obat generik esensial	-	1,954,262,000	423,650,000	1,009,075,000	-	-	-	1,905,350,000	415,582,800	938,907,608	-	-	-	97.50	98.10	93.05	-	1
	Peningkatan kesehatan masyarakat	45,000,000	85,000,000	130,000,000	500,000,000	500,000,000	-	45,000,000	82,250,000	126,970,000	492,335,000	497,700,000	-	100.00	96.76	97.67	98.47	99.54	#DIV/0!
	Peningkatan pelayanan kesehatan bagi pengungsi korban bencana	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	70,000,000	-	18,750,000	20,000,000	20,000,000	19,650,000	66,254,450	-	93.75	100.00	100.00	98.25	94.65	#DIV/0!
	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah	5,345,000,000	100,000,000	162,800,000	300,000,000	300,000,000	6,526,330,000	4,784,218,008	99,324,820	160,359,100	270,411,370	293,777,792	4,291,187,020	89.51	99.32	98.50	90.14	97.93	65.75
	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	-	7,900,000,000	8,300,000,000	8,029,089,000	8,387,500,000	11,460,000,000	-	7,007,834,244	8,066,585,814	6,982,798,273	7,708,065,853	10,355,437,575	-	88.71	97.19	86.97	91.90	90.36
	Peningkatan Kesehatan Anak Usia Sekolah	-	30,000,000	87,568,000	88,000,000	88,000,000	-	-	30,000,000	84,148,000	85,645,000	84,510,000	-	-	100.00	96.09	97.32	96.03	#DIV/0!
	Peningkatan Kesehatan Keluarga	-	30,000,000	30,000,000	200,000,000	205,845,000	-	-	30,000,000	30,000,000	198,700,000	205,745,000	-	-	100.00	100.00	99.35	99.95	#DIV/0!
	Peningkatan Kesehatan Peduli Remaja dan Lansia	-	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	-	-	20,000,000	20,000,000	20,000,000	20,000,000	-	-	100.00	100.00	100.00	100.00	#DIV/0!
	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	-	85,000,000	89,830,000	85,000,000	85,000,000	85,000,000	-	74,896,200	86,060,000	84,695,000	71,864,400	84,485,000	-	88.11	95.80	99.64	84.55	99.39
	Penyelenggaraan Pelayanan Sertifikasi Kesehatan	-	75,000,000	75,000,000	75,000,000	80,000,000	-	-	75,000,000	74,600,000	74,939,550	74,955,000	-	-	100.00	99.47	99.92	93.69	#DIV/0!
	Peningkatan Penanggulangan Kesehatan Akibat Bencana	-	-	-	-	-	70,000,000	-	-	-	-	-	67,489,000	-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	96.41
<b>8</b>	<b>Program Pengawasan Obat dan Makanan</b>	<b>25,000,000</b>	<b>32,000,000</b>	<b>32,000,000</b>	<b>131,000,000</b>	<b>122,000,000</b>	<b>137,600,000</b>	<b>24,790,000</b>	<b>31,740,000</b>	<b>31,949,650</b>	<b>104,469,850</b>	<b>85,329,800</b>	<b>110,940,000</b>	<b>99.16</b>	<b>99.19</b>	<b>99.84</b>	<b>79.75</b>	<b>69.94</b>	<b>80.63</b>
	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	25,000,000	32,000,000	32,000,000	131,000,000	122,000,000	137,600,000	24,790,000	31,740,000	31,949,650	104,469,850	85,329,800	110,940,000	99.16	99.19	99.84	79.75	69.94	80.63
<b>9</b>	<b>Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat</b>	<b>465,000,000</b>	<b>730,000,000</b>	<b>1,222,890,000</b>	<b>1,775,000,000</b>	<b>1,132,985,000</b>	<b>1,758,758,000</b>	<b>462,588,750</b>	<b>698,472,000</b>	<b>1,205,520,000</b>	<b>1,724,715,550</b>	<b>1,115,524,500</b>	<b>1,730,170,600</b>	<b>99.48</b>	<b>95.68</b>	<b>98.58</b>	<b>97.17</b>	<b>98.46</b>	<b>98.37</b>

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	435,000,000	20,000,000	31,525,000	560,000,000	203,830,000	125,000,000	432,588,750	19,600,000	29,975,000	533,390,000	201,325,000	122,549,600	99.45	98.00	95.08	95.25	98.77	98.04
	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	30,000,000	60,000,000	91,365,000	340,000,000	344,155,000	250,000,000	30,000,000	58,950,000	91,065,000	330,323,750	332,900,000	249,800,000	100.00	98.25	99.67	97.15	96.73	99.92
	Peningkatan dan pembinaan kesehatan bersumberdaya masyarakat ( KBM)	-	-	-	250,000,000	250,000,000	383,758,000	-	-	-	247,161,800	247,090,000	373,480,000	-	-	-	98.86	98.84	97.32
	Peningkatan masyarakat untuk hidup sehat	-	650,000,000	1,100,000,000	625,000,000	335,000,000	500,000,000	-	619,922,000	1,084,480,000	613,840,000	334,209,500	489,681,000	-	95.37	98.59	98.21	99.76	97.94
	Peningkatan kesehatan masyarakat akibat dampak asap	-	-	-	-	-	500,000,000	-	-	-	-	-	494,660,000	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	98.93
<b>10</b>	<b>Program Perbaikan Gizi Masyarakat</b>	<b>164,458,000</b>	<b>179,000,000</b>	<b>262,070,000</b>	<b>349,500,000</b>	<b>348,500,000</b>	<b>456,000,000</b>	<b>161,802,500</b>	<b>178,459,350</b>	<b>254,857,000</b>	<b>346,464,300</b>	<b>346,871,750</b>	<b>449,563,600</b>	<b>98.39</b>	<b>99.70</b>	<b>97.25</b>	<b>99.13</b>	<b>99.53</b>	<b>98.59</b>
	Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi	15,000,000	40,000,000	63,500,000	68,000,000	68,000,000	80,000,000	14,900,000	40,000,000	63,500,000	65,689,000	68,000,000	78,217,500	99.33	100.00	100.00	96.60	100.00	97.77
	Pemberian tambahan makanan dan vitamin	-	-	58,975,000	140,500,000	140,500,000	141,000,000	-	-	57,780,000	139,792,800	139,993,750	137,357,500	-	-	97.97	99.50	99.64	97.42
	Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro	119,458,000	109,000,000	99,595,000	100,000,000	100,000,000	100,000,000	118,122,500	108,459,350	93,877,000	99,982,500	98,878,000	99,454,600	98.88	99.50	94.26	99.98	98.88	99.45
	Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	30,000,000	30,000,000	40,000,000	41,000,000	40,000,000	135,000,000	28,780,000	30,000,000	39,700,000	41,000,000	40,000,000	134,534,000	95.93	100.00	99.25	100.00	100.00	99.65
<b>11</b>	<b>Program Pengembangan Lingkungan Sehat</b>	<b>190,000,000</b>	<b>255,000,000</b>	<b>368,417,000</b>	<b>712,000,000</b>	<b>877,020,000</b>	<b>1,431,908,000</b>	<b>189,860,000</b>	<b>253,935,000</b>	<b>347,254,500</b>	<b>702,914,850</b>	<b>867,088,500</b>	<b>1,368,732,184</b>	<b>99.93</b>	<b>99.58</b>	<b>94.26</b>	<b>98.72</b>	<b>98.87</b>	<b>95.59</b>
	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	40,000,000	40,000,000	40,000,000	40,000,000	90,000,000	117,171,000	40,000,000	39,900,000	38,365,000	38,415,000	89,853,000	117,171,000	100.00	99.75	95.91	96.04	99.84	100.00
	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	30,000,000	80,000,000	115,000,000	80,000,000	80,000,000	240,000,000	29,960,000	79,100,000	100,803,500	79,294,850	74,775,000	239,717,000	99.87	98.88	87.66	99.12	93.47	99.88
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	120,000,000	85,000,000	125,692,000	282,000,000	337,020,000	437,737,000	119,900,000	84,935,000	120,661,000	276,205,000	336,780,500	437,079,684	99.92	99.92	96.00	97.95	99.93	99.85
	Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU, TPM dan Industri	-	50,000,000	87,725,000	60,000,000	70,000,000	100,000,000	-	50,000,000	87,425,000	60,000,000	70,000,000	100,000,000	-	100.00	99.66	100.00	100.00	100.00
	Pengembangan Wilayah Sehat	-	-	-	250,000,000	300,000,000	369,500,000	-	-	-	249,000,000	295,680,000	369,474,500	-	-	-	99.60	98.56	99.99
	Pengelolaan Limbah Pelayanan Kesehatan	-	-	-	-	-	167,500,000	-	-	-	-	-	105,290,000	-	-	-	-	-	-
<b>12</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular</b>	<b>500,000,000</b>	<b>731,300,000</b>	<b>1,020,850,000</b>	<b>3,644,150,000</b>	<b>1,663,660,000</b>	<b>1,716,000,000</b>	<b>477,183,700</b>	<b>702,252,600</b>	<b>970,109,630</b>	<b>3,437,295,750</b>	<b>1,477,210,100</b>	<b>1,526,255,251</b>	<b>95.44</b>	<b>96.03</b>	<b>95.03</b>	<b>94.32</b>	<b>88.79</b>	<b>88.94</b>
	Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	122,686,000	120,000,000	120,000,000	170,000,000	246,160,000	200,000,000	107,508,500	120,000,000	120,000,000	167,910,000	223,750,000	185,606,507	87.63	100.00	100.00	98.77	90.90	92.80
	Pengadaan Alat Fogging dan Bahan-bahan Fogging	-	-	-	-	-	100,000,000	-	-	-	-	-	98,020,000	-	-	-	-	-	1
	Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	300,000,000	251,300,000	274,000,000	224,900,000	224,900,000	225,000,000	299,631,200	250,245,000	272,414,000	223,700,000	221,028,328	193,947,597	99.88	99.58	99.42	99.47	98.28	86.20

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit	37,314,000	100,000,000	102,000,000	200,700,000	322,100,000	51,000,000	30,214,000	81,524,600	82,483,130	164,606,000	310,488,772	46,115,500	80.97	81.52	80.87	82.02	96.40	90.42
	Peningkatan Imunisasi	-	-	141,350,000	2,205,000,000	-	100,000,000	-	-	140,300,000	2,188,493,000	-	98,900,000	-	-	99.26	99.25	-	1
	Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	-	25,000,000	25,000,000	150,000,000	150,000,000	160,000,000	-	17,495,000	13,340,000	85,375,000	81,034,000	111,615,000	-	69.98	53.36	56.92	54.02	69.76
	Peningkatan komunikasi, informasi dan edukasi (kie) pencegahan dan pemberantasan penyakit	-	20,000,000	23,500,000	23,500,000	23,500,000	-	-	20,000,000	23,500,000	22,900,000	21,060,000	-	-	100.00	100.00	97.45	89.62	#DIV/0!
	Penanganan limbah pelayanan medis	-	-	120,000,000	120,000,000	120,000,000	-	-	-	120,000,000	120,000,000	119,350,000	-	-	-	100.00	100.00	99.46	#####
	Penanganan kejadian pasca imunisasi	-	25,000,000	25,000,000	30,000,000	30,000,000	30,000,000	-	24,528,000	21,400,000	21,360,000	25,500,000	25,800,000	-	98.11	85.60	71.20	85.00	86.00
	Pelayanan Kesehatan Calon Haji	40,000,000	40,000,000	40,000,000	70,050,000	97,000,000	100,000,000	39,830,000	39,994,000	28,700,000	41,510,000	92,051,000	84,765,337	99.58	99.99	71.75	59.26	94.90	84.77
	Pelayanan Vaksinasi Bagi Bayi, WUS dan Ibu Hamil	-	150,000,000	150,000,000	200,000,000	200,000,000	350,000,000	-	148,466,000	147,972,500	195,237,750	181,151,000	311,823,310	-	98.98	98.65	97.62	90.58	89.09
	Pencegahan dan penanggulangan penyakit TBC	-	-	-	250,000,000	250,000,000	-	-	-	-	206,204,000	201,797,000	-	-	-	-	82.48	80.72	#DIV/0!
	Pengendalian Penyakit Menular Langsung	-	-	-	-	-	400,000,000	-	-	-	-	-	369,662,000	-	-	-	-	-	-
<b>13</b>	<b>Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan</b>	<b>50,000,000</b>	<b>368,100,000</b>	<b>453,415,000</b>	<b>495,300,000</b>	<b>342,000,000</b>	<b>910,070,000</b>	<b>49,980,000</b>	<b>321,549,300</b>	<b>435,340,500</b>	<b>445,034,120</b>	<b>267,045,700</b>	<b>799,386,700</b>	<b>99.96</b>	<b>87.35</b>	<b>96.01</b>	<b>89.85</b>	<b>78.08</b>	<b>87.84</b>
	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	-	203,100,000	251,850,000	260,300,000	150,000,000	795,070,000	-	196,715,300	250,723,000	247,829,020	147,386,200	693,646,700	-	97	99.55	95.21	98.26	87.24
	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	50,000,000	140,000,000	171,565,000	195,000,000	162,000,000	75,000,000	49,980,000	124,834,000	163,637,500	183,414,600	107,997,000	74,930,000	99.96	89.17	95.38	94.06	66.66	99.91
	Pelaksanaan Rakerkesda	-	25,000,000	30,000,000	40,000,000	30,000,000	40,000,000	-	-	20,980,000	13,790,500	11,662,500	30,810,000	-	0.00	69.93	34.48	38.88	77.03
<b>14</b>	<b>Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya</b>	<b>-</b>	<b>9,086,123,000</b>	<b>6,193,331,000</b>	<b>6,387,000,000</b>	<b>8,463,646,380</b>	<b>25,979,105,630</b>	<b>-</b>	<b>7,213,510,711</b>	<b>5,855,945,000</b>	<b>5,191,905,415</b>	<b>7,837,363,541</b>	<b>22,929,416,396</b>	<b>-</b>	<b>79.39</b>	<b>94.55</b>	<b>81.29</b>	<b>92.60</b>	<b>88.26</b>
	Pembangunan Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes	-	8,397,123,000	2,942,686,000	2,110,000,000	3,077,677,000	2,489,312,000	-	6,928,366,711	2,866,152,000	1,992,029,940	2,968,052,000	2,293,274,500	-	82.51	97.40	94.41	96.44	92.12
	Pengadaan Puskesmas Keliling	-	-	-	4,000,000	-	2,376,280,000	-	-	-	780,000	-	2,298,367,104	-	-	-	19.50	-	1
	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas rawat inap, puskesmas pembantu, Poskesdes	-	689,000,000	230,135,000	725,000,000	584,999,380	414,763,000	-	285,144,000	215,470,000	-	521,711,000	207,273,000	-	41.39	93.63	0.00	89.18	49.97
	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap dan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	-	-	1,056,680,000	1,440,000,000	970,000	2,246,300,000	-	-	974,308,000	1,307,931,975	600,000	2,036,039,500	-	-	92.20	90.83	61.86	90.64

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes			1,963,830,000	2,108,000,000	4,800,000,000	18,452,450,630			1,800,015,000	1,891,163,500	4,347,000,541	16,094,462,292			91.66	89.71	90.56	87.22
15	<b>Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan</b>	<b>3,275,000,000</b>	<b>4,100,000,000</b>	<b>4,100,000,000</b>	<b>6,434,000,000</b>	<b>2,700,000,000</b>	<b>4,800,000,000</b>	<b>1,899,572,332</b>	<b>2,657,857,712</b>	<b>3,552,457,216</b>	<b>2,025,176,309</b>	<b>2,356,437,841</b>	<b>3,501,197,667</b>	<b>58.00</b>	<b>64.83</b>	<b>86.65</b>	<b>31.48</b>	<b>87.28</b>	<b>72.94</b>
	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat				2,434,000,000		500,000,000						415,187,000				0.00		1
	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	3,275,000,000	4,100,000,000	4,100,000,000	4,000,000,000	2,700,000,000	4,300,000,000	1,899,572,332	2,657,857,712	3,552,457,216	2,025,176,309	2,356,437,841	3,086,010,667	58.00	64.83	86.65	50.63	87.28	71.77
16	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan anak balita</b>		<b>30,000,000</b>	<b>98,740,000</b>	<b>232,000,000</b>	<b>232,000,000</b>			<b>30,000,000</b>	<b>98,740,000</b>	<b>219,901,000</b>	<b>229,800,000</b>			<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>94.78</b>	<b>99.05</b>	<b>#DIV/0!</b>
	Penyuluhan kesehatan anak balita		30,000,000	28,500,000	141,474,000	141,474,000			30,000,000	28,500,000	129,474,000	139,354,000			100.00	100.00	91.52	98.50	#DIV/0!
	Pelatihan dan pendidikan perawat-an anak balita			70,240,000	90,526,000	90,526,000				70,240,000	90,427,000	90,446,000				100.00	99.89	99.91	#DIV/0!
17	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia</b>		<b>7,500,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>30,000,000</b>		<b>7,500,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>10,000,000</b>	<b>30,000,000</b>		<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>	<b>100.00</b>
	Pelayanan pemeliharaan kesehatan		7,500,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	30,000,000		7,500,000	10,000,000	10,000,000	10,000,000	30,000,000		100.00	100.00	100.00	100.00	100.00
18	<b>Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan</b>		<b>26,434,000</b>	<b>26,539,000</b>	<b>66,500,000</b>	<b>100,000,000</b>	<b>100,000,000</b>		<b>26,034,000</b>	<b>26,539,000</b>	<b>57,799,400</b>	<b>80,360,000</b>	<b>82,435,000</b>		<b>98.49</b>	<b>100.00</b>	<b>86.92</b>	<b>80.36</b>	<b>82.44</b>
	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga		26,434,000	26,539,000	66,500,000	100,000,000	100,000,000		26,034,000	26,539,000	57,799,400	80,360,000	82,435,000		98.49	100.00	86.92	80.36	82.44
19	<b>Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak</b>	<b>125,000,000</b>	<b>300,000,000</b>	<b>369,760,000</b>	<b>1,348,100,000</b>	<b>900,000,000</b>	<b>3,946,841,000</b>	<b>124,780,000</b>	<b>300,000,000</b>	<b>367,520,000</b>	<b>1,321,213,000</b>	<b>888,242,500</b>	<b>1,900,393,581</b>	<b>99.82</b>	<b>100.00</b>	<b>99.39</b>	<b>98.01</b>	<b>98.69</b>	<b>48.15</b>
	Perawatan Secara Berkala bagi Ibu Hamil bagi Keluarga Kurang mampu				448,100,000		450,000,000						435,252,100						1
	Pembinaan Tugas Pokok dan Fungsi bidan	105,000,000	180,000,000	129,760,000	450,000,000	450,000,000	450,000,000	104,780,000	180,000,000	129,280,000	436,603,000	438,342,500	443,696,500	99.79	100.00	99.63	97.02	97.41	98.60
	Peningkatan kemampuan tenaga bidan	20,000,000	20,000,000					20,000,000	20,000,000		434,620,000			100.00	100.00				1
	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi		100,000,000	240,000,000	450,000,000	450,000,000	2,840,841,000		100,000,000	238,240,000	449,990,000	449,900,000	815,524,981		100.00	99.27	100.00	99.98	28.71
	Pembinaan Kesehatan Keluarga						206,000,000						205,920,000		#DIV/0!		#DIV/0!		
20	<b>Program peningkatan pelayanan kesehatan perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional</b>				<b>48,800,000,000</b>	<b>73,590,096,620</b>	<b>89,640,727,370</b>				<b>26,901,739,880</b>	<b>39,401,980,209</b>	<b>49,720,226,464</b>				<b>55.13</b>	<b>53.54</b>	<b>55.47</b>
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga				2,263,752,000	3,361,464,000	4,454,049,368				1,250,754,000	1,678,338,632	2,521,130,774				55.25	49.93	56.60

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Warungpring Kecamatan Warungpring	-	-	-	1,154,274,000	1,709,366,300	1,912,211,585	-	-	-	635,498,200	1,228,320,215	1,495,851,517	-	-	-	55.06	71.86	78.23
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Pulosari Kecamatan Pulosari	-	-	-	1,984,026,000	3,068,962,588	4,393,151,605	-	-	-	1,092,129,912	1,682,393,483	2,360,956,679	-	-	-	55.05	54.82	53.74
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Belik Kecamatan Belik	-	-	-	4,652,064,000	6,804,536,400	8,202,193,276	-	-	-	2,558,601,600	3,700,471,124	4,741,536,184	-	-	-	55.00	54.38	57.81
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Watukumpul Kecamatan Watukumpul	-	-	-	2,658,600,000	3,862,410,000	4,434,484,846	-	-	-	1,467,870,000	2,251,992,154	2,868,060,000	-	-	-	55.21	58.31	64.68
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebandaran Kecamatan Bodeh	-	-	-	2,298,096,000	3,321,443,700	4,216,682,417	-	-	-	1,264,102,800	1,821,909,183	2,528,508,919	-	-	-	55.01	54.85	59.96
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Bantarbolang Kecamatan Bantarbolang	-	-	-	2,978,640,000	4,416,762,824	5,543,689,394	-	-	-	1,642,811,176	2,089,125,430	2,438,494,675	-	-	-	55.15	47.30	43.99
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Randudongkal Kecamatan Randudongkal	-	-	-	1,729,440,000	2,668,874,400	2,832,262,352	-	-	-	962,199,600	1,726,518,048	2,312,284,987	-	-	-	55.64	64.69	81.64
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kalimas Kecamatan Randudongkal	-	-	-	1,286,670,000	1,914,890,302	2,154,607,623	-	-	-	709,132,198	1,095,632,179	1,373,606,847	-	-	-	55.11	57.22	63.75
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Paduraksa Kecamatan Pemalang	-	-	-	1,240,056,000	1,944,958,800	2,589,921,743	-	-	-	689,503,200	910,345,057	1,349,213,889	-	-	-	55.60	46.81	52.09
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mulyoharjo Kecamatan Pemalang	-	-	-	1,956,960,000	2,898,247,200	3,118,836,149	-	-	-	1,079,980,800	1,671,891,051	2,119,647,335	-	-	-	55.19	57.69	67.96
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebondalem Kecamatan Pemalang	-	-	-	1,774,800,000	2,701,546,800	3,453,499,977	-	-	-	979,321,200	1,636,176,823	1,944,621,154	-	-	-	55.18	60.56	56.31
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman	-	-	-	1,929,672,000	2,916,794,400	3,524,391,600	-	-	-	1,067,625,600	1,459,703,240	1,725,268,800	-	-	-	55.33	50.04	48.95
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kabunan Kecamatan Taman	-	-	-	2,297,304,000	3,410,565,007	3,872,129,636	-	-	-	1,264,316,993	1,755,411,371	1,528,303,282	-	-	-	55.03	51.47	39.47
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jebed Kecamatan Taman	-	-	-	2,300,364,000	3,337,941,300	3,954,463,607	-	-	-	1,266,386,700	1,707,698,812	1,970,492,007	-	-	-	55.05	51.16	49.83
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Petarukan Kecamatan Petarukan	-	-	-	4,055,256,000	6,058,608,800	6,958,075,580	-	-	-	2,234,443,200	3,083,955,220	4,055,095,327	-	-	-	55.10	50.90	58.28
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Klareyan Kecamatan Petarukan	-	-	-	2,213,846,000	3,986,988,200	5,289,653,015	-	-	-	1,281,784,800	1,904,626,685	2,617,590,438	-	-	-	57.90	47.77	49.49
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading	-	-	-	2,800,944,000	4,139,513,000	5,279,864,055	-	-	-	1,546,351,000	2,230,815,845	2,258,568,204	-	-	-	55.21	53.89	42.78

No	Program dan Kegiatan	Anggaran Tahun ke						Realisasi Anggaran Tahun ke						Rasio Realisasi Anggaran Tahun ke					
		2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2011	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Purwoharjo Kecamatan Comal	-	-	-	2,371,536,000	3,563,086,800	4,295,828,812	-	-	-	1,315,021,200	1,968,827,988	2,173,680,287	-	-	-	55.45	55.26	50.60
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Sarwodadi Kecamatan Comal	-	-	-	1,233,474,000	1,796,281,100	2,010,630,526	-	-	-	612,006,900	991,931,074	1,496,050,886	-	-	-	49.62	55.22	74.41
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Rowosari Kecamatan Ulujami	-	-	-	858,720,000	1,695,188,099	2,222,921,599	-	-	-	470,784,401	995,032,000	1,412,585,437	-	-	-	54.82	58.70	63.55
	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mojo Kecamatan Ulujami	-	-	-	2,761,506,000	4,011,666,600	4,927,178,605	-	-	-	1,511,114,400	1,810,864,595	2,428,678,836	-	-	-	54.72	45.14	49.29
<b>21</b>	<b>Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja</b>	-	-	-	-	-	<b>253,000,000</b>	-	-	-	-	-	<b>252,255,100</b>	-	-	-	-	-	<b>99.71</b>
	Penyuluhan kesehatan anak dan remaja	-	-	-	-	-	91,000,000	-	-	-	-	-	90,999,500	-	-	-	-	-	100.00
	Peningkatan Kesehatan anak dan remaja	-	-	-	-	-	162,000,000	-	-	-	-	-	161,255,600	-	-	-	-	-	99.54
<b>22</b>	<b>Program pengendalian penyakit tidak menular</b>	-	-	-	-	-	<b>81,000,000</b>	-	-	-	-	-	<b>78,450,000</b>	-	-	-	-	-	<b>96.85</b>
	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	-	-	-	-	-	81,000,000	-	-	-	-	-	78,450,000	-	-	-	-	-	96.85
<b>23</b>	<b>Program pengembangan sistem informasi kesehatan</b>	-	-	-	-	-	<b>370,000,000</b>	-	-	-	-	-	<b>292,287,650</b>	-	-	-	-	-	<b>79.00</b>
	Penyusunan database dan laporan capaian kinerja program kesehatan daerah	-	-	-	-	-	140,000,000	-	-	-	-	-	120,592,250	-	-	-	-	-	86.14
	pembangunan dan pengembangan sistem informasi kesehatan daerah	-	-	-	-	-	230,000,000	-	-	-	-	-	171,695,400	-	-	-	-	-	74.65
	<b>JUMLAH</b>	<b>18,814,993,000</b>	<b>33,718,364,000</b>	<b>33,231,513,000</b>	<b>89,422,184,000</b>	<b>107,565,838,000</b>	<b>164,483,069,250</b>	<b>16,619,664,794</b>	<b>27,781,734,391</b>	<b>31,685,676,364</b>	<b>59,373,445,543</b>	<b>70,396,387,550</b>	<b>113,429,704,407</b>	<b>88.33</b>	<b>82.39</b>	<b>95.35</b>	<b>66.40</b>	<b>65.44</b>	<b>68.96</b>

## 2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN DINAS KESEHATAN

### 2.4.1 Tantangan

Pembangunan kesehatan di Kabupaten Pemalang masih menghadapi beberapa tantangan. Tantangan-tantangan ini dapat dijadikan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Beberapa tantangan pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan adalah :

1. Adanya kesepakatan global untuk mencapai target *Sustainable Development Goals* (SDG's) pada tahun 2030, yang mendorong pemerintah Kabupaten Pemalang untuk dapat mencapai target-target indikator kesehatan, khususnya tujuan ke-2 terkait gizi masyarakat; tujuan ke-3 Sistem Kesehatan Nasional (AKI, AKB, AKABA, HIV/AIDS, TB); tujuan ke-5 terkait akses kesehatan reproduksi dan keluarga berencana; dan tujuan ke-6 terkait sanitasi dan air bersih.
2. Dengan dimulainya kawasan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) tentu akan berpengaruh pada masuknya modal dan sumber daya kesehatan dari asing dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan (seperti; rumah sakit milik asing dan dokter/ tenaga kesehatan asing). Agar dapat bersaing maka perlu perbaikan kualitas pelayanan kesehatan di Kabupaten Pemalang melalui peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, peningkatan kompetensi tenaga kesehatan dan terstandarisasinya sarana pelayanan kesehatan (Akreditasi/ ISO).
3. Target cakupan *Universal Health Coverage* (UHC) bagi seluruh Penduduk Indonesia di Tahun 2019 sebesar 100%, mewajibkan Pemerintah Kabupaten Pemalang turut serta melindungi kesehatan penduduk pemalang khususnya bagi masyarakat kurang mampu menjadi peserta program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) guna meringankan beban pembiayaan kesehatan yang semakin tinggi.
4. Mulai berlakunya Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan, menjadi tantangan bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang untuk meningkatkan capaian indikator kinerja sesuai target SPM yang telah ditetapkan oleh Kementerian Kesehatan.
5. Meningkatkan status Kota Sehat Kabupaten Pemalang dari Swasti Saba Padapa menjadi swasti Saba Wiwerda hingga ke Swasti Saba Wistara menjadi tantangan tersendiri untuk mempertahankan prestasi yang telah diperoleh, sehingga menuntut peningkatan tatanan dan kawasan sehat bagi masyarakat.

6. Kesenjangan sosial dan ekonomi yang terjadi di Kabupaten Pemalang mempengaruhi status kesehatan dan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan, hal ini menuntut pemerintah daerah untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang terjangkau, adil dan bermutu bagi seluruh penduduk pada semua tingkatan sosial ekonomi.
7. Meningkatnya beban ganda penyakit, yaitu masih banyaknya penyakit infeksi menular yang diderita oleh sebagian masyarakat, namun pada waktu bersamaan terjadi peningkatan kasus penyakit tidak menular. Beberapa penyakit infeksi menular yang kembali meningkat adalah penyakit DBD dan TB Paru. Penyakit infeksi menular lain yang juga perlu diwaspadai, utamanya yang disebabkan karena virus adalah seperti ; HIV/AIDS, Hepatitis dan flu burung (*avian influenza*). Sedangkan penyakit tidak menular yang cenderung meningkat adalah penyakit kanker, jantung dan pembuluh darah (kardiovaskular), diabetes militus dan penyakit gangguan jiwa.
8. Masivnya pencemaran lingkungan, kerusakan alam dan perubahan iklim dapat sewaktu-waktu menimbulkan bencana. Untuk itu manajemen bencana terkait kesehatan harus dikelola dan terkoordinasi dengan baik melibatkan lintas sektor guna meminimalisir korban akibat bencana dan krisis kesehatan pasca bencana.
9. Tantangan lain yang dihadapi adalah tuntutan masyarakat terhadap peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, namun disisi lain tingkat partisipasi dan kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat masih rendah ditambah pola gaya hidup yang tidak sehat.
10. Selain itu akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat serta tingkat mobilitas penduduk yang tinggi, mengancam status kesehatan masyarakat akibat penyebaran/penularan penyakit menular lebih cepat dan tingkat kejadian kecelakaan semakin meningkat.

#### **2.4.2 Peluang**

Beberapa peluang yang dapat dimanfaatkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam rangka mendorong peningkatan dan pengembangan pelayanan Dinas Kesehatan adalah :

1. Urusan kesehatan menjadi salah satu misi pembangunan jangka menengah Kabupaten Pemalang, tertuang dalam Misi Kedua yaitu meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak. Hal ini menunjukkan bahwa



dukungan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Pemalang terhadap urusan kesehatan sangat besar dan menjadi salah satu prioritas sektor pembangunan.

2. Meningkatnya dukungan pendanaan Pemerintah Pusat dalam upaya peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) baik untuk Biaya Operasional Kesehatan (BOK), Jaminan Persalinan, Pelayanan Kesehatan Dasar, Rujukan dan Farmasi serta Dana Kapitasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) bagi seluruh rakyat seiring berlakunya Undang-Undang Nomor 4 tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional dan Undang-Undang Nomor 24 tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
3. Adanya kewajiban Pemerintah Daerah Kabupaten Pemalang untuk mengalokasikan Anggaran Kesehatan minimal 10% dari total APBD diluar gaji (belanja tidak langsung) sesuai amanat Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

**BAB III**  
**ISU-ISU STRATEGIS**  
**BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI**

**3.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN DINAS KESEHATAN**

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Dinas Kesehatan dalam pembangunan kesehatan di Kabupaten Pematang Jaya adalah sebagai berikut:

1. Masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Pematang Jaya selama kurun waktu Tahun 2011-2016 masih masuk dalam zona merah. Untuk Tahun 2016 AKI tercatat sebesar 182 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan Tahun 2015 sebesar 130 per 100.000 kelahiran hidup. Angka AKI ini masih belum memenuhi target RPJMD sebesar 120 per 100.000 kelahiran hidup.
2. Masih tingginya kasus *Incident Rate* penyakit menular yang dilaporkan setiap tahun terutama pada penyakit DBD, TB Paru, Diare, HIV/AIDS dan Kusta.
3. Semakin meningkatnya kasus penyakit tidak menular khususnya pada penyakit Kanker, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decompensasi cordis (Kegagalan Jantung) dan Psikosis (Gangguan Jiwa) dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya.
4. Belum optimalnya pelayanan tumbuh kembang anak dan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS), pelayanan kesehatan remaja dan pelayanan kesehatan bagi Lansia.
5. Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan kurangnya informasi kesehatan mempengaruhi masyarakat untuk hidup sehat secara mandiri.
6. Masih rendahnya masyarakat dalam membudayakan perilaku hidup bersih sehat dan belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM).
7. Masih rendahnya kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan sanitasi lingkungan, hal ini tercermin dari masih banyaknya rumah, jamban dan tempat-tempat umum yang belum memenuhi syarat kesehatan.
8. Masih rendahnya kesadaran masyarakat berpenghasilan menengah keatas dan para pekerja sektor informal untuk mengikuti program jaminan kesehatan secara mandiri untuk melindungi kesehatan diri dan keluarganya.
9. Belum idealnya rasio puskesmas di Kabupaten Pematang Jaya dibandingkan dengan jumlah penduduk yang ada, sehingga mempengaruhi akses masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan puskesmas.

10. Belum terstandarisasinya mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, hal ini terlihat dari belum terpenuhinya kuantitas dan kualitas SDM Kesehatan berikut ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan sesuai standar.
11. Belum idealnya rasio rumah sakit dan rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Pemalang terhadap jumlah penduduk yang ada, sehingga akses pelayanan kesehatan rujukan oleh masyarakat belum optimal.
12. Belum optimalnya kinerja para petugas kesehatan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu sesuai harapan masyarakat.
13. Belum optimalnya pengelolaan data satu pintu, proses perencanaan terpadu, koordinasi pelaksanaan program, monitoring dan evaluasi kegiatan.
14. Belum optimalnya tata kelola unit pelayanan kesehatan baik mutu dan kinerja, yang ditandai dengan belum semua puskesmas terakreditasi sesuai standar nasional.
15. Belum optimalnya persepsi stakeholder dan lintas sektor lain, terkait paradigma sehat dan pembangunan berwawasan kesehatan.
16. Pesatnya perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi mendorong percepatan perubahan sosial ekonomi yang berdampak pada status kesehatan masyarakat.

### **3.2 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH**

Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang berpedoman dan merupakan penjabaran Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang dituangkan kedalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 12 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pemalang Tahun 2016 – 2021.

Berdasarkan RPJMD tersebut Visi Kabupaten Pemalang untuk lima tahun kedepan adalah : **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjatidiri, Mandiri dan Sejahtera”**.

Dalam mewujudkan Visi tersebut, terdapat 7 (tujuh) Misi sebagai berikut :

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan social dan anak.

3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumberdaya local untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Penyusunan Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang sebagai upaya dalam melaksanakan pokok-pokok pikiran visi dan misi pembangunan Kabupaten Pemalang, terutama Misi ke Kedua yaitu yaitu Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.

Makna Meningkatkan kualitas derajat kesehatan masyarakat melalui peningkatan pelayanan kesehatan yang berkualitas dan berpihak pada publik, antara lain :

1. Pembangunan Rumah Sakit Pratama (Type D) di Kecamatan Comal dan Kecamatan Randudongkal.
2. Peningkatan pelayanan kesehatan rujukan yang prima bagi masyarakat khususnya pada rumah sakit umum daerah.
3. Peningkatan sarana dan prasarana puskesmas yang memiliki standar pelayanan dasar sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas.
4. Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan berbasis tenaga kesehatan yang kompeten.
5. Mengembangkan akses pelayanan puskesmas agar masyarakat mendapat pelayanan kesehatan dasar yang terjangkau, mudah, cepat dan memuaskan.
6. Menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya hidup sehat dan melakukan pecegahan terhadap penyakit.
7. Memberikan jaminan kesehatan bagi masyarakat dengan mengutamakan pelayanan khusus bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
8. Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan memberdayakan posyandu yang terintegrasi dengan pelayanan sosial dan menyediakan pelayanan ramah anak di sarana pelayanan kesehatan.

### **3.3 TELAAHAN RENSTRA KEMENTERIAN KESEHATAN DAN RENSTRA DINAS KESEHATAN PROVINSI JAWA TENGAH**

#### **3.3.1 Telaahan Renstra Kementerian Kesehatan**

Dalam Rencana Strategis Kementerian Kesehatan 2015- 2019 tidak ada visi dan misi, namun mengikuti visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu **“Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”**.

Upaya untuk mewujudkan visi tersebut melalui 7 misi pembangunan, yaitu:

1. Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
2. Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
3. Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
4. Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
5. Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
6. Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
7. Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

Selain itu terdapat 9 agenda prioritas yang dikenal dengan NAWA CITA yang ingin diwujudkan pada Kabinet Kerja, yaitu :

1. Menghadirkan kembali negara untuk melindungi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga Negara.
2. Membuat pemerintah tidak absen dengan membangun tata kelola pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan terpercaya.
3. Membangun Indonesia dari pinggiran dengan memperkuat daerah-daerah dan desa dalam kerangka negara kesatuan.
4. Menolak negara lemah dengan melakukan reformasi sistem dan penegakan hukum yang bebas korupsi, bermartabat dan terpercaya.
5. Meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.
6. Meningkatkan produktifitas rakyat dan daya saing di pasar Internasional.
7. Mewujudkan kemandirian ekonomi dengan menggerakkan sektor-sektor strategis ekonomi domestik.

8. Melakukan revolusi karakter bangsa.
9. Memperteguh ke-Bhineka-an dan memperkuat restorasi sosial Indonesia.

Kementerian Kesehatan mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh Nawa Cita terutama terutama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia.

Terdapat dua tujuan Kementerian Kesehatan pada tahun 2015-2019, yaitu: 1) meningkatnya status kesehatan masyarakat dan; 2) meningkatnya daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan.

Peningkatan status kesehatan masyarakat dilakukan pada semua kontinum siklus kehidupan (*life cycle*), yaitu ; bayi, balita, anak usia sekolah, remaja, kelompok usia kerja, maternal, dan kelompok lansia.

Untuk indikator Kementerian Kesehatan bersifat dampak (*impact* atau *outcome*) dalam peningkatan status kesehatan masyarakat yang akan dicapai adalah :

1. Menurunnya angka kematian ibu dari 359 per 100.000 kelahiran hidup (SP 2010), 346 menjadi 306 per 100.000 kelahiran hidup (SDKI 2012).
2. Menurunnya angka kematian bayi dari 32 menjadi 24 per 1.000 kelahiran hidup.
3. Menurunnya persentase BBLR dari 10,2% menjadi 8%.
4. Meningkatnya upaya promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat, serta pembiayaan kegiatan promotif dan preventif.
5. Meningkatnya upaya perilaku hidup bersih dan sehat.

Sedangkan dalam rangka meningkatkan daya tanggap (*responsiveness*) dan perlindungan masyarakat terhadap risiko sosial dan finansial di bidang kesehatan, maka ukuran yang akan dicapai adalah:

1. Menurunnya beban rumah tangga untuk membiayai pelayanan kesehatan setelah memiliki jaminan kesehatan, dari 37% menjadi 10%
2. Meningkatnya indeks *responsiveness* terhadap pelayanan kesehatan dari 6,80 menjadi 8,00.

### **3.3.2 Telaahan Renstra Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah**

Untuk mencapai sasaran pembangunan kesehatan pada akhir tahun 2018 telah ditetapkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Tengah Tahun 2013 – 2018 sebagaimana diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 5 Tahun 2014. Dengan mempertimbangkan perkembangan dan berbagai

kecenderungan masalah kesehatan ke depan, mempertimbangkan Visi dan Misi Pemerintah Provinsi Jawa Tengah telah ditetapkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah yaitu: **“Institusi yang Profesional dalam Mewujudkan Kesehatan Paripurna di Jawa Tengah”**

Profesional dimaknai sebagai pola pikir, pola sikap dan pola tindak yang sistematis, transparan dan akuntabel dari para pelaku di jajaran Dinas Kesehatan. Kesehatan Paripurna dimaknai sebagai isu kesehatan yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif yang diperankan oleh semua pelaku kesehatan di Jawa Tengah baik eksekutif, legislatif, yudikatif, dunia usaha dan atau lembaga non pemerintah serta masyarakat secara profesional dan bertanggung jawab termasuk penyediaan sumber daya kesehatan.

Dalam rangka mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2013 - 2018, telah ditetapkan 4 (empat) misi yaitu :

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan berkeadilan.
2. Mewujudkan sumberdaya manusia kesehatan yang berdaya saing.
3. Mewujudkan peran serta masyarakat dan pemangku kepentingan dalam pembangunan kesehatan.
4. Melaksanakan pelayanan publik yang bermutu.

Tujuan yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah secara umum adalah terwujudnya Institusi yang Profesional dalam Mewujudkan Kesehatan Paripurna di Jawa Tengah yang mampu menggerakkan pembangunan bidang kesehatan oleh pemerintah, swasta dan masyarakat dalam rangka meningkatkan status kesehatan, pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan yang bermutu. Untuk mencapai tujuan dimaksud, visi telah dijabarkan dalam 4 (empat) misi. Dalam rangka mencapai misi tersebut, maka tujuan dan sasaran yang akan dicapai adalah :

1. Misi I : Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang Bermutu dan Berkeadilan.

Untuk mencapai misi ini, maka tujuan dan sasaran yang akan dicapai adalah :

- a. Tujuan :

Meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat

- b. Sasaran :

- 1) Meningkatnya kesehatan ibu dan anak.
- 2) Terkendalinya penyakit menular dan tidak menular.
- 3) Meningkatnya fasilitas pelayanan kesehatan yang memenuhi standar.

- 4) Meningkatnya kuantitas dan kualitas kesehatan pemukiman, tempat-tempat umum dan tempat pengolahan makanan
  - 5) Meningkatnya mutu sediaan farmasi, makanan minuman, alat kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga (PKRT).
2. Misi II : Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Berdaya Saing.
- a. Tujuan :
    - 1) Meningkatkan kompetensi sumber daya manusia kesehatan.
    - 2) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan pelatihan bidang kesehatan.
    - 3) Mendayagunakan sumber daya manusia kesehatan.
  - b. Sasaran :
    - 1) Meningkatnya masyarakat mengikuti pendidikan di institusi pendidikan kesehatan.
    - 2) Meningkatnya kualitas institusi pendidikan kesehatan.
    - 3) Meningkatnya SDM kesehatan yang mengikuti pendidikan dan pelatihan.
    - 4) Meningkatnya pendidikan dan pelatihan yang terakreditasi.
    - 5) Meratanya distribusi tenaga kesehatan.
3. Misi III : Mewujudkan Peran Serta Masyarakat dan Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan Kesehatan.
- a. Tujuan : Meningkatkan advokasi dan social support pemangku kepentingan.
  - b. Sasaran :
    - 1) Meningkatnya peran pemerintah kabupaten/kota dalam pembangunan kesehatan.
    - 2) Meningkatnya peran dunia usaha dalam pembangunan kesehatan.
    - 3) Meningkatnya peran masyarakat dalam pembangunan Kesehatan.
4. Misi IV : Melaksanakan Pelayanan Publik yang Bermutu.
- a. Tujuan :
    - 1) Meningkatkan pelayanan administrasi di bidang kesehatan.
    - 2) Meningkatkan pelayanan informasi di bidang kesehatan.
  - b. Sasaran :
    - 1) Meningkatnya penerbitan ijin dan registrasi sumber daya kesehatan.
    - 2) Meningkatnya tata kelola kepegawaian, kehumasan, aset, keuangan, perencanaan dan evaluasi pembangunan kesehatan.
    - 3) Meningkatnya tata kelola administrasi perkantoran.
    - 4) Meningkatnya masyarakat yang memanfaatkan informasi kesehatan.



### **3.4 TELAHAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS**

Pembangunan dengan memperhatikan aspek kesehatan, keselamatan, kenyamanan, kualitas hidup masyarakat dan tidak mencemari lingkungan dipastikan tidak akan melanggar rencana tata ruang wilayah. Oleh karena itu pembangunan berwawasan kesehatan membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk peruntukan tata ruang wilayah suatu daerah.

Dalam Peraturan Daerah Kabupaten Pemalang Nomor 3 Tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Pemalang Tahun 2011-2031, dijelaskan bahwa kesehatan masuk dalam kawasan strategis bidang pertumbuhan ekonomi, tepatnya pada program kawasan strategis pusat pelayanan baru, untuk pengembangan fungsi pelayanan kesehatan yang dapat dijangkau oleh/ dari berbagai arah.

Berdasarkan ketentuan Rencana Tata Ruang Wilayah tersebut, maka kesehatan dipandang sebagai pembangunan fasilitas pelayanan kesehatan dengan memperhatikan kawasan strategis sebagai pusat pelayanan kesehatan yang tersebar merata, mudah, dekat dan dapat dijangkau masyarakat luas sehingga meningkatkan perekonomian di kawasan tersebut.

Melihat program prioritas kesehatan kepala daerah yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, yaitu Pembangunan Rumah Sakit Pratama (Tipe D) di Kecamatan Comal dan Kecamatan Randudongkal dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Puskesmas beserta Jaringannya, maka program prioritas tersebut telah sesuai dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dan masuk dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) sebagai bentuk dukungan upaya peningkatan derajat kesehatan masyarakat di wilayah Kabupaten Pemalang.

### **3.5 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS**

Dengan memperhatikan analisis lingkungan internal dan eksternal, isu strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam lima tahun mendatang (2016-2021) adalah sebagai berikut :

1. Belum optimalnya kualitas kesehatan ibu, bayi dan balita, hal ini ditandai dengan masih tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan masih ditemukannya balita dengan gizi buruk. Untuk diketahui bahwa AKI di Kabupaten Pemalang Tahun 2016 tercatat sebesar 182 per 100.000 kelahiran hidup, meningkat dibandingkan AKI Tahun 2015 sebesar 130 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini tentunya belum mencapai target MDGs sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan untuk kasus balita gizi buruk di Kabupaten

Pemalang tercatat di Tahun 2016 ditemukan sebanyak 55 Kasus. Angka ini meningkat dibandingkan temuan kasus balita gizi buruk di Tahun 2015 sebanyak 36 kasus.

2. Masih tingginya kasus penyakit menular di Kabupaten Pemalang terutama kasus penyakit DBD, TB Paru, Diare, HIV/AIDS dan Kusta yang dilaporkan setiap tahunnya.
3. Meningkatnya kasus penyakit tidak menular di Kabupaten Pemalang, seperti Kanker, Diabetes Mellitus, Hipertensi, Stroke, Decompensatio Cordis (Kegagalan Jantung) dan Psikosis (Gangguan Jiwa) dengan kecenderungan meningkat setiap tahunnya.
4. Belum optimalnya upaya promosi kesehatan dan masih kurangnya akses informasi kesehatan oleh masyarakat, mempengaruhi kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat.
5. Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan UKBM (Usaha Kesehatan Berbasis Masyarakat) seperti ; Posyandu, Posbindu dan Desa Siaga.
6. Belum optimalnya masyarakat dalam menjaga kesehatan lingkungan, ditandai dengan cakupan rumah sehat tahun 2016 yang baru mencapai 54,41% dan penggunaan jamban sehat tahun 2016 yang hanya 61,51%.
7. Belum optimalnya akses pelayanan kesehatan dasar dan rujukan oleh masyarakat di Kabupaten Pemalang khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah.
8. Belum memadainya sarana dan prasarana di Dinas Kesehatan, UPTD dan jaringannya guna mendukung pelayanan kesehatan sesuai standar.
9. Belum terpenuhinya SDM Kesehatan dan belum optimalnya kompetensi dan kapasitas aparatur kesehatan sesuai dengan standar yang ditetapkan.
10. Belum optimalnya tata kelola penyelenggaraan pelayanan kesehatan baik mutu dan kinerja, yang ditandai dengan belum semua puskesmas terakreditasi sesuai standar nasional.



## **BAB IV**

### **TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN**

Visi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah : **“Terwujudnya Pemalang Hebat Yang Berdaulat, Berjati diri, Mandiri dan Sejahtera”**.

Untuk mewujudkan Visi tersebut ditetapkan Misi-misi yang mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan seluruh jajaran di Kabupaten Pemalang, yang bertanggungjawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan di Kabupaten Pemalang. Misi pada RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021, yaitu :

1. Meningkatkan akses masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan daerah berdasarkan azas musyawarah mufakat dan gotong royong.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.
3. Mengembangkan ekonomi kerakyatan dan kedaulatan pangan berbasis sumber daya lokal untuk menanggulangi kemiskinan dan pengangguran.
4. Meningkatkan sarana dan prasarana dasar serta memperkuat sentra-sentra produksi berbasis kewilayahan sesuai dengan karakteristik dan potensi wilayah.
5. Mewujudkan kehidupan masyarakat yang agamis, toleran, harmonis, dan saling menghormati.
6. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, penegakan supremasi hukum serta kemudahan investasi dan daya saing daerah.
7. Menumbuhkan kembali budaya asli daerah sebagai landasan pembentukan jati diri dan kepribadian masyarakat.

Sedangkan keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam pencapaian Misi RPJMD yang terkait dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.1**  
**Keterkaitan Tujuan, Sasaran dan Indikator Target dalam Pencapaian Misi**  
**RPJMD Kabupaten Pematang Tahun 2016 – 2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang**

MISI	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KONDISI AWAL (2015)	TARGET INDIKATOR KINERJA SASARAN					AKHIR 2021
							2016	2017	2018	2019	2020	
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72,77	72,86	72,96	73,06	73,15	73,25	73,35
				Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH	120	120	116	112	108	104	100
				Angka Kematian Bayi (AKB)	Per - 1.000 KH	10	10	9,5	9	8,5	8	7,5
				Angka Kematian Balita (AKABA)	Per - 1.000 KH	11	11	10,5	10	9,5	9	8,5
				Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,031	0,030	0,029	0,028	0,027	0,026	0,025

**Tabel 4.2**  
**Keterkaitan antara Sasaran, Strategi dan Kebijakan**  
**RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**

MISI	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN
Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan, derajat kesehatan masyarakat, keluarga berencana, serta peningkatan keberdayaan perempuan, perlindungan sosial dan anak.	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat	Meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembangunan berkelanjutan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat.	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat baik promotif dan preventif
		Meningkatkan kualitas SDM Kesehatan dalam rangka peningkatan partisipasi masyarakat, penanganan kesehatan ibu dan anak dan penanganan manajemen kesehatan.	
		Menurunkan kematian ibu, bayi dan balita melalui peningkatan kapasitas tenaga kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana, peningkatan peran serta masyarakat dan keluarga dalam deteksi resiko tinggi.	
		Menurunkan gizi buruk melalui pemberian makanan tambahan, peningkatan pendapatan, pemanfaatan pekarangan, dan keanekaragaman pangan.	

**Tabel 4.3**  
**Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja Utama**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016 - 2021**

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR KINERJA UTAMA	SATUAN	KONDISI AWAL (2015)	TARGET INDIKATOR KINERJA UTAMA					AKHIR 2021
					2016	2017	2018	2019	2020	
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Usia Harapan Hidup (UHH)	Tahun	72,77	72,86	72,96	73,06	73,15	73,25	73,35
	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH	120	120	116	112	108	104	100
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Angka Kematian Bayi (AKB)	Per - 1.000 KH	10	10	9,5	9	8,5	8	7,5
		Angka Kematian Balita (AKABA)	Per - 1.000 KH	11	11	10,5	10	9,5	9	8,5
	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase Balita Gizi Buruk	%	0,031	0,030	0,029	0,028	0,027	0,026	0,025

#### 4.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH DINAS KESEHATAN

**Tabel 4.4**  
**Tujuan, Sasaran Jangka Menengah dan Indikator Target**  
**Dinas Kesehatan Kabupaten Pematang**

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
1.	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan		Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi dan profesionalitas	PersentaseSDM aparatur yang memiliki kompetensi	0%	20%	40%	60%	80%	100%	100%
			Tersedianya berbagai jenis pelaporan capaian kinerja pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	Persentase dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia	0%	20%	40%	60%	80%	100%	100%
			Tersedianya dokumen peren canaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pelaporan yang disusun secara teknokratis, koordinatif & partisipatif serta informatif	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia	0%	20%	40%	60%	80%	100%	100%



NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
			Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yang lengkap, valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		1. Usia Harapan Hidup (Tahun)			72,77	72,86	72,96	73,06	73,15	73,25	73,35
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan pelayanan peserta JKN di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			BOR (RSUD Pemalang)	53.87%	54%	55%	60%	65%	65%	65%	
			Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai JPK	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita Penyakit TB	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Cakupan penemuan dan penanganan balita penderita ISPA (Pneumonia)	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan penemuan dan penanganan kasus baru HIV AIDS	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Angka Prevalensi Kusta	1,02	<1	<1	<1	<1	<1	<1
				AFP rate per 100.000 penduduk <15 tahun	1,41	1,25	1,2	1,25	1,2	1,1	1
				Persentase bayi 0-11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	96,69%	98%	98%	98%	98%	98%	98%
				Cakupan deteksi dini kanker serviks dan payudara	5%	5%	10%	15%	20%	30%	40%
				Cakupan kasus baru hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan	25%	25%	24%	23%	22%	21%	20%
				Cakupan kasus baru diabetes mellitus di fasilitas pelayanan	50%	50%	50%	45%	45%	40%	40%
				Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Cakupan pelayanan kesehatan lansia (60+Th)	45%	50%	55%	60%	65%	75%	80%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Persentase terdistribusinya obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase ketersediaan sarana dan prasarana di Instalasi farmasi sesuai standar	80%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
				Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan sesuai standar	-	75%	76%	77%	78%	79%	80%
				Persentase Sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang memenuhi syarat keamanan pangan	75%	80%	80%	80%	80%	80%	80%
				Proporsi fasilitas pelayanan kesehatan tersertifikasi	-	8%	16%	24%	47%	60%	73%
				Proporsi puskesmas tersertifikasi	0%	24%	52%	84%	100%	100%	100%
				Rasio rumah sakit per satuan penduduk	0,543	0,543	0,543	0,698	0,698	0,698	0,698
				Persentase puskesmas, pustu dan pusling dengan kondisi sarana dan prasarana memadai	-	65%	70%	75%	80%	85%	90%
				Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan	59.69%	60%	65%	70%	75%	80%	85%

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
				Persentase Desa melaksanakan STBM	62.43%	68%	70%	75%	77%	80%	85%
				Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	84.23%	85.70%	85.95%	86.20%	86.50%	86.70%	86.95%
				Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM ) memenuhi syarat kesehatan	57.38%	57,7%	59,3%	60%	62,5%	64,5%	65%
				Persentase rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna)	56,69%	57,70%	59,30%	60%	62,50%	64,50%	65%
				Cakupan desa/ kelurahan siaga aktif	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		2. Angka Kematian Ibu (Per 100.000 Kelahiran Hidup)			120	120	116	112	108	104	100
			Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	80%	81%	82%	83%	84%	85%	86%
				Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal min 4 kali (K4)	90.25%	90%	92%	93%	94%	95%	96%
				Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	111.08%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		3. Angka Kematian Bayi (Per 1.000 Kelahiran Hidup)			10	10	9,5	9	8,5	8	7,5
		4. Angka Kematian Balita (Per 1.000 Kelahiran Hidup)			11	11	10,5	10	9,5	9	8,5

NO	TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL	Target Indikator Kinerja Sasaran					Akhir 2021
						2016	2017	2018	2019	2020	
			Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Persentase bayi BBLR yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan	45%	50%	55%	60%	65%	70%	75%
				Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
		5. Persentase Balita Gizi Buruk (%)			0.031	0.030	0.029	0.028	0.027	0.026	0.025
			Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase balita pendek ( <i>stunting</i> )	22,98%	24%	23.5%	23%	22.5%	22%	21,5%
				Persentase balita gizi kurang	16.74%	17%	17%	16%	15%	14%	14.5%
				Cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium	88.9%	90%	90.5%	91%	91.5%	92%	92.5%

#### 4.2 STRATEGI DAN KEBIJAKAN DINAS KESEHATAN

**Tabel 4.5**  
**Tujuan, Sasaran, Strategi dan Kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang**

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana-prasarana teknis dan keadministrasian perkantoran	Membangun dan mengembangkan sistem pelayanan pemenuhan sarana-prasarana dan keadministrasian perkantoran	Menyediakan pelayanan pemenuhan sarana-prasarana dan keadministrasian perkantoran selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan
			Menyediakan pelayanan barang/jasa keadministrasian perkantoran berdasarkan standar selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan
	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana aparatur	Membangun dan mengembangkan sistem pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran yang layak dan memadai	Menyediakan pelayanan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan sarana dan prasarana perkantoran yang layak dan memadai sesuai dengan standar yang disepakati selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan
			Menyediakan pelayanan pemenuhan dan pengembangan kebutuhan pelayanan jasa rehabilitasi sarana dan prasarana aparatur pemerintah daerah selama tahun 2016-2021 sebanyak 60 bulan
	Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas	Meningkatkan kapasitas, kompetensi, dan profesionalitas aparatur PD melalui berbagai pendidikan dan pelatihan teknis/operasional dan fungsional	Menyelenggarakan sosialisasi peraturan kedisiplinan aparatur PD secara intensif selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 kali kegiatan

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
			Memfasilitasi aparatur PD untuk mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan teknis/ operasional terkait tupoksi selama tahun 2016-2021 sebanyak 250 orang
			Pemberian penghargaan bagi aparatur kesehatan berprestasi selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 kali kegiatan
	Tersedianya berbagai jenis pelaporan capaian kinerja pelaksanaan kegiatan dan keuangan PD	Membangun dan mengembangkan sistem dan mekanisme pengelolaan pelaporan kinerja dan keuangan PD	Menyusun pelaporan kinerja dan keuangan yang berkualitas dan akuntabel selama tahun 2016-2021 sebanyak 10 jenis dokumen (LKJIP dan Laporan Keuangan)
	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pelaporan yang disusun secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif, serta informatif	Membangun dan mengembangkan konsep tentang penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian dan evaluasi pelaporan yang disusun secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif, serta informatif	Menyusun dokumen perencanaan dan penganggaran secara teknokratis, koordinatif, dan partisipatif serta informatif selama tahun 2016-2021 sebanyak 25 jenis dokumen (Renstra, Renja, RKA, DPA, DPPA, Monev)
	Tersedianya data/Informasi kesehatan daerah yang lengkap, valid, terbaharui, terstandar serta terpublikasi	Membangun dan mengembangkan konsep pengelolaan (manajemen) data/informasi yang meliputi konsep kompilasi, verifikasi, validasi, publikasi dan pengolahan data/informasi untuk perencanaan pembangunan kesehatan yang akurat, akuntabel, dan aksesibel	Mengumpulkan, menyusun, memverifikasi, memvalidasi, mempublikasi, dan mengolah data/ informasi kesehatan daerah selama tahun 2016-2021 sebanyak 5 dokumen (Profil kesehatan)
	Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat melalui peningkatan cakupan pelayanan dasar dan pelayanan rujukan	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dengan prioritas utama pada masyarakat miskin
		Penurunan jumlah kasus penyakit menular melalui peningkatan aktivitas pemantauan, pencegahan dan penanggulangan penyakit	Peningkatan pencegahan dan penanggulangan penyakit terutama pada TB, Kusta, DBD dan HIV/AIDS

Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
		Peningkatan fasilitas dan alat dan bahan deteksi dini faktor risiko penyakit tidak menular	Meningkatkan profesionalisme SDM dalam pengendalian faktor risiko PTM dan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang penyakit tidak menular Mengembangkan dan memperkuat sistem surveilans epidemiologi faktor risiko PTM dan pemantauan program pengendalian faktor risiko PTM
		Peningkatan kualitas pelayanan pra-usila dan usila melalui optimalisasi pelayanan penyandang lansia dan posbindu	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan pra-usila dan usila
		Peningkatan ketersediaan obat dan perbekalan kesehatan melalui peningkatan jumlah pengadaan dan kesesuaian waktu pengadaan	Meningkatkan jumlah pengadaan obat dan perbekalan kesehatan dan ketepatan waktu pengadaan
		Peningkatan kualitas obat dan makanan melalui peningkatan pengawasan dan pembinaan sarana obat, makanan dan bahan berbahaya	Meningkatkan pengawasan obat, makanan dan bahan berbahaya terutama pada sarana obat dan bahan berbahaya di masyarakat
		Pemantapan dan pemeliharaan manajemen pelayanan kesehatan melalui peningkatan kualitas dan kapasitas SDM, sistem kerja dan sarana prasarana pelayanan kesehatan	Mengelola dan meningkatkan kualitas manajemen pelayanan kesehatan terutama pada peningkatan kemampuan teknis penatalaksanaan bagi seluruh sarana kesehatan
		Peningkatan kualitas UPT Kesehatan melalui akreditasi secara bertahap	Seluruh UPT kesehatan di Kabupaten Pemalang memiliki status terakreditasi
		Penyediaan sarana dan prasarana di unit pelayanan kesehatan yang memadai	Penyediaan sarana dan prasarana di unit pelayanan kesehatan sesuai standar



Tujuan	Sasaran Renstra PD	Strategi Renstra PD	Kebijakan Renstra PD
		Peningkatan kualitas kesehatan lingkungan melalui peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pemeliharaan, pengawasan dan pengendalian kesehatan lingkungan , tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan	Meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat pengawasan terutama pada kesehatan lingkungan, tempat-tempat umum dan tempat pengelolaan makanan
		Peningkatan perilaku hidup bersih dan sehat di masyarakat dan institusi melalui KIE	Meningkatkan kerjasama lintas sektor dan partisipasi masyarakat dalam promosi kesehatan serta pemberdayaan masyarakat
		Peningkatan kualitas strata desa/ kelurahan siaga aktif	Meningkatkan koordinasi stakeholder forum desa/ kelurahan sehat dan meningkatkan peran UKBM
	Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Peningkatan kesehatan ibu melalui pemanfaatan berbagai potensi sumberdaya kesehatan	Meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan anak dengan prioritas pada peningkatan keselamatan ibu dan anak
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita melalui optimalisasi pelayanan posyandu	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita dengan prioritas intervensi dini tumbuh kembang anak
	Meningkatnya kualitas gizi keluarga dan masyarakat	Peningkatan status gizi keluarga dan masyarakat melalui peningkatan kesadaran, pemantauan dan perawatan	Peningkatan status gizi masyarakat terutama pada Keluarga yang rentan dan berpendapatan rendah

**BAB V**  
**RENCANA PROGRAM, KEGIATAN, INDIKATOR KINERJA,**  
**SASARAN DAN PENDANAAN INDIKATIF**

Program dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 ini telah sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dan menjadi program prioritas RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021. Rencana program prioritas selanjutnya dijabarkan oleh Dinas Kesehatan ke dalam rencana kegiatan untuk setiap program prioritas tersebut. Pemilihan kegiatan untuk masing-masing program prioritas ini didasarkan atas tujuan, sasaran, strategi dan kebijakan jangka menengah Dinas Kesehatan yang telah ditetapkan. Penyusunan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 mengacu pada Peraturan Menteri Dalam negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 dan beberapa penambahan program dan kegiatan baru untuk mensinkronkan program dan kegiatan dari kementerian/ lembaga.

Sedangkan yang dimaksud dengan indikator kinerja adalah ukuran keberhasilan suatu program dan kegiatan. Indikator kinerja program prioritas yang telah ditetapkan berisi indikator outcome (hasil), merupakan indikator yang menunjukkan manfaat yang diperoleh dalam jangka menengah yang mencerminkan fungsi keluaran dari kegiatan-kegiatan dalam satu program. Sementara itu indikator kegiatan berisi indikator output (keluaran), yaitu barang atau jasa yang dihasilkan secara langsung dari pelaksanaan kegiatan.

Program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dari Tahun 2016 hingga Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

**1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**

- a. Penyediaan jasa surat menyurat
- b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- c. Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional
- d. Penyediaan jasa administrasi keuangan
- e. Penyediaan jasa kebersihan kantor
- f. Penyediaan alat tulis kantor
- g. Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- h. Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- i. Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor

- j. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan
- k. Penyediaan makanan dan minuman
- l. Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah
- m. Penyediaan jasa keamanan

**2. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**

- a. Pengadaan kendaraan dinas/ operasional
- b. Pengadaan perlengkapan gedung kantor
- c. Pengadaan peralatan gedung kantor
- d. Pengadaan mebeleur
- e. Pengadaan komputer dan perlengkapannya
- f. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- g. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
- h. Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor
- i. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
- j. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur
- k. Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya
- l. Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor
- m. Pemeliharaan rutin/berkala software dan sistem informasi

**3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur**

- a. Sosialisasi peraturan perundang-undangan
- b. Pelatihan teknis pelaksanaan tupoksi SKPD
- c. Pengiriman pegawai pada seminar workshop terkait dengan pelaksanaan tupoksi
- d. Kegiatan pemberian penghargaan bagi PNS berprestasi

**4. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan**

- a. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
- b. Penyusunan pelaporan prognosis realisasi anggaran
- c. penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
- d. Monitoring, evaluasi dan pelaporan

**5. Program Peningkatan Perencanaan dan Penganggaran SKPD**

- a. Penyusunan data base perencanaan SKPD
- b. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD
- c. Pelaksanaan musrenbang kesehatan

## **6. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan**

- a. Pengadaan obat dan perbekalan kesehatan
- b. Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan
- c. Peningkatan mutu penggunaan obat dan perbekalan kesehatan
- d. Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan
- e. Pengadaan sarana dan prasarana instalasi farmasi

## **7. Program Upaya Kesehatan Masyarakat**

- a. Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan
- b. Peningkatan Kesehatan Masyarakat
- c. Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan
- d. Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan
- e. Peningkatan pelayanan laboratorium kesehatan daerah
- f. Peningkatan penanggulangan kesehatan akibat bencana
- g. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Banyumudal
- h. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Warungpring
- i. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Pulosari
- j. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Belik
- k. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Watukumpul
- l. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kebandaran
- m. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Bantarbolang
- n. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Randudongkal
- o. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kalimas
- p. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Paduraksa
- q. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Mulyoharjo
- r. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kebondalem
- s. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Banjardawa
- t. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kabunan
- u. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Jebed
- v. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Petarukan
- w. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Klareyan
- x. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Losari
- y. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Purwoharjo

- z. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Sarwodadi
- aa. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Rowosari
- bb. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Mojo
- cc. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Cikadu
- dd. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Jatiroyom
- ee. Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Karangasem

**8. Program Pengawasan Obat dan Makanan**

- a. Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya

**9. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- a. Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
- b. Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
- c. Peningkatan dan pembinaan kesehatan bersumberdaya masyarakat (KBM)
- d. Peningkatan masyarakat untuk hidup sehat
- e. Peningkatan kesehatan masyarakat akibat dampak asap rokok

**10. Program Perbaikan Gizi Masyarakat**

- a. Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi
- b. Pemberian tambahan makanan dan vitamin
- c. Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya
- d. Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi

**11. Program Pengembangan Lingkungan Sehat**

- a. Pengkajian pengembangan lingkungan sehat
- b. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
- c. Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat
- d. Peningkatan penyehatan lingkungan TTU, TPM dan Industri
- e. Pengembangan wilayah sehat
- f. Pengelolaan limbah pelayanan kesehatan
- g. Peningkatan dan pembinaan kesehatan kerja dan olahraga

**12. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular**

- a. Penyemprotan/fogging sarang nyamuk
- b. Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging
- c. Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah

- d. Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- e. Peningkatan imunisasi
- f. Peningkatan surveillence epidemiologi dan penanggulangan wabah
- g. Penanganan kejadian pasca imunisasi
- h. Pelayanan kesehatan calon haji
- i. Pelayanan vaksinasi bagi bayi, WUS dan ibu hamil
- j. Pengendalian penyakit menular langsung

**13. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan**

- a. Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan
- b. Penyelenggaraan registrasi dan sertifikasi kesehatan
- c. Peningkatan kompetensi SDM kesehatan

**14. Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya**

- a. Pembangunan Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes
- b. Pengadaan Puskesmas Keliling
- c. Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas rawat inap, puskesmas pembantu, Poskesdes
- d. Peningkatan Puskesmas menjadi Puskesmas Rawat Inap dan Puskesmas Pembantu menjadi Puskesmas
- e. Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes

**15. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana rumah sakit/ rumah sakit jiwa/ rumah sakit paru-paru/ rumah sakit mata**

- a. Pembangunan rumah sakit
- b. Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II dan III)
- c. Pengembangan ruang gawat darurat
- d. Rehabilitasi bangunan rumah sakit
- e. Pengadaan alat-alat rumah sakit
- f. Pengadaan obat-obatan rumah sakit
- g. Pengadaan ambulance/ mobil jenazah
- h. Pengadaan mebeleur rumah sakit

**16. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan**

- a. Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat
- b. Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu

**17. Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia**

- a. Pelayanan pemeliharaan kesehatan

**18. Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan**

- a. Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga

**19. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak**

- a. Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu
- b. Pembinaan Tugas Pokok dan Fungsi bidan
- c. Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi
- d. Pembinaan Kesehatan Keluarga

**20. Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada BLUD**

- a. Pelayanan dan Pedukung Pelayanan pada BLUD RSUD

**21. Program peningkatan pelayanan kesehatan perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional**

- a. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga
- b. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Warungpring Kecamatan Warungpring
- c. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Pulosari Kecamatan Pulosari
- d. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Belik Kecamatan Belik
- e. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Watukumpul Kecamatan Watukumpul
- f. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebandaran Kecamatan Bodeh
- g. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Bantarbolang Kecamatan Bantarbolang
- h. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Randudongkal Kecamatan Randudongkal
- i. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kalimas Kecamatan Randudongkal
- j. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Paduraksa Kecamatan Pemalang
- k. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mulyoharjo Kecamatan Pemalang
- l. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebondalem Kecamatan Pemalang
- m. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman
- n. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kabunan Kecamatan Taman
- o. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jebed Kecamatan Taman
- p. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Petarukan Kecamatan Petarukan

- q. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Klareyan Kecamatan Petarukan
- r. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading
- s. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Purwoharjo Kecamatan Comal
- t. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Sarwodadi Kecamatan Comal
- u. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Rowosari Kecamatan Ulujami
- v. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mojo Kecamatan Ulujami
- w. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Cikadu Kecamatan Watukumpul
- x. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jatiroyom Kecamatan Bodeh
- y. Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Karangasem Kecamatan Petarukan

**22. Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Anak dan Remaja**

- a. Penyuluhan Kesehatan Anak dan Remaja
- b. Peningkatan Kesehatan Anak dan Remaja

**23. Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular**

- a. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- b. Penanggulangan Kesehatan Jiwa
- c. Penyelenggaraan Kesehatan Indra
- d. Pengendalian Penyakit Kanker

**24. Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan**

- a. Penyusunan Database dan Laporan Capaian Kinerja Program Kesehatan Daerah
- b. Pembangunan dan Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah
- c. Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan RSUD Pemalang

Perincian target kinerja dan anggaran program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dari Tahun 2016 hingga Tahun 2021 adalah sebagai berikut :



**TABEL 5.1  
TARGET KINERJA DAN ANGGARAN PROGRAM DAN KEGIATAN  
DINAS KESEHATAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2016-2021**

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021				
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)		(11)		(12)		(13)		(14)					
<b>DINAS KESEHATAN</b>																							
Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, ibu dan anak, status gizi dan pengendalian penyakit secara berkelanjutan didukung pemerataan akses dan mutu pelayanan kesehatan	Tersedianya pelayanan terhadap pemenuhan sarana prasarana teknis dan keadmindis trasian perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran setiap bulan	%	1.02.01.01	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Terpenuhinya kebutuhan administrasi perkantoran setiap bulan	100%	100%	1,285,000,000	100%	1,413,500,000	100%	1,554,000,000	100%	1,708,000,000	100%	1,876,000,000	100%	2,067,000,000				
							01	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah surat keluar	6 orang, 12 bulan	10 orang, 12 bulan	40,000,000	10 orang, 12 bulan	44,000,000	6500 surat	48,000,000	10 orang, 12 bulan	53,000,000	10 orang, 12 bulan	58,000,000	10 orang, 12 bulan	64,000,000	
							02	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Jumlah unit yang terbayar kebutuhan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik	23 unit, 12 bulan	25 unit, 12 bulan	300,000,000	25 unit, 12 bulan	330,000,000	25 unit, 12 bulan	363,000,000	25 unit, 12 bulan	399,000,000	25 unit, 12 bulan	439,000,000	25 unit, 12 bulan	483,000,000	
							06	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/ operasional	Jumlah jenis kendaraan dinas yang memerlukan jasa pemeliharaan dan perpanjangan perizinan	2 jenis kendaraan, 12 bulan	2 jenis kendaraan, 12 bulan	15,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	16,500,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	18,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	20,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	22,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	25,000,000	
							07	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Jumlah SPJ Kegiatan yang tersusun	2 orang, 12 bulan	5 orang, 12 bulan	60,000,000	5 orang, 12 bulan	66,000,000	115 dokumen	73,000,000	5 orang, 12 bulan	80,000,000	5 orang, 12 bulan	88,000,000	5 orang, 12 bulan	97,000,000	
							08	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Jumlah tenaga jasa kebersihan kantor	5 orang, 12 bulan	6 orang, 12 bulan	35,000,000	6 orang, 12 bulan	38,500,000	6 orang, 12 bulan	42,000,000	6 orang, 12 bulan	46,000,000	6 orang, 12 bulan	50,000,000	6 orang, 12 bulan	55,000,000	
							10	Penyediaan alat tulis kantor	Jumlah Pengadaan alat tulis kantor	1 pengadaan	1 pengadaan	40,000,000	1 pengadaan	44,000,000	1 pengadaan	48,000,000	1 pengadaan	53,000,000	1 pengadaan	58,000,000	1 pengadaan	64,000,000	
							11	Penyediaan barang cetakan dan penggandaan	Jumlah buku/dokumen yang dicetak untuk puskesmas dan dinas	3 jenis cetakan	3 jenis cetakan	130,000,000	3 jenis cetakan	143,000,000	1 pengadaan	157,000,000	3 jenis cetakan	173,000,000	3 jenis cetakan	190,000,000	3 jenis cetakan	209,000,000	
							12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah Pengadaan komponen instalasi listrik	1 pengadaan	1 pengadaan	60,000,000	1 pengadaan	66,000,000	1 pengadaan	73,000,000	1 pengadaan	80,000,000	1 pengadaan	88,000,000	1 pengadaan	97,000,000	
							13	Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Jumlah tersedianya peralatan dan perlengkapan kantor	10 jenis peralatan/perengkap	10 jenis peralatan/perengkap	60,000,000	10 jenis peralatan/perengkap	66,000,000	1 pengadaan	73,000,000	10 jenis peralatan/perengkap	80,000,000	10 jenis peralatan/perengkap	88,000,000	10 jenis peralatan/perengkap	97,000,000	
							15	Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	Jumlah tersedianya bahan bacaan dan perundang-undangan	2 jenis surat kabar, 12 bulan	2 jenis surat kabar, 12 bulan	20,000,000	2 jenis surat kabar, 12 bulan	22,000,000	2900 eksemplar	24,000,000	2 jenis surat kabar, 12 bulan	26,000,000	2 jenis surat kabar, 12 bulan	28,000,000	2 jenis surat kabar, 12 bulan	31,000,000	
							17	Penyediaan makanan dan minuman	Jumlah makanan dan minuman pegawai, rapat, tamu dan kegiatan	4 jenis makmin, 12 bulan	4 jenis makmin, 12 bulan	80,000,000	4 jenis makmin, 12 bulan	88,000,000	4 jenis makmin, 12 bulan	97,000,000	4 jenis makmin, 12 bulan	106,000,000	4 jenis makmin, 12 bulan	116,000,000	4 jenis makmin, 12 bulan	128,000,000	
							18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi di dalam dan ke luar daerah	Jumlah laporan hasil rapat koordinasi dan konsultasi didalam dan keluar daerah yang terlaksana	500 kali	500 kali	400,000,000	500 kali	440,000,000	300 laporan	484,000,000	500 kali	532,000,000	500 kali	585,000,000	500 kali	644,000,000	
							19	Penyediaan Jasa Keamanan	Jumlah tersedianya jasa keamanan kantor	8 orang penjaga, 12 bulan	8 orang penjaga, 12 bulan	45,000,000	8 orang penjaga, 12 bulan	49,500,000	8 orang penjaga, 12 bulan	54,000,000	8 orang penjaga, 12 bulan	60,000,000	8 orang penjaga, 12 bulan	66,000,000	8 orang penjaga, 12 bulan	73,000,000	
							1.02.01.02	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Terpenuhinya kondisi sarana dan prasarana perkantoran dalam kondisi baik setiap bulan	100%	100%	1,415,000,000	100%	1,451,000,000	100%	1,594,000,000	100%	1,753,000,000	100%	1,927,000,000	100%	2,118,000,000	
							05	Pengadaan kendaraan dinas/ operasional	Jumlah pengadaan kendaraan dinas/ operasional	-	1 pengadaan	577,300,000	1 pengadaan	600,000,000	1 pengadaan	-	-	1 pengadaan	600,000,000	1 pengadaan	600,000,000	1 pengadaan	-
							07	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah pengadaan perlengkapan gedung kantor	-	1 pengadaan	45,000,000	1 pengadaan	49,500,000	1 pengadaan	54,000,000	1 pengadaan	60,000,000	1 pengadaan	66,000,000	1 pengadaan	72,000,000	
							09	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah pengadaan peralatan gedung kantor	-	-	-	1 pengadaan	40,000,000	1 pengadaan	44,000,000	1 pengadaan	48,000,000	1 pengadaan	52,000,000	1 pengadaan	57,000,000	
							10	Pengadaan mebeleur	Jumlah pengadaan mebeleur	-	-	-	1 pengadaan	50,000,000	1 pengadaan	55,000,000	1 pengadaan	60,000,000	1 pengadaan	66,000,000	1 pengadaan	72,000,000	
							11	Pengadaan komputer dan perlengkapannya	Jumlah pengadaan komputer dan perlengkapannya	-	1 pengadaan	50,000,000	1 pengadaan	55,000,000	1 pengadaan	60,000,000	1 pengadaan	66,000,000	1 pengadaan	73,000,000	1 pengadaan	80,300,000	
22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah gedung kantor yang terpelihara	1 gedung, 12 bulan	1 gedung, 12 bulan	40,000,000	1 gedung, 12 bulan	44,000,000	1 gedung, 12 bulan	48,000,000	1 gedung, 12 bulan	53,000,000	1 gedung, 12 bulan	58,000,000	1 gedung, 12 bulan	63,800,000								

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)		(11)		(12)		(13)		(14)		
						24 Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah jenis kendaraan dinas/operasional yang terpelihara	2 jenis kendaraan, 12 bulan	2 jenis kendaraan, 12 bulan	200,000,000	220,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	242,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	266,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	293,000,000	2 jenis kendaraan, 12 bulan	322,300,000	
						26 Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah Perlengkapan gedung kantor yang terpelihara	-	-	-	30,000,000	5 jenis perlengkapan, 12 bulan	33,000,000	5 jenis perlengkapan, 12 bulan	36,000,000	5 jenis perlengkapan, 12 bulan	39,000,000	5 jenis perlengkapan, 12 bulan	42,000,000	
						28 Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Jumlah peralatan gedung kantor terpelihara	25 peralatan, 12 bulan	25 peralatan, 12 bulan	25,000,000	27,500,000	25 peralatan, 12 bulan	30,000,000	25 peralatan, 12 bulan	33,000,000	25 peralatan, 12 bulan	36,000,000	25 peralatan, 12 bulan	39,600,000	
						29 Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur	Jumlah mebeleur yang terpelihara	20 mebeleur, 12 bulan	20 mebeleur, 12 bulan	10,000,000	11,000,000	50 unit mebeleur	12,000,000	20 mebeleur, 12 bulan	13,000,000	20 mebeleur, 12 bulan	14,000,000	20 mebeleur, 12 bulan	15,400,000	
						30 Pemeliharaan rutin/berkala komputer dan perlengkapannya	Jumlah komputer dan perlengkapannya yang terpelihara	20 komputer dan	20 komputer dan	40,000,000	44,000,000	20 komputer dan	48,000,000	20 komputer dan	53,000,000	20 komputer dan	58,000,000	20 komputer dan	63,800,000	
						42 Rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	Jumlah rehabilitasi sedang/berat gedung kantor	1 rehabilitasi bangunan	1 rehabilitasi bangunan	800,000,000	880,000,000	1 rehabilitasi bangunan	968,000,000	1 rehabilitasi bangunan	1,065,000,000	1 rehabilitasi bangunan	1,172,000,000	1 rehabilitasi bangunan	1,289,200,000	
						45 Pemeliharaan rutin/berkala software dan sistem informasi	Jumlah software/ sistem informasi yang terpelihara	-	1 kegiatan, 12 bulan	205,000,000	300,000,000	1 kegiatan, 12 bulan	-	-	-	-	-	-	-	
		Tersedianya aparatur PD yang memiliki kapasitas, kompetensi dan profesionalitas	Persentase SDM aparatur yang memiliki kompetensi	%	1.02.01.05	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase SDM aparatur yang memiliki kompetensi	0%	20%	70,000,000	40%	77,000,000	60%	84,000,000	80%	92,000,000	100%	102,000,000	100%	112,000,000
						02 Sosialisasi peraturan perundang-undangan	Jumlah sosialisasi peraturan perundang-undangan dalam 1 tahun	-	1 kegiatan	50,000,000	55,000,000	1 kegiatan	60,000,000	1 kegiatan	65,000,000	1 kegiatan	70,000,000	1 kegiatan	75,000,000	
						04 Pelatihan teknis pelaksanaan tupoksi SKPD	Jumlah pelatihan teknis pelaksanaan tupoksi	-	1 pelatihan	50,000,000	55,000,000	1 pelatihan	60,000,000	1 pelatihan	65,000,000	1 pelatihan	70,000,000	1 pelatihan	75,000,000	
						05 Pengiriman pegawai pada seminar/workshop terkait dengan pelaksanaan tupoksi	Jumlah pegawai yang mengikuti seminar, workshop terkait pelaksanaan tupoksi	-	50 orang	50,000,000	55,000,000	50 orang	60,000,000	50 orang	66,000,000	50 orang	73,000,000	50 orang	80,000,000	
						06 Kegiatan Pemberian Penghargaan Bagi PNS Berprestasi	Jumlah nakes yang mengikuti pemilihan nakes teladan	4 nakes teladan	4 nakes teladan	20,000,000	22,000,000	4 nakes teladan	24,000,000	4 nakes teladan	26,000,000	4 nakes teladan	29,000,000	4 nakes teladan	32,000,000	
		Tersedianya berbagai jenis pelaporan capaian kinerja pelaksanaan kegiatan & keuangan PD	Persentase dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia	%	1.02.01.06	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Persentase dokumen capaian kinerja dan keuangan yang tersedia	0%	20%	210,000,000	40%	231,000,000	60%	254,000,000	80%	279,000,000	100%	307,000,000	100%	337,000,000
						01 Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah terselesaikannya laporan capaian kinerja selama 1 tahun	1 dokumen	1 dokumen	30,000,000	33,000,000	1 dokumen	36,000,000	1 dokumen	40,000,000	1 dokumen	44,000,000	1 dokumen	48,000,000	
						03 Penyusunan laporan prognosis realisasi anggaran	Jumlah laporan prognosis realisasi anggaran yang disusun	4 dokumen	4 dokumen	10,000,000	11,000,000	4 dokumen	12,000,000	4 dokumen	13,000,000	4 dokumen	14,000,000	4 dokumen	15,000,000	
						04 penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Jumlah terwujudnya hasil laporan kegiatan selama 1 tahun	8 dokumen	8 dokumen	20,000,000	22,000,000	8 dokumen	24,000,000	8 dokumen	26,000,000	8 dokumen	29,000,000	8 dokumen	32,000,000	
						09 Monitoring, evaluasi dan pelaporan	Jumlah terlaksananya kegiatan monev	1 dokumen	1 dokumen	150,000,000	165,000,000	1 dokumen	182,000,000	1 dokumen	200,000,000	1 dokumen	220,000,000	1 dokumen	242,000,000	
		Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, pengendalian & evaluasi pelaporan yang disusun secara teknis, koordinatif & partisipatif serta informatif	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia	%	1.02.01.09	Program peningkatan perencanaan dan penganggaran SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan penganggaran yang tersedia	0%	20%	185,000,000	40%	943,500,000	60%	1,023,000,000	80%	1,106,000,000	100%	1,200,000,000	100%	1,227,000,000
						01 Penyusunan data base perencanaan SKPD	Jumlah tersusunnya databae perencanaan kesehatan	1 dokumen	1 dokumen	15,000,000	16,500,000	1 dokumen	18,000,000	1 dokumen	20,000,000	1 dokumen	22,000,000	1 dokumen	24,000,000	
						02 Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran SKPD	Jumlah tersusunnya dokumen perencanaan dan penganggaran	4 dokumen	4 dokumen	140,000,000	154,000,000	4 dokumen	169,000,000	4 dokumen	186,000,000	4 dokumen	204,000,000	4 dokumen	225,000,000	
						04 Pelaksanaan Musrenbang Kesehatan	Jumlah kegiatan musrenbang kesehatan	1 kegiatan	1 kegiatan	30,000,000	33,000,000	1 kegiatan	36,000,000	1 kegiatan	40,000,000	1 kegiatan	44,000,000	1 kegiatan	48,000,000	

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
		Tersedianya data/ informasi kesehatan daerah yang lengkap, valid, terbaharu, terstandar serta terpublikasi	Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan	%	1.02.01.37	Program Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan	Persentase puskesmas yang melaporkan data kesehatan	100%	100%	370,000,000	100%	370,000,000	100%	400,000,000	100%	430,000,000	100%	465,000,000	100%	465,000,000	
					01	Penyusunan data base dan laporan capaian kinerja program kesehatan daerah	Jumlah tersusunnya laporan database dan laporan capaian kinerja program kesehatan daerah	-	3 dokumen	140,000,000	3 dokumen	140,000,000	3 dokumen	155,000,000	3 dokumen	170,000,000	3 dokumen	180,000,000	3 dokumen	180,000,000	
					02	Pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan Daerah	Jumlah pengembangan sistem informasi kesehatan daerah serta perpeliharannya peralatan pendukung	-	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	230,000,000	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	230,000,000	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	245,000,000	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	260,000,000	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	285,000,000	1 aplikasi dan 6 jenis peralatan	285,000,000	
		1. Usia Harapan Hidup (UHH)		Tahun				72.77	72.86		72.96	73.06	73.15	73.25						73.35	
		Meningkatnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	%	1.02.01.16	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat	100%	100%	18,391,330,000	100%	18,866,330,000	100%	19,689,647,000	100%	21,600,130,000	100%	15,006,251,000	100%	15,764,064,000	
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien	%			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
							Persentase pemeriksaan laboratorium di Labkesda yang dilayani	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
							Persentase tertanggulangnya krisis kesehatan akibat bencana	100%	100%		100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%		
					02	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	Jumlah kegiatan monev pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	25 kegiatan	25 kegiatan	250,000,000	25 kegiatan	275,000,000	25 kegiatan	300,000,000	25 kegiatan	325,000,000	25 kegiatan	350,000,000	25 kegiatan	375,000,000	
					09	Peningkatan kesehatan masyarakat	Jumlah kegiatan peningkatan kesehatan masyarakat di dinkes	-	-	-	-	5 kegiatan	750,000,000	5 kegiatan	800,000,000	5 kegiatan	850,000,000	5 kegiatan	900,000,000		
					11	Peningkatan pelayanan dan penanggulangan masalah kesehatan	Jumlah kegiatan bintek dipuskesmas dan jaringannya serta rumah sakit, pembinaan dokter	25 kegiatan	30 kegiatan	7,986,330,000	30 kegiatan	7,916,330,000	30 kegiatan	7,444,647,000	30 kegiatan	8,755,130,000	30 kegiatan	1,561,251,000	30 kegiatan	1,219,064,000	
					12	Penyediaan biaya operasional dan pemeliharaan	Jumlah puskesmas yang membutuhkan biaya operasional dan pemeliharaan	22 puskesmas, 12 bulan	22 puskesmas, 12 bulan	10,000,000,000	22 puskesmas, 12 bulan	10,500,000,000	25 puskesmas, 12 bulan	11,000,000,000	25 puskesmas, 12 bulan	11,500,000,000	25 puskesmas, 12 bulan	12,000,000,000	25 puskesmas, 12 bulan	13,000,000,000	
					21	Peningkatan Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	Jumlah kunjungan pelayanan penunjang pada UPT Labkesda	-	1000 Kunjungan	85,000,000	1000 Kunjungan	95,000,000	1100 Kunjungan	105,000,000	1100 Kunjungan	120,000,000	1200 Kunjungan	135,000,000	1200 Kunjungan	150,000,000	
					23	Peningkatan penanggulangan krisis kesehatan akibat bencana	Jumlah kegiatan penanggulangan kesehatan akibat bencana dan kegawatdaruratan	2 kegiatan	2 kegiatan	70,000,000	2 kegiatan	80,000,000	2 kegiatan	90,000,000	2 kegiatan	100,000,000	2 kegiatan	110,000,000	2 kegiatan	120,000,000	
					24	Penyelenggaraan Pelayanan Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah jenis pelayanan sistem penanggulangan gawat darurat terpadu (SPGDT)	-	-	-	-	1 kegiatan, 12 bulan	400,000,000	1 kegiatan, 12 bulan	450,000,000	1 kegiatan, 12 bulan	500,000,000	1 kegiatan, 12 bulan	500,000,000		
					25	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Banyuwadai	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000		
					26	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Warungpring	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000		
					27	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Pulosari	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000		
					28	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Belik	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000		
					29	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Watukumpul	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000		

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
					30	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kebandaran	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					31	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Bantarbolang	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					32	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Randudongkal	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					33	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kalimas	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					34	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Paduraksa	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					35	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Mulyoharjo	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					36	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kebondalem	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					37	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Banjardawa	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					38	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Kabunan	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					39	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Jebed	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					40	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Petarukan	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					41	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Klareyan	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					42	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Losari	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					43	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Purwoharjo	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					44	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Sarwodadi	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					45	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Rowosari	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					46	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Mojo	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					47	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Cikadu	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					48	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Jatroyom	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	
					49	Peningkatan pelayanan kesehatan masyarakat Puskesmas Karangasem	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan masyarakat di wilayah puskesmas	-	-	-	-	10 kegiatan	350,000,000	10 kegiatan	370,000,000	10 kegiatan	385,000,000	10 kegiatan	400,000,000	

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
			Cakupan pelayanan peserta JKN di puskesmas	%	1.02.01.34	Program Peningkatan Pelayanan Kesehatan Perorangan melalui Jaminan Kesehatan Nasional	Cakupan pelayanan peserta JKN di puskesmas	100%	100%	89,640,727,000	100%	55,500,000,000	100%	57,650,000,000	100%	55,310,000,000	100%	58,287,500,000	100%	60,490,000,000
					01	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banyumudal Kecamatan Moga	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	42.000 peserta jkn	42.000 peserta jkn	4,158,287,000	42.000 peserta jkn	2,575,000,000	42.000 peserta jkn	2,482,000,000	42.000 peserta jkn	2,354,000,000	42.000 peserta jkn	2,472,000,000	42.000 peserta jkn	2,551,000,000
					02	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Warungpring Kecamatan Warungpring	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	23.000 peserta jkn	23.000 peserta jkn	2,120,286,000	23.000 peserta jkn	1,313,000,000	23.000 peserta jkn	1,266,000,000	23.000 peserta jkn	1,200,000,000	23.000 peserta jkn	1,261,000,000	23.000 peserta jkn	1,301,000,000
					03	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Pulosari Kecamatan Pulosari	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	44.000 peserta jkn	44.000 peserta jkn	3,644,458,000	44.000 peserta jkn	2,256,000,000	44.000 peserta jkn	2,175,000,000	44.000 peserta jkn	2,063,000,000	44.000 peserta jkn	2,165,500,000	44.000 peserta jkn	2,236,000,000
					04	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Belik Kecamatan Belik	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	77.000 peserta jkn	77.000 peserta jkn	8,545,376,000	77.000 peserta jkn	5,290,000,000	77.000 peserta jkn	5,100,000,000	77.000 peserta jkn	4,838,000,000	77.000 peserta jkn	5,080,000,000	77.000 peserta jkn	5,243,000,000
					05	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Watukumpul Kecamatan Watukumpul	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	44.000 peserta jkn	44.000 peserta jkn	4,883,583,000	44.000 peserta jkn	3,024,000,000	24.000 peserta jkn	2,915,000,000	24.000 peserta jkn	2,765,000,000	24.000 peserta jkn	2,903,000,000	24.000 peserta jkn	2,996,000,000
					06	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebandaran Kecamatan Bodeh	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	41.000 peserta jkn	41.000 peserta jkn	4,221,373,000	41.000 peserta jkn	2,614,000,000	21.000 peserta jkn	2,519,000,000	21.000 peserta jkn	2,390,000,000	21.000 peserta jkn	2,509,000,000	21.000 peserta jkn	2,590,000,000
					07	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Bantarbolang Kecamatan Bantarbolang	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	54.000 peserta jkn	54.000 peserta jkn	5,471,464,000	54.000 peserta jkn	3,388,000,000	54.000 peserta jkn	3,265,000,000	54.000 peserta jkn	3,098,000,000	54.000 peserta jkn	3,253,000,000	54.000 peserta jkn	3,357,000,000
					08	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Randudongkal Kecamatan Randudongkal	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	32.000 peserta jkn	32.000 peserta jkn	3,176,809,000	32.000 peserta jkn	1,967,000,000	32.000 peserta jkn	1,896,000,000	32.000 peserta jkn	1,798,000,000	32.000 peserta jkn	1,888,000,000	32.000 peserta jkn	1,949,000,000
					09	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kalimas Kecamatan Randudongkal	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	22.000 peserta jkn	22.000 peserta jkn	2,363,484,000	22.000 peserta jkn	1,463,000,000	22.000 peserta jkn	1,411,000,000	22.000 peserta jkn	1,338,000,000	22.000 peserta jkn	1,405,000,000	22.000 peserta jkn	1,450,000,000
					10	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Paduraksa Kecamatan Pemalang	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	24.000 peserta jkn	24.000 peserta jkn	2,277,859,000	24.000 peserta jkn	1,410,000,000	24.000 peserta jkn	1,359,000,000	24.000 peserta jkn	1,290,000,000	24.000 peserta jkn	1,354,000,000	24.000 peserta jkn	1,398,000,000
					11	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mulyoharjo Kecamatan Pemalang	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	29.000 peserta jkn	29.000 peserta jkn	3,594,740,000	29.000 peserta jkn	2,226,000,000	29.000 peserta jkn	2,145,000,000	29.000 peserta jkn	2,035,000,000	29.000 peserta jkn	2,137,000,000	29.000 peserta jkn	2,206,000,000
					12	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kebondalem Kecamatan Pemalang	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	36.000 peserta jkn	36.000 peserta jkn	3,260,130,000	36.000 peserta jkn	2,018,000,000	36.000 peserta jkn	1,946,000,000	36.000 peserta jkn	1,846,000,000	36.000 peserta jkn	1,938,000,000	36.000 peserta jkn	2,000,000,000
					13	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Banjardawa Kecamatan Taman	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	32.000 peserta jkn	32.000 peserta jkn	3,544,615,000	32.000 peserta jkn	2,195,000,000	32.000 peserta jkn	2,116,000,000	32.000 peserta jkn	2,007,000,000	32.000 peserta jkn	2,107,000,000	32.000 peserta jkn	2,175,000,000
					14	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Kabunan Kecamatan Taman	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	31.000 peserta jkn	31.000 peserta jkn	4,219,918,000	31.000 peserta jkn	2,613,000,000	31.000 peserta jkn	2,519,000,000	31.000 peserta jkn	2,389,000,000	31.000 peserta jkn	2,508,000,000	31.000 peserta jkn	2,589,000,000
					15	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jebed Kecamatan Taman	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	32.000 peserta jkn	32.000 peserta jkn	4,225,539,000	32.000 peserta jkn	2,616,000,000	32.000 peserta jkn	2,522,000,000	32.000 peserta jkn	2,392,000,000	32.000 peserta jkn	2,512,000,000	32.000 peserta jkn	2,593,000,000
					16	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Petarukan Kecamatan Petarukan	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	36.000 peserta jkn	36.000 peserta jkn	7,449,100,000	36.000 peserta jkn	4,612,000,000	36.000 peserta jkn	4,446,000,000	36.000 peserta jkn	4,217,000,000	36.000 peserta jkn	4,428,000,000	36.000 peserta jkn	4,570,000,000
					17	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Klareyan Kecamatan Petarukan	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	76.000 peserta jkn	76.000 peserta jkn	4,066,614,000	76.000 peserta jkn	2,518,000,000	51.000 peserta jkn	2,427,000,000	51.000 peserta jkn	2,302,000,000	51.000 peserta jkn	2,417,000,000	51.000 peserta jkn	2,495,000,000
					18	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Losari Kecamatan Ampelgading	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	51.000 peserta jkn	51.000 peserta jkn	5,145,054,000	51.000 peserta jkn	3,185,000,000	51.000 peserta jkn	3,070,000,000	51.000 peserta jkn	2,913,000,000	51.000 peserta jkn	3,058,000,000	51.000 peserta jkn	3,157,000,000
					19	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Purwoharjo Kecamatan Comal	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	39.000 peserta jkn	39.000 peserta jkn	4,356,275,000	39.000 peserta jkn	2,697,000,000	39.000 peserta jkn	2,600,000,000	39.000 peserta jkn	2,466,000,000	39.000 peserta jkn	2,590,000,000	39.000 peserta jkn	2,673,000,000

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)								
						20	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Sarwodadi Kecamatan Comal	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	18.000 peserta jkn	18.000 peserta jkn	2,265,769,000	18.000 peserta jkn	1,403,000,000	18.000 peserta jkn	1,352,000,000	18.000 peserta jkn	1,283,000,000	18.000 peserta jkn	1,348,000,000	18.000 peserta jkn	1,390,000,000
						21	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Rowosari Kecamatan Ulujami	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	25.000 peserta jkn	25.000 peserta jkn	1,577,383,000	25.000 peserta jkn	977,000,000	25.000 peserta jkn	942,000,000	25.000 peserta jkn	894,000,000	25.000 peserta jkn	939,000,000	25.000 peserta jkn	969,000,000
						22	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Mojo Kecamatan Ulujami	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	44.000 peserta jkn	44.000 peserta jkn	5,072,611,000	44.000 peserta jkn	3,140,000,000	44.000 peserta jkn	3,027,000,000	44.000 peserta jkn	2,872,000,000	44.000 peserta jkn	3,015,000,000	44.000 peserta jkn	3,112,000,000
						23	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Cikadu Kecamatan Watukumpul	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	-	-	-	-	-	20.000 peserta jkn	1,350,000,000	20.000 peserta jkn	1,480,000,000	20.000 peserta jkn	1,620,000,000	20.000 peserta jkn	1,780,000,000
						24	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Jatroyom Kecamatan Bodeh	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	-	-	-	-	-	20.000 peserta jkn	1,200,000,000	20.000 peserta jkn	1,320,000,000	20.000 peserta jkn	1,450,000,000	20.000 peserta jkn	1,590,000,000
						25	Pelayanan kesehatan perorangan Puskesmas Karangasem Kecamatan Petarukan	Jumlah kesepertaan JKN yang dilayani puskesmas	-	-	-	-	-	25.000 peserta jkn	1,600,000,000	25.000 peserta jkn	1,760,000,000	25.000 peserta jkn	1,930,000,000	25.000 peserta jkn	2,120,000,000
			BOR (RSUD Pemalang)	%	1.02.01.33	Program peningkatan kualitas pelayanan kesehatan pada BLUD	BOR (RSUD Pemalang)	53.87%	54%	59,000,000,000	55%	63,000,000,000	60%	65,000,000,000	65%	67,000,000,000	65%	70,000,000,000	65%	75,000,000,000	
						01	Pelayanan dan Pedukung Pelayanan pada BLUD RSUD	Jumlah kunjungan pelayanan kesehatan pada BLUD RSUD	90.000 kunjungan	100.000 kunjungan	59,000,000,000	100.000 kunjungan	63,000,000,000	120.000 kunjungan	65,000,000,000	120.000 kunjungan	67,000,000,000	120.000 kunjungan	70,000,000,000	120.000 kunjungan	75,000,000,000
			Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai JPK	%	1.02.01.28	Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai JPK	100%	100%	17,500,000,000	100%	7,500,000,000	100%	7,875,000,000	100%	8,268,750,000	100%	8,682,188,000	100%	9,116,297,000	
						01	Kemitraan asuransi kesehatan masyarakat	Jumlah peserta premi asuransi kesehatan masyarakat miskin	20000 peserta miskin	20000 peserta miskin	12,500,000,000	9000 peserta miskin	4,500,000,000	9000 peserta miskin	4,875,000,000	9000 peserta miskin	5,268,750,000	9000 peserta miskin	5,682,188,000	9000 peserta miskin	6,116,297,000
						07	Kemitraan pengobatan bagi pasien kurang mampu	Jumlah masyarakat sangat miskin / kurang mampu yang dijaminan melalui jaminan kesehatan melalui jamkesda	500 peserta jamkesda	800 peserta jamkesda	5,000,000,000	500 peserta jamkesda	3,000,000,000	500 peserta jamkesda	3,000,000,000	500 peserta jamkesda	3,000,000,000	500 peserta jamkesda	3,000,000,000	500 peserta jamkesda	3,000,000,000
			Cakupan penderita DBD yang ditangani	%	1.02.01.22	Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Cakupan penderita DBD yang ditangani	100%	100%	1,716,000,000	100%	1,990,000,000	100%	2,145,000,000	100%	2,315,000,000	100%	2,495,000,000	100%	2,495,000,000	
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit	%			Angka kejadian malaria per 1.000 penduduk	<1	<1		<1		<1		<1		<1		<1		
			Cakupan penemuan dan penanganan balita penderita ISPA (Pneumonia)	%			Cakupan penderita filariasis yang ditangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
			Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare	%			Cakupan penderita flu burung yang ditangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
			Cakupan penemuan dan penanganan kasus baru HIV AIDS	%			Cakupan Desa/ kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		
			Persentase bayi 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	%			Persentase bayi 0-11 bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	96.69%	98%		98%		98%		98%		98%		98%		
			Angka Prevalensi Kusta	%			Cakupan Imunisasi DT Anak Sekolah	99%	98%		98%		98%		98%		98%		98%		
			Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate	Per 100.000 Penduduk <15 Th			Cakupan Imunisasi Td Anak Sekolah	99%	98%		98%		98%		98%		98%		98%		
							Cakupan Imunisasi Campak Anak Sekolah	98.6%	98%		98%		98%		98%		98%		98%		
							Persentase penderita KIPI ditangani	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
						Cakupan Imunisasi TT2+ Ibu Hamil	97.80%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		85%
						Cakupan Desa/ Kelurahan mengalami KLB yang dilakukan penyelidikan epidemiologi < 24 jam	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Acute Flaccid Paralysis (AFP) Rate	1.71	1.25		1.2		1.25		1.2		1.1		1.0		1.0
						Persentase Calon Jemaah Haji yang diperiksa kesehatannya	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Persentase Jemaah Haji yang diperiksa kesehatan setelah kedatangan	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Angka kejadian semua kasus TB (CNR Seluruh Kasus TB per 100.000 penduduk)	112	95		95		95		95		95		95		95
						Cakupan penemuan dan penanganan penderita penyakit TB	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Proporsi kasus Tuberkulosis yang berhasil diobati dalam program DOTS (success rate)	94%	90%		90%		90%		90%		90%		90%		90%
						Angka Kesembuhan TB Paru (CR)	90.7%	85%		85%		85%		85%		85%		85%		85%
						Cakupan penemuan dan penanganan balita penderita ISPA (Pneumonia)	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Angka Prevalensi Kusta	1.02	<1		<1		<1		<1		<1		<1		<1
						Cakupan penemuan dan penanganan kasus baru HIV AIDS	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Proporsi penduduk yg terinfeksi HIV lanjut yang memiliki akses pd obat antiretroviral	95%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Cakupan penemuan dan penanganan penderita diare	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
						Cakupan penemuan dan penanganan penderita hepatitis	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
				01		Penyemprotan/fogging sarang nyamuk	Jumlah fokus tersemprot dan penyuluhan DBD di daerah	70 fokus	70 fokus	150,000,000	70 fokus	200,000,000	70 fokus	220,000,000	70 fokus	240,000,000	70 fokus	260,000,000	70 fokus	260,000,000
				02		Pengadaan alat fogging dan bahan-bahan fogging	Jumlah pengadaan alat fogging dan bahan fogging	1 pengadaan	1 pengadaan	125,000,000	1 pengadaan	140,000,000	1 pengadaan	160,000,000	1 pengadaan	180,000,000	1 pengadaan	200,000,000	1 pengadaan	200,000,000
				04		Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Jumlah SD/ sederajat yang diimunisasi saat BIAS	850 SD/ Sederajat	850 SD/ Sederajat	225,000,000	850 SD/ Sederajat	245,000,000	850 SD/ Sederajat	260,000,000	850 SD/ Sederajat	275,000,000	850 SD/ Sederajat	290,000,000	850 SD/ Sederajat	290,000,000
				05		Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Jumlah kegiatan pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	4 kegiatan	4 kegiatan	51,000,000	4 kegiatan	55,000,000	4 kegiatan	60,000,000	4 kegiatan	65,000,000	4 kegiatan	70,000,000	4 kegiatan	70,000,000
				08		Peningkatan Imunisasi	Jumlah pengadaan rantai dingin untuk penyimpanan vaksin	1 pengadaan	1 pengadaan	100,000,000	1 pengadaan	200,000,000	1 pengadaan	210,000,000	1 pengadaan	220,000,000	1 pengadaan	230,000,000	1 pengadaan	230,000,000
				09		Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	Jumlah kegiatan surveillance epidemiologi dan penanggulangan KLB	3 kegiatan	3 kegiatan	160,000,000	3 kegiatan	175,000,000	3 kegiatan	190,000,000	3 kegiatan	210,000,000	3 kegiatan	235,000,000	3 kegiatan	235,000,000
				13		Penanganan kejadian pasca Imunisasi	Jumlah kegiatan penanganan KIPI	2 kegiatan	2 kegiatan	55,000,000	2 kegiatan	60,000,000	2 kegiatan	65,000,000	2 kegiatan	75,000,000	2 kegiatan	80,000,000	2 kegiatan	80,000,000
				14		Pelayanan Kesehatan Calon Haji	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan calon jemaah haji	6 kegiatan	6 kegiatan	100,000,000	6 kegiatan	110,000,000	6 kegiatan	120,000,000	6 kegiatan	130,000,000	6 kegiatan	140,000,000	6 kegiatan	140,000,000

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021		
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)		(10)		(11)		(12)		(13)		(14)		
						15	Pelayanan Vaksinasi Bagi Bayi, WUS dan Ibu Hamil	Jumlah kegiatan pengelolaan pelayanan imunisasi bagi bayi, ibu hamil, dan WUS	4 kegiatan	4 kegiatan	350,000,000	4 kegiatan	365,000,000	4 kegiatan	380,000,000	4 kegiatan	400,000,000	4 kegiatan	420,000,000	4 kegiatan	420,000,000
						17	Pengendalian penyakit menular langsung	Jumlah kegiatan pengendalian penyakit menular langsung	6 kegiatan	6 kegiatan	400,000,000	6 kegiatan	440,000,000	6 kegiatan	480,000,000	6 kegiatan	520,000,000	6 kegiatan	570,000,000	6 kegiatan	570,000,000
			Cakupan kasus baru hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan	%		1.02.01.36	Program Pengendalian Penyakit Tidak Menular	Cakupan kasus baru hipertensi di fasilitas pelayanan kesehatan	25%	25%	81,000,000	24%	50,000,000	23%	400,000,000	22%	500,000,000	21%	605,000,000	20%	630,000,000
			Cakupan kasus baru diabetes mellitus di fasilitas pelayanan kesehatan	%				Cakupan kasus baru diabetes mellitus di fasilitas pelayanan kesehatan	50%	50%		50%		45%		45%		40%		40%	
			Cakupan deteksi dini kanker serviks dan payudara	%				Cakupan deteksi dini kanker serviks dan payudara	5%	5%		10%		15%		20%		30%		40%	
			Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	%				Persentase orang dengan gangguan jiwa berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
						01	Pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	Jumlah kegiatan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular	5 kegiatan	5 kegiatan	81,000,000	5 kegiatan	50,000,000	6 kegiatan	75,000,000	6 kegiatan	100,000,000	6 kegiatan	125,000,000	6 kegiatan	150,000,000
						02	Penanggulangan Kesehatan Jiwa	Jumlah kegiatan penanggulangan kesehatan jiwa	-	-	-	-	-	7 kegiatan	200,000,000	7 kegiatan	250,000,000	7 kegiatan	300,000,000	7 kegiatan	300,000,000
						03	Penyelenggaraan Kesehatan Indra	Jumlah kegiatan penyelenggaraan kesehatan indera	-	-	-	-	-	4 kegiatan	50,000,000	4 kegiatan	65,000,000	4 kegiatan	80,000,000	4 kegiatan	80,000,000
						04	Pengendalian penyakit kanker	Jumlah kegiatan pengendalian penyakit kanker	-	-	-	-	-	4 kegiatan	75,000,000	4 kegiatan	85,000,000	4 kegiatan	100,000,000	4 kegiatan	100,000,000
			Cakupan pelayanan kesehatan lansia (60Th +)	%		1.02.01.30	Program peningkatan pelayanan kesehatan lansia	Cakupan pelayanan kesehatan lansia (60Th +)	45%	50%	30,000,000	55%	60,000,000	60%	70,000,000	65%	80,000,000	75%	90,000,000	80%	90,000,000
								Persentase puskesmas yang menyelenggarakan kegiatan kesehatan lansia	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
						01	Pelayanan pemeliharaan kesehatan lansia	Jumlah kegiatan pelayanan kesehatan lansia	2 kegiatan	3 kegiatan	30,000,000	3 kegiatan	60,000,000	3 kegiatan	70,000,000	3 kegiatan	80,000,000	3 kegiatan	90,000,000	3 kegiatan	90,000,000
			Persentase terdistribusinya obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	%		1.02.01.16	Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase terdistribusinya obat dan perbekalan kesehatan di puskesmas	100%	100%	13,420,296,000	100%	13,070,000,000	100%	3,620,000,000	100%	10,530,000,000	100%	15,330,000,000	100%	15,000,000,000
			Persentase ketersediaan sarana dan prasarana di Instalasi farmasi sesuai standar	%				Persentase ketersediaan sarana dan prasarana di Instalasi farmasi sesuai standar	80%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
						01	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah pengadaan obat esensial, obat penunjang dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan jaringannya	2 pengadaan	2 pengadaan	11,930,296,000	2 pengadaan	11,500,000,000	2 pengadaan	2,000,000,000	2 pengadaan	8,800,000,000	2 pengadaan	13,500,000,000	2 pengadaan	13,070,000,000
						02	Peningkatan pemerataan obat dan perbekalan kesehatan	Jumlah pendistribusian obat dan perbekalan di puskesmas dan jaringannya selama 1 tahun	200 kali	200 kali	120,000,000	200 kali	120,000,000	200 kali	120,000,000	200 kali	130,000,000	200 kali	130,000,000	200 kali	130,000,000
						05	Peningkatan Mutu Penggunaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Jumlah monev penggunaan obat, reagensia, vaksin dan perbekalan kesehatan di puskesmas dan jaringannya	25 kali	25 kali	200,000,000	25 kali	200,000,000	25 kali	200,000,000	25 kali	200,000,000	25 kali	200,000,000	25 kali	200,000,000
						07	Pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan	Jumlah pengadaan peralatan dan perbekalan kesehatan	1 pengadaan	1 pengadaan	1,120,000,000	1 pengadaan	1,150,000,000	1 pengadaan	1,200,000,000	1 pengadaan	1,300,000,000	1 pengadaan	1,400,000,000	1 pengadaan	1,500,000,000
						08	Pengadaan sarana dan prasarana instalasi farmasi	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana Instalasi Farmasi	-	1 pengadaan	50,000,000	1 pengadaan	100,000,000	1 pengadaan	100,000,000	1 pengadaan	100,000,000	1 pengadaan	100,000,000	1 pengadaan	100,000,000



TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
			Persentase pangan saji siap yang memenuhi syarat keamanan pangan	%	1.02.01.17	Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase pangan saji siap yang memenuhi syarat keamanan pangan	70%	100%	137,600,000	100%	130,000,000	100%	135,000,000	100%	140,000,000	100%	145,000,000	100%	145,000,000
			Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan sesuai standar	%			Persentase sarana pelayanan kefarmasian dan perbekalan kesehatan sesuai standar	-	75%		76%		77%		78%		79%		80%	
					02	Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	Jumlah sarana dilakukan pengawasan tentang keamanan pangan dan manfaat sediaan	25 sarana	25 sarana	137,600,000	25 sarana	130,000,000	28 sarana	135,000,000	30 sarana	140,000,000	30 sarana	145,000,000	30 sarana	145,000,000
			Persentase Sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang memenuhi syarat keamanan pangan	%	1.02.01.31	Program pengawasan dan pengendalian kesehatan makanan	Persentase Sarana Industri Rumah Tangga Pangan yang memenuhi syarat keamanan pangan	75%	80%	100,000,000	80%	110,000,000	80%	120,000,000	80%	130,000,000	80%	140,000,000	80%	140,000,000
					02	Pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan hasil produksi rumah tangga	Jumlah kegiatan pengawasan dan pengendalian keamanan dan kesehatan makanan dan minuman hasil produksi rumah tangga	4 kegiatan	5 kegiatan	100,000,000	5 kegiatan	110,000,000	5 kegiatan	120,000,000	5 kegiatan	130,000,000	5 kegiatan	140,000,000	5 kegiatan	140,000,000
			Proporsi puskesmas tersertifikasi	%	1.02.01.23	Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Proporsi puskesmas tersertifikasi	-	24%	875,070,000	52%	605,000,000	84%	785,000,000	100%	925,000,000	100%	1,000,000,000	100%	1,000,000,000
			Proporsi fasilitas pelayanan kesehatan tersertifikasi	%			Proporsi fasilitas pelayanan kesehatan tersertifikasi	-	8%		16%		24%		47%		60%		73%	
							Proporsi tenaga kesehatan teregistrasi	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%	
					02	Evaluasi dan pengembangan standar pelayanan kesehatan	Jumlah puskesmas pendampingan, penilaian, pasca penilaian dan sertifikasi ISO	22 Puskesmas	22 puskesmas	760,070,000	22 puskesmas	425,000,000	22 puskesmas	550,000,000	25 puskesmas	625,000,000	25 puskesmas	675,000,000	25 puskesmas	675,000,000
					08	Penyelenggaraan Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan	Jumlah kegiatan Registrasi dan Sertifikasi Kesehatan	8 kegiatan	8 kegiatan	75,000,000	8 kegiatan	105,000,000	8 kegiatan	110,000,000	8 kegiatan	125,000,000	8 kegiatan	150,000,000	8 kegiatan	150,000,000
					09	Peningkatan Kompetensi SDM Kesehatan	Jumlah SDM Kesehatan yang mendapatkan peningkatan kompetensi	-	40 SDM Kesehatan	40,000,000	60 SDM Kesehatan	75,000,000	100 SDM Kesehatan	125,000,000	120 SDM Kesehatan	175,000,000	120 SDM Kesehatan	175,000,000	120 SDM Kesehatan	175,000,000
			Rasio rumah sakit terhadap satuan penduduk	Rasio	1.02.01.26	Program Pengadaan, Peningkatan Sarana dan Prasarana Rumah Sakit/ Rumah Sakit Jiwa/ Rumah Sakit Paru-paru/ Rumah Sakit Mata	Rasio rumah sakit terhadap satuan penduduk	0.543	0.543	10,000,000,000	0.543	19,000,000,000	0.698	40,700,000,000	0.698	70,674,593,000	0.698	70,000,000,000	0.698	85,500,000,000
					01	Pembangunan rumah sakit	Jumlah pembangunan rumah sakit tipe D di Comal dan pengadaan tanah di Randudongkal	-	2 pengadaan	10,000,000,000	2 pengadaan	19,000,000,000	2 pengadaan	16,700,000,000	2 pengadaan	18,000,000,000	2 pengadaan	10,000,000,000	2 pengadaan	15,000,000,000
					04	Penambahan ruang rawat inap rumah sakit (VVIP, VIP, Kelas I, II)	Jumlah penambahan ruang rawat inap rumah sakit	-	-	-	-	-	1 pengadaan	1,500,000,000	1 pengadaan	2,000,000,000	1 pengadaan	2,000,000,000	1 pengadaan	1,500,000,000
					05	Pengembangan ruang gawat darurat	Jumlah Pengembangan gedung Instalasi Gawat Darurat ( IGD )	-	-	-	-	-	1 pengadaan	1,000,000,000	1 pengadaan	1,000,000,000	1 pengadaan	1,000,000,000	1 pengadaan	1,000,000,000
					17	Rehabilitasi bangunan rumah sakit	Jumlah rehabilitasi bangunan rumah sakit	-	-	-	-	-	1 pengadaan	1,500,000,000	1 pengadaan	1,750,000,000	1 pengadaan	2,000,000,000	1 pengadaan	2,000,000,000
					18	Pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	Jumlah pengadaan alat-alat kesehatan rumah sakit	-	-	-	-	-	5 pengadaan	10,000,000,000	5 pengadaan	30,000,000,000	5 pengadaan	35,000,000,000	5 pengadaan	40,000,000,000
					19	Pengadaan obat-obatan rumah sakit	Jumlah Pengadaan obat-obatan rumah sakit, bahan laboratorium, penggantian darah, bahan radiologi	-	-	-	-	-	5 pengadaan	10,000,000,000	5 pengadaan	12,000,000,000	5 pengadaan	15,000,000,000	5 pengadaan	18,000,000,000
					20	Pengadaan ambulance/ mobil jenazah	Jumlah pengadaan ambulance/ mobil jenazah	-	-	-	-	-	-	1 pengadaan	2,924,593,000	1 pengadaan	2,000,000,000	1 pengadaan	4,000,000,000	
					21	Pengadaan mebeleur rumah sakit	Jumlah pengadaan mebeleur rumah sakit	-	-	-	-	-	-	1 pengadaan	3,000,000,000	1 pengadaan	3,000,000,000	1 pengadaan	4,000,000,000	

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021	
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)							
			Persentase puskesmas, puskesmas pembantu dan pusling dengan kondisi sarana dan prasarana memadai	%	1.02.01.25	Program pengadaan, peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan laringsannya	Persentase puskesmas, puskesmas pembantu dan pusling dengan kondisi sarana dan prasarana memadai	-	65%	8,537,597,630	70%	7,500,000,000	75%	7,875,000,000	80%	8,268,750,000	85%	8,682,188,000	90%	9,116,297,000
					01	Pembangunan Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes	Jumlah pengadaan pembangunan puskesmas, puskesmas rawat inap dan puskesmas pembantu	1 pengadaan	1 pengadaan	1,278,932,630	1 pengadaan	1,000,000,000	1 pengadaan	1,100,000,000	1 pengadaan	1,200,000,000	1 pengadaan	1,500,000,000	1 pengadaan	1,600,000,000
					04	Pengadaan puskesmas keliling	Jumlah pengadaan mobil pusling	-	1 pengadaan	2,282,280,000	1 pengadaan	750,000,000	1 pengadaan	800,000,000	1 pengadaan	850,000,000	1 pengadaan	900,000,000	1 pengadaan	950,000,000
					06	Pengadaan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas rawat inap, puskesmas pembantu, Poskesdes	Jumlah pengadaan sarana dan prasarana puskesmas, puskesmas rawat inap dan puskesmas pembantu	1 pengadaan	1 pengadaan	600,000,000	1 pengadaan	600,000,000	1 pengadaan	650,000,000	1 pengadaan	700,000,000	1 pengadaan	750,000,000	1 pengadaan	800,000,000
					11	Peningkatan puskesmas menjadi puskesmas rawat inap dan puskesmas pembantu menjadi puskesmas	Jumlah pengadaan peningkatan puskesmas/ puskesmas pembantu	-	1 pengadaan	2,474,300,000	1 pengadaan	3,000,000,000	1 pengadaan	3,125,000,000	1 pengadaan	3,218,750,000	1 pengadaan	3,132,188,000	1 pengadaan	3,266,297,000
					20	Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas, Puskesmas Rawat Inap, Puskesmas Pembantu, Poskesdes	Jumlah unit puskesmas pembantu yang direhabilitasi	1 pengadaan	1 pengadaan	1,902,085,000	1 pengadaan	2,150,000,000	1 pengadaan	2,200,000,000	1 pengadaan	2,300,000,000	1 pengadaan	2,400,000,000	1 pengadaan	2,500,000,000
			Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan	%	1.02.01.21	Program Pengembangan Lingkungan Sehat	Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan	59.69%	60%	1,431,908,000	65%	1,019,000,000	70%	1,481,000,000	75%	1,623,000,000	80%	1,769,000,000	90%	1,769,000,000
			Persentase Desa melaksanakan STBM	%			Persentase Desa melaksanakan STBM	62.43%	68%		70%		75%		77%		80%		85%	
			Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	%			Persentase tempat-tempat umum (TTU) yang memenuhi syarat kesehatan	57.38%	57.65%		57.90%		58.15%		58.4%		58.65%		58.9%	
			Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan	%			Persentase tempat pengelolaan makanan (TPM) memenuhi syarat kesehatan	56.69%	57.7%		59.3%		60.0%		62.5%		64.5%		65.0%	
					01	Pengkajian pengembangan lingkungan sehat	Jumlah Kegiatan Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat	4 kegiatan	4 kegiatan	111,908,000	4 kegiatan	120,000,000	4 kegiatan	130,000,000	4 kegiatan	143,000,000	4 kegiatan	157,000,000	4 kegiatan	157,000,000
					02	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Jumlah kegiatan Penyuluhan Kesling, sosialisasi dan pembuatan JAGA	2 kegiatan	3 kegiatan	380,000,000	3 kegiatan	280,000,000	3 kegiatan	320,000,000	3 kegiatan	360,000,000	3 kegiatan	390,000,000	3 kegiatan	390,000,000
					03	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Jumlah kegiatan sosialisasi dan Verifikasi ODF	2 kegiatan	3 kegiatan	390,000,000	3 kegiatan	35,000,000	3 kegiatan	110,000,000	3 kegiatan	120,000,000	3 kegiatan	132,000,000	3 kegiatan	132,000,000
					06	Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU, TPM dan Industri	Jumlah kegiatan Peningkatan Penyehatan Lingkungan TTU, TPM dan Industri	4 kegiatan	5 kegiatan	90,000,000	5 kegiatan	99,000,000	5 kegiatan	390,000,000	5 kegiatan	420,000,000	5 kegiatan	460,000,000	5 kegiatan	460,000,000
					07	Pengembangan Wilayah Sehat	Jumlah kegiatan Pengembangan Wilayah Sehat	6 kegiatan	8 kegiatan	310,000,000	8 kegiatan	325,000,000	8 kegiatan	360,000,000	8 kegiatan	400,000,000	8 kegiatan	440,000,000	8 kegiatan	440,000,000
					08	Pengelolaan limbah pelayanan kesehatan	Jumlah kegiatan pengelolaan limbah pelayanan kesehatan	5 kegiatan	5 kegiatan	150,000,000	5 kegiatan	160,000,000	5 kegiatan	171,000,000	5 kegiatan	180,000,000	5 kegiatan	190,000,000	5 kegiatan	190,000,000
					09	Peningkatan dan pembinaan kesehatan kerja dan olahraga	Jumlah kegiatan Peningkatan dan Pembinaan Kesehatan Kerja dan Olahraga	-	-	-	5 kegiatan	100,000,000	5 kegiatan	110,000,000	5 kegiatan	120,000,000	5 kegiatan	135,000,000	5 kegiatan	135,000,000

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021			
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)									
			Persentase rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna)	%	1.02.01.19	Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase rumah tangga sehat (strata utama dan paripurna)	56.69%	57.7%	1,758,758,000	59.3%	1,847,500,000	60%	1,920,000,000	62.5%	1,992,500,000	64.5%	2,065,000,000	65%	2,065,000,000		
			Cakupan desa siaga aktif	%			Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SD/setingkat	93.25%	88%		90%		92%		94%		96%		98%			
							Cakupan penjangkaran kesehatan siswa SMP/setingkat	-	19.3%		19.5%		19.7%		19.9%		20.1%		20.3%			
							Cakupan desa siaga aktif	100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
							Persentase desa/ kelurahan siaga aktif mandiri	1.80%	2%		2%		3%		3%		4%		4%			
							Persentase Kawasan Tanpa Rokok (KTR) di tempat kerja	0%	40%		41%		42%		43%		44%		45%			
						01	Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	5 media promkes	5 media promkes	125,000,000	5 media promkes	137,500,000	5 media promkes	150,000,000	5 media promkes	162,500,000	5 media promkes	175,000,000	5 media promkes	175,000,000		
						02	Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	25 kegiatan	30 kegiatan	250,000,000	30 kegiatan	275,000,000	30 kegiatan	300,000,000	30 kegiatan	325,000,000	30 kegiatan	350,000,000	30 kegiatan	350,000,000		
						06	Peningkatan dan pembinaan kesehatan bersumberdaya masyarakat (KBM)	20 kegiatan	24 kegiatan	350,000,000	24 kegiatan	385,000,000	24 kegiatan	420,000,000	24 kegiatan	455,000,000	24 kegiatan	490,000,000	24 kegiatan	490,000,000		
						07	Peningkatan masyarakat untuk hidup sehat	25 kegiatan	30 kegiatan	500,000,000	30 kegiatan	550,000,000	30 kegiatan	600,000,000	30 kegiatan	650,000,000	30 kegiatan	700,000,000	30 kegiatan	700,000,000		
						08	Peningkatan kesehatan masyarakat akibat dampak asap rokok	8 Kegiatan	10 Kegiatan	533,758,000	10 Kegiatan	500,000,000	10 Kegiatan	450,000,000	10 Kegiatan	400,000,000	10 Kegiatan	350,000,000	10 Kegiatan	350,000,000		
			Angka Kematian Ibu (AKI)	Per - 100.000 KH				120	120		116		112		108		104		100			
		Meningkatnya pelayanan kesehatan ibu	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	%	1.02.01.32	Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan	80%	81%	8,459,743,000	82%	1,670,000,000	83%	1,790,000,000	84%	1,910,000,000	85%	2,030,000,000	86%	2,030,000,000		
			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal min 4 kali (K4)	%			Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan antenatal min 4 kali (K4)	90.25%	90%		92%		93%		94%		95%		96%			
			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	%			Cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani	111.08%	100%		100%		100%		100%		100%		100%			
						02	Perawatan secara berkala bagi ibu hamil bagi keluarga kurang mampu	700 bumil risti	850 bumil risti	450,000,000	850 bumil risti	475,000,000	850 bumil risti	500,000,000	850 bumil risti	525,000,000	850 bumil risti	550,000,000	850 bumil risti	550,000,000		
						04	Pembinaan Tugas Pokok dan Fungsi bidan	10 kegiatan	10 kegiatan	450,000,000	10 kegiatan	500,000,000	10 kegiatan	550,000,000	10 kegiatan	600,000,000	10 kegiatan	650,000,000	10 kegiatan	650,000,000		
						06	Peningkatan Kesehatan Ibu dan Bayi	222 kelas bumil	222 kelas bumil	7,353,743,000	222 kelas bumil	475,000,000	222 kelas bumil	500,000,000	222 kelas bumil	525,000,000	222 kelas bumil	550,000,000	222 kelas bumil	550,000,000		
						07	Pembinaan Kesehatan Keluarga	3 kegiatan	3 kegiatan	206,000,000	3 kegiatan	220,000,000	3 kegiatan	240,000,000	3 kegiatan	260,000,000	3 kegiatan	280,000,000	3 kegiatan	280,000,000		

TUJUAN	INDIKATOR TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	SATUAN	KODE	PROGRAM/ KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA PROGRAM/ KEGIATAN (Outcome/ Output)	2015	TAHUN 2016		TAHUN 2017		TAHUN 2018		TAHUN 2019		TAHUN 2020		TAHUN 2021					
								KINERJA AWAL	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)	TARGET KINERJA	ANGGARAN (Rp)				
(1)	(2)	(3)	(4)		(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)										
	Angka Kematian Bayi (AKB)			Per - 1.000 KH				8.17	10		9.5		9		8.5		8		7.5					
	Angka Kematian Balita (AKABA)			Per -1.000 KH				8.74	11		10.5		10		9.5		9		8.5					
	Meningkatnya kualitas pelayanan kesehatan anak dan balita	Persentase bayi BBLR yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	%	1.02.01.35	Program peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	Persentase bayi BBLR yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan	45%	50%	253,000,000	55%	278,000,000	60%	326,248,000	65%	338,000,000	70%	372,000,000	75%	372,000,000				
Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar							-	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		
Persentase puskesmas menyelenggarakan kegiatan kesehatan remaja							100%	100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%		100%
01 Penyuluhan kesehatan anak dan remaja							Jumlah kegiatan penyuluhan kesehatan anak dan remaja	-	3 kegiatan	91,000,000	3 kegiatan	100,000,000	3 kegiatan	120,000,000	3 kegiatan	122,000,000	3 kegiatan	135,000,000	3 kegiatan	135,000,000	3 kegiatan	135,000,000		
02 Peningkatan kesehatan anak dan remaja							Jumlah kegiatan peningkatan pelayanan kesehatan anak dan remaja	-	5 kegiatan	162,000,000	5 kegiatan	178,000,000	5 kegiatan	206,248,000	5 kegiatan	216,000,000	5 kegiatan	237,000,000	5 kegiatan	237,000,000	5 kegiatan	237,000,000		
	Persentase Balita Gizi Buruk			%				0.031%	0.03%		0.029%		0.028%		0.027%		0.026%		0.025%					
	Meningkatnya gizi keluarga dan masyarakat	Persentase balita pendek (stunting)	Persentase balita gizi kurang	%	1.02.01.20	Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Persentase balita pendek (stunting)	22.98%	24%	456,000,000	23.50%	478,800,000	23%	502,740,000	22.50%	527,877,000	22%	554,271,000	21.5%	581,984,000				
Persentase balita gizi kurang							16.74%	17%		17%		16%		16%		15%		14.5%						
Cakupan rumah tangga mengkonsumsi garam beryodium							88.9%	90%		90.5%		91%		91.5%		92%		92.5%						
01 Penyusunan peta informasi masyarakat kurang gizi							Jumlah peta informasi tentang gizi di masyarakat	222 desa/ kelurahan	222 desa/ kelurahan	80,000,000	222 desa/ kelurahan	84,000,000	222 desa/ kelurahan	88,000,000	222 desa/ kelurahan	92,000,000	222 desa/ kelurahan	96,000,000	222 desa/ kelurahan	100,000,000				
02 Pemberian tambahan makanan dan vitamin							Jumlah Balita kurus/ gizi buruk mendapat PMT Pemulihan/ MP ASI	200 balita kurus/ gizi buruk	300 balita kurus/ gizi buruk	141,000,000	300 balita kurus/ gizi buruk	147,800,000	300 balita kurus/ gizi buruk	154,740,000	300 balita kurus/ gizi buruk	162,877,000	300 balita kurus/ gizi buruk	171,271,000	300 balita kurus/ gizi buruk	180,984,000				
	03 Penanggulangan Kurang Energi Protein (KEP), Anemia Gizi Besi, Gangguan Akibat Kurang Yodium (GAKY), Kurang Vitamin A, dan Kekurangan Zat Gizi Mikro Lainnya	Jumlah kegiatan sosialisasi penanggulangan anemia gizi pd siswi, GAKY di daerah rawan, distribusi vit.a pd murid TK / PAUD dan pendataan ASI Eksklusif di desa/ kelurahan	14 kegiatan	14 kegiatan	100,000,000	14 kegiatan	105,000,000	14 kegiatan	111,000,000	14 kegiatan	116,000,000	14 kegiatan	122,000,000	14 kegiatan	128,000,000									
	04 Pemberdayaan masyarakat untuk pencapaian keluarga sadar gizi	Jumlah kegiatan pencapaian keluarga sadar gizi	4 kegiatan	4 kegiatan	135,000,000	4 kegiatan	142,000,000	4 kegiatan	149,000,000	4 kegiatan	157,000,000	4 kegiatan	165,000,000	4 kegiatan	173,000,000									



**BAB VI**  
**INDIKATOR KINERJA DINAS KESEHATAN**  
**YANG MENGACU PADA TUJUAN DAN SASARAN RPJMD**

Indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021. Indikator kinerja dinas kesehatan ini menjadi tolok ukur kinerja yang akan menjadi bahan evaluasi dan pelaporan kinerja penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan untuk urusan kesehatan di Kabupaten Pemalang. Untuk itu indikator kinerja dinas kesehatan ini perlu dipedomani oleh seluruh aparatur di Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang.

Sebagaimana tercantum dalam RPJMD, indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.1**  
**Indikator Kinerja Dinas Kesehatan**  
**yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL 2015	TARGET CAPAIAN KINERJA TAHUNAN					KONDISI AKHIR 2021
			2016	2017	2018	2019	2020	
1	Usia Harapan Hidup (UHH)	72.77	72.86	72.96	73.06	73.15	73.25	73.35
2	Angka Kematian Ibu (AKI)	120	120	116	112	108	104	100
3	Angka Kematian Bayi (AKB)	8.17	10	9.5	9	8.5	8	7.5
4	Angka Kematian Balita (AKABA)	8.74	11	10.5	10	9.5	9	8.5
5	Persentase balita gizi buruk	0.031%	0.030%	0.029%	0.028%	0.027%	0.026%	0.025%

Sedangkan indikator kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang yang mengacu pada Jenis Layanan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2016 adalah sebagai berikut :

**Tabel 6.2**  
**Indikator Kinerja Dinas Kesehatan**  
**yang Mengacu pada SPM Bidang Kesehatan**

NO	INDIKATOR KINERJA	KONDISI AWAL 2016	TARGET CAPAIAN TAHUNAN					KONDISI AKHIR 2021
			2017	2018	2019	2020	2021	
1	Persentase Ibu hamil mendapat pelayanan ibu hamil	91.17%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan	98.15%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
3	Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	111.62%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
6	Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar	72.58%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
8	Persentase penderita hipertensi mendapat pelayanan kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
9	Persentase penyandang Diabetes Melitus (DM) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
10	Persentase Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%
11	Persentase orang dengan Tuberkulosis (TB) mendapatkan pelayanan TB sesuai standar	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%
12	Persentase orang berisiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Penyusunan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 dan bersifat indikatif. Renstra dimaksudkan untuk memberi arah dan pedoman dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan untuk kurun waktu lima tahun.

Kaidah pelaksanaan yang perlu diatur dalam pelaksanaan Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Sekretariat, bidang, UPTD dan jabatan fungsional pada Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang agar mendukung pencapaian target-target Renstra Tahun 2016-2021 dan melaksanakan program dan kegiatan yang tercantum Renstra Dinas Kesehatan dengan sebaik-baiknya.
2. Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang dalam kurun waktu 5 (lima) tahun wajib berpedoman pada Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021.
3. Dalam rangka meningkatkan efektivitas dan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan serta memastikan pencapaian target-target Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021, maka perlu dilakukan pengendalian dan evaluasi terhadap kebijakan, pelaksanaan dan hasil program dan kegiatan Renstra secara berkala.
4. Apabila terjadi perubahan kebijakan pembangunan di tingkat nasional, tingkat Provinsi Jawa Tengah dan atau perubahan kebijakan Kabupaten Pemalang, maka dapat dilakukan perubahan Renstra Dinas Kesehatan Tahun 2016-2021 sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Masa berlaku Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2016-2021 adalah sesuai dengan masa berlaku Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pemalang Tahun 2016–2021. Pada saat Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang Tahun 2021-2026 belum tersusun dan untuk menjaga kesinambungan pembangunan serta mengisi kekosongan dokumen perencanaan, maka Renstra Tahun 2016-2021 ini menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Pemalang tahun 2021, dengan tetap berpedoman pada RPJPD Kabupaten Pemalang Tahun 2020 - 2025.



Demikian Rencana Strategis ini dibuat sebagai dasar penyusunan perencanaan pembangunan urusan kesehatan Tahun 2016-2021. Disadari bahwa dalam penyusunan rencana strategis ini jauh dari sempurna dan masih memiliki keterbatasan-keterbatasan, sebagaimana dokumen perencanaan pembangunan lainnya.